

LAPORAN KEUANGAN BUMD KABUPATEN TANGERANG TAHUN ANGGARAN 2025



Audited



PERUMDAM TIRTA KERTA RAHARJA,
PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA),
PERUMDA PASAR NIAGA KERTA RAHARJA,
PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA,
PT. MITRA KERTA RAHARJA (PERSERODA)

PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

2025

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA
KABUPATEN TANGERANG**

Jl Kisamaun No. 204 Tangerang 15118 Telp. 021-5523338, 5521593 Fax. 5522211

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nomor : 900/43-Dir

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAHIR 31 DESEMBER 2025
PERUMDAM TIRTA KERTA RAHARJA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : Sofyan Sapar |
| Alamat Kantor | : Jl. Kisamaun No 204, Tangerang, 15118 |
| Alamat Domisili | : Jl Perintis Kemerdekaan 3, RT 007/ RW 003 Babakan,
Tangerang |
| Nomor Telepon Kantor | : 021-5523338 |
| Jabatan | : Direktur Utama |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Publik (SAK-EP);
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Maret 2026

DIREKSI PERUMDAM TIRTA KERTA RAHARJA

DIREKTUR UTAMA



SOFYAN SAPAR

No : 00003/2.1229/AU.2/05/1714-1/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja

TANGERANG

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK-EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9 serta pada Catatan 43 atas Laporan Keuangan, untuk aset tetap hibah dari PT Jakarta Baru Cosmopolitan (JBC), dan PT Berkah Samudra Tirtama masih dalam tahap proses balik nama untuk dokumen kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan atas aset-aset tersebut, namun dari PT Ciputra Residence saat ini Perusahaan sedang dalam diskusi bersama KPM (Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) mengenai status kepemilikan atas aset tersebut. Namun sampai dengan tanggal laporan, belum ada kesepakatan lanjutan untuk dilakukan penyertaan modal berbentuk hibah atas aset-aset tersebut diatas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang kepada Perusahaan. Manajemen saat ini sedang mengupayakan agar Tanah yang terdapat instalasi dan jaringan SPAM 1 - SPAM 5 sebagaimana tersebut diatas dapat dihibahkan kepada PERUMDAM TKR (menjadi kepemilikan). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan Suatu Hal (Lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 20 atas Laporan Keuangan, untuk kewajiban imbalan kerja, adanya perubahan signifikan Biaya jasa lalu menjadi Pendapatan atas Jasa Lalu, disebabkan oleh:

- (1) Perubahan besar faktor manfaat sesuai dengan Peraturan Direksi mengenai Pemberian Penghargaan Pegawai PDAM TKR Nomor: 800.1.10.3/PER.5-PERUMDAM TKR/2026 sebesar (Rp5.749.615.118),
- (2) Perubahan komponen upah tetap yang menjadi dasar perhitungan imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Direksi mengenai Pemberian Penghargaan Pegawai PDAM TKR Nomor: 800.1.10.3/PER.5-PERUMDAM TKR/2026 sebesar (Rp13.472.393.619). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 26 atas Laporan Keuangan, untuk Saldo Laba (Rugi) terdapat Dampak koreksi atas kesalahan mendasar yang diperlakukan secara retrospektif. Adapun jumlah koreksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Koreksi atas saldo (Beban) Manfaat pajak tangguhan-Penyisiran piutang sd 2024 sebesar Rp6.659.545.094,-,
 - (2) Koreksi atas saldo (Beban) Manfaat pajak tangguhan-Imbalan kerja sd 2024 sebesar Rp7.486.457.871,-,
 - (3) Koreksi atas saldo Water Meter dan Pipa Dinas yang terpasang dari Persediaan Bahan Instalasi 2025 ke bawah sebesar Rp86.940.033.356,-
- Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut dengan nomor: 00026/2.1229/AU.2/05/1735-5/I/IV/2025 pada tanggal 24 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern kami sampaikan dalam laporan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 00004/2.1229/AU.2/05/1714-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dan No. 00005/2.1229/AU.2/05/1714-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026.

Kantor Akuntan Publik
Wisnu Karsono Soegito & Rekan



Adrizal, SE., AK., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1714

Jakarta, 30 Maret 2026

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	i - iii
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 46

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 4	196.330.606.270	208.963.918.072
Piutang Rekening Air - bersih	2c, 5	86.152.964.552	106.158.051.746
Piutang Lain-lain	6	1.696.413.404	2.243.734.207
Persediaan Bahan Operasi	2d, 7	2.643.776.079	1.867.003.737
Pembayaran Dimuka	8	17.023.013.807	5.709.658.086
Jumlah Aset Lancar		303.846.774.112	324.942.365.849
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku	2e,2q, 9	1.318.111.494.410	1.394.476.486.312
Persediaan Bahan Instalasi	2d, 10	14.109.811.669	16.680.659.635
Uang Jaminan	11	622.913.600	622.913.600
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	2h, 12	6.518.987.709	3.976.617.247
Aset Lain- Lain	2h, 13	14.348.735.119	17.652.859.199
Aset Pajak Tangguhan	2i, 17c	12.156.517.336	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.365.868.459.843	1.433.409.535.993
Jumlah Aset		1.669.715.233.955	1.758.351.901.842
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	2l, 14	62.969.206.295	63.279.922.756
Utang Lain-Lain	15	6.521.782.794	5.244.191.408
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2n, 16	11.972.650.035	12.948.468.739
Utang Pajak	2t, 17a	5.516.071.681	5.016.615.087
Utang Konstruksi-Bagian Lancar	2l, 21	79.093.200.000	83.000.047.154
Jumlah Jangka Pendek		166.072.910.805	169.489.245.144
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka	2j,2q,18	222.057.679.520	236.193.386.096
Cadangan Dana	19	66.384.596.067	53.610.031.982
Utang Konstruksi-Bagian Jangka Panjang	2m, 21	79.093.200.000	158.186.400.000
Liabilitas Imbalan Kerja	2j,2u,20	13.778.079.266	34.029.353.964
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		381.313.554.852	482.019.172.042
Jumlah Liabilitas		547.386.465.657	651.508.417.186
Ekuitas			
Modal Pemerintah Daerah	22	340.046.615.796	340.046.615.796
Modal Pemerintah Pusat	23	24.563.008.413	24.563.008.413
Cadangan Perluasan Cakupan	24	23.584.686.391	23.584.686.391
Cadangan Umum	25	20.238.112.130	19.095.912.646
Saldo Laba (Rugi)	26	713.896.345.566	699.553.261.409
Jumlah Ekuitas		1.122.328.768.297	1.106.843.484.656
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		1.669.715.233.955	1.758.351.901.842

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	1 JANUARI 2025 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025	1 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024
Pendapatan Operasi			
Pendapatan Operasional Air	2o, 27	870.662.299.695	755.708.087.595
Pendapatan Operasional Non Air	2o, 28	32.206.178.357	21.460.415.055
Pendapatan Kemitraan	2o, 29	-	115.093.730
Jumlah Pendapatan Operasi		902.868.478.052	777.283.596.380
Beban Operasi			
Beban Pegawai	2o, 31	113.004.672.261	116.307.466.050
Beban Air Baku	2o, 32	9.909.981.740	11.057.809.900
Beban Pembelian Air Curah	2o, 33	324.757.456.580	321.739.602.222
Beban Listrik	2o, 34	28.647.071.855	26.456.684.076
Beban Bahan Kimia	2o, 35	11.182.668.323	10.580.857.945
Beban Bahan Bakar	2o, 36	1.995.773.094	2.080.093.943
Beban Pemeliharaan	2o, 37	23.738.587.258	16.192.702.362
Beban Penyisihan	2o, 38	11.208.158.203	4.802.634.449
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2o, 39	93.284.695.325	68.238.483.436
Beban Operasi Lainnya	2o, 40	118.290.440.745	89.486.210.527
Jumlah Beban Operasi		736.019.505.383	666.942.544.911
LABA (RUGI) OPERASI		166.848.972.669	110.341.051.469
Pendapatan dan Beban Non Operasi			
Pendapatan Non Operasi	2o, 30	44.666.001.090	41.189.040.748
Beban Non Operasi	2o, 41	(41.498.131.651)	(3.885.943.195)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasi		3.167.869.439	37.303.097.553
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		170.016.842.109	147.644.149.021
Beban Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	2s, 17b	(35.145.152.626)	(33.424.200.692)
(Beban) Penghasilan Pajak Tangguhan	2s, 17b	(1.989.485.629)	-
Jumlah Pajak		(37.134.638.255)	(33.424.200.692)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		132.882.203.854	114.219.948.329
(Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Selisih Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti		-	-
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensi Lain		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		132.882.203.854	114.219.948.329

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	MODAL	CADANGAN PERLUASAN CAKUPAN	CADANGAN UMUM	SALDO LABA (RUGI)	JUMLAH EKUITAS
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	22-26	364.609.624.209	23.584.686.391	18.035.619.381	627.798.058.356	1.034.027.988.338
Cadangan Dana Sosial, Pendidikan, dan Kesra	19	-	-	-	(5.301.466.327)	(5.301.466.327)
Cadangan Dana Lainnya	19	-	-	1.060.293.265	(8.005.214.153)	(6.944.920.888)
Pendapatan Asli Daerah	26	-	-	-	(29.158.064.796)	(29.158.064.796)
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	114.219.948.329	114.219.948.329
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	22-26	<u>364.609.624.209</u>	<u>23.584.686.391</u>	<u>19.095.912.646</u>	<u>699.553.261.409</u>	<u>1.106.843.484.656</u>
Koreksi Saldo laba (rugi)	26	-	-	-	(72.794.030.390)	(72.794.030.390)
Cadangan Dana Sosial, Pendidikan, dan Kesra	19	-	-	-	(5.710.997.416)	(5.710.997.416)
Cadangan Dana Lainnya	19	-	-	1.142.199.484	(8.623.606.100)	(7.481.406.616)
Pendapatan Asli Daerah	26	-	-	-	(31.410.485.791)	(31.410.485.791)
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	132.882.203.854	132.882.203.854
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	22-26	<u>364.609.624.209</u>	<u>23.584.686.391</u>	<u>20.238.112.130</u>	<u>713.896.345.566</u>	<u>1.122.328.768.297</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	1 JANUARI 2025 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025	1 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih Setelah Pajak		132.882.203.854	114.219.948.329
Penyesuaian Untuk:			
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	26	(72.794.030.390)	-
Beban Penyisihan Piutang	38	11.208.158.203	4.802.634.449
Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset	39	93.284.695.325	68.238.483.436
Dana Cadangan		(14.334.603.516)	(13.306.680.480)
Penurunan (Kenaikan) Modal Kerja Selain Kas :			
Piutang Langganan Air		8.796.928.991	43.721.375.148
Piutang Lain-lain		547.320.804	(608.131.951)
Persediaan Bahan Operasi		(776.772.342)	179.042.498
Pembayaran Dimuka		(11.313.355.721)	12.417.963.666
Utang Usaha		(310.716.461)	(68.850.653.941)
Utang lain-lain		1.277.591.386	1.846.946.307
Biaya yang Masih Harus Dibayar		(975.818.705)	1.324.597.282
Utang Pajak		499.456.594	1.496.349.787
Utang Konstruksi-Bagian Lancar		(3.906.847.154)	83.000.047.154
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		144.084.210.868	248.481.921.685
II. AKTIVITAS INVESTASI			
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap		(16.919.703.422)	(436.423.905.054)
Pengurangan (Penambahan) Persediaan Bahan Instalasi		2.570.847.966	(4.125.390.217)
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap Dalam Penyelesaian		(2.542.370.462)	22.652.454.337
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-Lain		3.304.124.080	(11.348.840.781)
Pengurangan (Penambahan) Aset Pajak Tangguhan		(12.156.517.336)	-
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		(25.743.619.174)	(429.245.681.714)
III. AKTIVITAS PENDANAAN			
Pendapatan Diterima Dimuka		(14.135.706.577)	1.079.534.264
Dana Cadangan		12.774.564.085	12.139.387.215
Utang Konstruksi-Bagian Jangka Panjang	21	(79.093.200.000)	158.186.400.000
Kewajiban Imbalan Kerja		(20.251.274.698)	(1.395.495.130)
Cadangan Umum		1.142.199.484	1.060.293.265
Pembayaran Bagian Laba (Pendapatan Asli Daerah)	26	(31.410.485.791)	(29.158.064.796)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		(130.973.903.497)	141.912.054.818
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS		(12.633.311.802)	(38.851.705.212)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		208.963.918.072	247.815.623.284
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	2a, 2b, 4	196.330.606.270	208.963.918.072

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian

Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang, selanjutnya disebut "Perusahaan", didasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tangerang, Nomor 10/HUK/1976 tanggal 13 April 1976 selanjutnya diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 1 tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013, kemudian telah diubah terakhir kalinya dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 06 Tahun 2019 tanggal 1 Oktober 2019 bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang selanjutnya disebut Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud pendirian Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang adalah:

- Melaksanakan penyelenggaraan SPAM bagi masyarakat khususnya di Daerah.

Tujuan pendirian Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang adalah untuk:

- Menyediakan Air Minum bagi masyarakat, khususnya di Daerah berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Mewujudkan pengelolaan dan pelayanan Air Minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau;
- Tercapainya kepentingan yang seimbang antara Pemerintah Daerah, PERUMDAM TKR, dan Masyarakat;
- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah melalui Deviden; dan
- Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

c. Wilayah, Cabang, dan Cabang Khusus

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Ki Samaun Nomor 204 Tangerang 15118. Perusahaan mempunyai 11 (sebelas) Wilayah, yaitu sebagai berikut:

- Wilayah II Kota
- Wilayah II Kabupaten
- Wilayah III
- Wilayah V
- Wilayah BSD
- Wilayah Serpong
- Wilayah Teluk Naga
- Wilayah Tigaraksa
- Wilayah Zona C
- Wilayah Gading Serpong
- Wilayah Citra Raya

d. Manajemen

Manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dewan Pengawas		
Ketua	: Drs. Soma Atmaja, M.Si.	Drs. Soma Atmaja, M.Si.
Sekretaris	: Ahmad Tunji Mustafa, S.H	Ahmad Tunji Mustafa, S.H
Anggota	: Drs. Jupri Faisal Amir, M.M	Drs. Jupri Faisal Amir, M.M

Dewan Pengawas diangkat berdasarkan keputusan Bupati Tangerang Nomor: 900.1.13.2/Kep.826-Huk/2024 tanggal 17 Februari 2025 dan Nomor: 353 Tahun 2025 tanggal 21 April 2025.

Ketua Dewas diganti menjadi Drs. Soma Atmaja, M.Si. sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang selaku Kepala Daerah yang mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan Kekayaan daerah yang dipisahkan pada perusahaan umum daerah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 900.1.13.2/Kep.826-Huk/2024 tanggal 17 Februari 2025. Masa Jabatan Ketua Dewan Pengawas sejak tanggal 27 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2026.

Pengangkatan kembali Anggota Dewan Pengawas sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang selaku Kepala Daerah yang mewakili pemerintah daerah dalam kepemilikan Kekayaan daerah yang dipisahkan pada perusahaan umum daerah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 353 Tahun 2025 tanggal 21 April 2025. Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 17 November 2024 sampai dengan 16 November 2028.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Direktur Utama	: Sofyan Sapar, S.T, M.Si	Sofyan Sapar, S.T, M.Si
Direktur Umum	: Sani Tora Wicaksono, S.E	Sani Tora Wicaksono, S.E
Direktur Teknik	: Yadi Treviadi, S.T	Yadi Treviadi, S.T
Direktur Utama diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 536/Kep.606-Huk/2020 tanggal 24 Juli 2020, berakhir masa jabatan pada tanggal 23 Juli 2025 dan Pengangkatan kembali berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 488 Tahun 2025 tanggal 26 Mei 2025. Masa Jabatan selama 5 (lima) Tahun terhitung sejak tanggal 24 Juli 2025 sampai dengan tanggal 23 Juli 2030.		
Direktur Umum diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 821.21/Kep.638-Huk/2021 tanggal 23 April 2021. Masa jabatan selama periode Tahun 2021 sampai dengan 2026.		
Direktur Teknik diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 900.1.13.2/Kep.828-Huk/2024 dan Perubahan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 352 Tahun 2025 tanggal 21 April 2025. Masa Jabatan selama 5 (lima) Tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan tanggal 17 Desember 2029.		

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jumlah Karyawan	487 Pegawai	508 Pegawai

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perusahaan disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang berlaku pada Perusahaan per 31 Desember 2025 berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2025, sedangkan per 31 Desember 2024 berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep beban historis (*historical cost*) dan berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Sedangkan laporan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disusun menggunakan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang (dan tidak dijamin), setelah dikurangi cerukan, bila ada.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang (dan tidak dijamin), setelah dikurangi cerukan, bila ada.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penerbitan.

c. Piutang dan Penyisihan

Piutang Usaha yang berasal dari penjualan air dicatat pada saat rekening air minum diterbitkan, sedangkan yang berasal dari penjualan non air atau sambungan dicatat saat diterbitkan rekening beban sambungan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Piutang dan Penyisihan (Lanjutan)

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan revidi individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Piutang diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Piutang dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat ditagih (*Net Realizable Value*) setelah memperhitungkan penyisihan bagian yang diperkirakan tidak dapat ditagih.

Piutang usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dan Daftar Piutang Non Air.

Pengukuran Awal:

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima, yang umumnya setara dengan jumlah faktur yang akan diterima dari pelanggan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:

1. **Biaya Perolehan yang Diamortisasi:** Setelah pengakuan awal, piutang usaha biasanya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*), jika berlaku. Namun, untuk piutang usaha jangka pendek, biaya perolehan yang diamortisasi sering kali sama dengan nilai nominalnya, mengingat dampak diskonto waktu biasanya tidak signifikan.
2. **Penurunan Nilai:** Setiap indikasi penurunan nilai piutang usaha harus dipertimbangkan. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tidak dapat ditagih seluruhnya, entitas harus mengakui penyisihan penurunan nilai. Penurunan nilai diukur dengan selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penurunan nilai ini biasanya diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai piutang diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Perubahan kebijakan penyisihan piutang dilakukan secara prospektif.

d. Persediaan

Persediaan dikelompokkan menjadi Persediaan Bahan Operasi Kimia serta Bahan Operasi lainnya dan Persediaan Bahan Instalasi.

Metode pencatatan Persediaan Untuk Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya adalah *Physical Inventory Method* yaitu pembelian atau penerimaan barang tidak dicatat sebagai persediaan tetapi dibukukan langsung sebagai beban sesuai harga perolehannya pada saat barang diterima. Saldo persediaan yang ada di neraca ditentukan melalui perhitungan fisik (*stock opname*) dan ditetapkan nilainya.

Nilai persediaan ini sekaligus digunakan sebagai koreksi pengurang (kredit) terhadap pos beban dimana pemakaian persediaan dibebankan sebelumnya dan pada awal tahun nilai persediaan tersebut dibukukan kembali (*reversing entry*) menjadi beban.

Metode pencatatan Persediaan Bahan Instalasi adalah metode pencatatan *Perpetual Inventory Method* yaitu pencatatan administrasi atas setiap mutasi penerimaan dan pengeluaran sehingga saldo nilai dan kuantitas persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Nilai persediaan ditentukan dengan menggunakan *The lower cost of market method*. Penentuan harga perolehan (*Cost*) menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi beban untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai persediaan".

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:

1. **Biaya Perolehan atau Nilai Realisasi Neto (*Net Realizable Value-NRV*)**, mana yang lebih rendah: Setelah pengakuan awal, persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.
2. **Nilai Realisasi Neto (NRV):** Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan yang diperlukan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap digunakan.

Beban perbaikan yang menambah umur dan manfaat dikapitalisasi sebagai aset tetap, sedangkan beban pemeliharaan/perawatan dibebankan ke Laba Rugi.

Batasan jumlah kapitalisasi *capital expenditure* adalah Rp1.000.000,- atau lebih.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan mengacu kepada Undang-Undang Perpajakan Republik Indonesia nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan/ atau Peraturan Perundangan perubahannya beserta Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan nomor: 7 Tahun 2021 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 72 tahun 2023. Besarnya Prosentase penyusutan adalah sebagai berikut:

Golongan 1	: 25,00% dari nilai perolehan
Golongan 2	: 12,50% dari nilai perolehan
Golongan 3	: 6,25% dari nilai perolehan
Golongan 4	: 5,00% dari nilai perolehan
Gedung Bangunan	: 5,00% dari nilai perolehan

Aset Tetap Perusahaan yang disertakan dalam usaha kerjasama yang statusnya dipinjamkan kepada pihak ketiga namun secara hukum masih dimiliki Perusahaan tetap diperlakukan sebagai aset Perusahaan, dengan mencatat aset tetap tersebut berdasarkan harga perolehannya dan mendepresiasikannya.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap Aset Tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan beban untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

Penurunan nilai aset diakui sebagai beban laba rugi tahun berjalan dan dicatat dalam pos beban penurunan nilai aset.

Entitas harus menghentikan pengakuan aset tetap pada saat:

- (a). Dilepaskan; atau
- (b). Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaannya atau pelepasannya.

Entitas harus mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Pengukuran:

a. Model Revaluasi:

1. Setelah pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur aset tetap pada nilai wajar jika nilai wajar dapat diukur secara andal.
2. **Nilai Wajar:** Nilai wajar adalah harga jual yang dapat diterima untuk aset pada tanggal penilaian dalam transaksi yang wajar antara pihak yang berpengetahuan dan bersedia.
3. **Penilaian:** Penilaian ulang harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

b. Pengukuran pada Tanggal Revaluasi:

1. Pada tanggal revaluasi, aset tetap diukur pada nilai wajar yang ditentukan oleh penilai independen atau metode penilaian yang sesuai.
2. Nilai tercatat baru setelah revaluasi adalah nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

c. Pengakuan Kenaikan dan Penurunan Nilai:

1. **Kenaikan Nilai:** Kenaikan nilai wajar yang melebihi nilai tercatat sebelum revaluasi diakui sebagai surplus revaluasi dalam ekuitas, di bawah akun "Revaluasi Surplus" (jika tidak dapat diimbangi dengan kerugian sebelumnya yang diakui dalam laporan laba rugi).
2. **Penurunan Nilai:** Penurunan nilai yang mengakibatkan nilai tercatat di bawah nilai wajar diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali jika penurunan nilai melebihi surplus revaluasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas untuk aset tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

d. Penyusutan Setelah Revaluasi:

Setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan nilai tercatat baru dari aset. Masa manfaat ekonomis yang diperbarui mungkin perlu dievaluasi setelah revaluasi.

f. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

adalah proses akuisisi atau penggabungan dua atau lebih entitas bisnis menjadi satu entitas yang lebih besar atau baru. Proses ini dapat terjadi melalui merger, akuisisi, atau penggabungan bisnis.

Jenis Kombinasi Bisnis

- a. Merger: Dua atau lebih perusahaan bergabung menjadi satu entitas baru, dan perusahaan yang ada sebelumnya menghilang sebagai entitas hukum;
- b. Akuisisi: Satu perusahaan membeli saham atau aset perusahaan lain untuk mengendalikan perusahaan tersebut. Perusahaan yang diakuisisi mungkin tetap ada sebagai entitas hukum, tetapi dikendalikan oleh perusahaan pembeli;
- c. Penggabungan: Entitas baru dibentuk dari penggabungan dua atau lebih entitas yang ada. Biasanya, perusahaan yang terlibat dalam penggabungan akan membentuk entitas baru.

Goodwill adalah aset tidak berwujud yang muncul saat satu entitas mengakuisisi entitas lain dan membayar lebih dari nilai wajar bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan kewajiban yang diambil alih. Goodwill mencerminkan nilai tambah yang tidak dapat diidentifikasi secara terpisah dan mencakup elemen seperti reputasi, hubungan pelanggan, dan kekuatan merek.

Pengukuran

Pengukuran Awal: Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi, liabilitas, dan kewajiban kontinjensi dari entitas yang diakuisisi diukur pada nilai wajar. Ini mencakup:

- a. Aset: Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi;
- b. Liabilitas: Liabilitas yang diambil alih diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi;
- c. Kewajiban Kontinjensi: Kewajiban kontinjensi yang diidentifikasi harus diukur pada nilai wajar.

Goodwill diakui sebagai aset tidak berwujud pada tanggal akuisisi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:

- a. Goodwill: Setelah pengakuan awal, goodwill tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai secara tahunan atau lebih sering jika ada indikasi penurunan nilai;
- b. Penurunan Nilai: Goodwill diuji untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas yang terkait. Jika nilai tercatat melebihi jumlah terpulihkan, kerugian penurunan nilai diakui.

g. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Perusahaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Perusahaan pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai kini pembayaran sewa minimum) pada insepse sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurang kewajiban sewa sehingga tercapai tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dikurangkan dalam mengukur laba atau rugi. Aset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, didepresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang dimiliki. Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran

Pengukuran: Beban sewa diakui dengan jumlah yang dibayar atau terutang dalam periode akuntansi, tanpa mengakui aset dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan.

Pengukuran Awal: Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum yang belum dibayar. Pembayaran sewa yang termasuk pembayaran bunga dan pokok dikurangkan dari liabilitas sewa.

Amortisasi dan Beban Bunga: Aset sewa diamortisasi selama periode sewa atau masa manfaat ekonomis aset, mana yang lebih pendek. Beban bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto yang berlaku untuk liabilitas sewa.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset yang tidak termasuk dalam kategori aset tetap, aset tidak berwujud, atau investasi jangka panjang. Aset ini tidak diklasifikasikan sebagai aset lancar dan biasanya memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun.

Aset Tidak Lancar Lainnya mengacu pada aset jangka panjang yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori aset tetap atau aset tidak berwujud yang spesifik. Ini sering kali mencakup berbagai aset yang tidak sesuai dengan definisi kategori utama lainnya tetapi tetap memiliki nilai dan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

Pengukuran

a. Pengukuran Awal:

Aset tidak lancar lainnya umumnya diukur pada biaya perolehan saat pengakuan awal. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, termasuk pajak pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:

Setelah pengakuan awal, aset tidak lancar lainnya dapat diukur dengan salah satu dari dua model, tergantung pada jenis aset dan kebijakan akuntansi entitas:

- Model Biaya: Aset tidak lancar lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (jika berlaku) dan akumulasi kerugian penurunan nilai;
- Model Revaluasi: Aset tidak lancar lainnya diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan (jika berlaku) dan akumulasi kerugian penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya perbedaan temporer dapat dikurangkan, akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan/ atau akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan (dalam hal peraturan perpajakan memungkinkan), diakui dan dicatat sebagai Aset Pajak Tangguhan.

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang buka kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset Pajak Tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum kompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau Liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran:

a. Pengukuran Awal

Aset pajak tangguhan diukur pada nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang diharapkan akan diklaim atau dipulihkan di masa depan. Nilai terpulihkan biasanya didasarkan pada tarif pajak yang berlaku pada saat pajak tersebut dipulihkan.

b. Penurunan Nilai

Aset pajak tangguhan harus dievaluasi secara berkala untuk menentukan apakah nilai tercatatnya melebihi jumlah terpulihkan. Jika nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, maka entitas harus mengakui penurunan nilai. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan nilai dapat diakui jika entitas tidak mengharapkan menghasilkan laba yang cukup untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan.

c. Tarif Pajak

Aset pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat pemulihan diperkirakan akan terjadi. Jika tarif pajak yang berlaku di masa depan diperkirakan akan berbeda dari tarif saat ini, tarif yang diharapkan digunakan untuk mengukur aset pajak tangguhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Beban Imbalan Kerja

Program imbalan pasti dan Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang tentang "Ketenagakerjaan" No. 13 Tahun 2003 serta Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 beserta Peraturan Perundangannya.

Imbalan kerja adalah semua bentuk yang diberikan oleh Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sebagai pertukaran atau jasa yang diberikan kepada Direksi, dan Pegawai sesuai dengan Peraturan Perusahaan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

Seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada perusahaan selama periode pelaporan diakui dan dicatat sebagai beban.

Imbalan Paska Kerja yang diterapkan oleh Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang adalah Program Imbalan Pasti, diberlakukan kepada Direksi dan Karyawan, dimana program imbalan paska kerja Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja atau mantan pekerja, dan resiko aktuarial dan resiko investasi secara substantif berada pada Perumdam Tirta Kerta Raharja. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui selama periode berjalan dalam laporan laba rugi.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Selain imbalan kerja tersebut diatas, Perusahaan mengikut sertakan Pegawainya pada Program Pensiun Manfaat Pasti melalui Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI). Imbalan kerja tersebut diluar perhitungan Beban Imbalan Kerja tersebut diatas. Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun disamping itu iuran pensiun dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai Perusahaan.

k. Provisi dan Kontinjensi

Provisi dan kontinjensi adalah istilah akuntansi yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran kewajiban yang mungkin timbul di masa depan. Keduanya diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dengan tujuan untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan kewajiban yang mungkin timbul dan dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.

Provisi adalah kewajiban yang diakui pada neraca ketika terdapat ketidakpastian mengenai jumlah atau waktu pelunasannya. Provisi diakui ketika memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan dalam SAK EP.

Kontinjensi adalah potensi kewajiban atau aset yang tergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas. Kontinjensi dapat dikategorikan sebagai kontinjensi kewajiban atau kontinjensi aset.

Pengukuran

1. Provisi

- a. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan;
- b. Jika efek dari nilai waktu uang signifikan, jumlah provisi harus merupakan nilai kini dari pengeluaran yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban.

2. Aset Kontinjensi

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Ini berarti bahwa tidak ada pengukuran aset kontinjensi yang diharuskan dalam laporan keuangan. Aset kontinjensi hanya diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas di masa depan.

PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban.

l. Utang Usaha

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek yang diakui pada saat timbulnya suatu kewajiban dari suatu transaksi normal Perusahaan, Dimana barang dan jasa telah diterima dan dibuktikan dengan adanya suatu Berita Acara Serah terima, namun pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian.

Pengukuran

a. Pengukuran Awal

Utang usaha diukur pada nilai nominal atau biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Ini biasanya merupakan jumlah yang tercatat dalam faktur yang diterima dari pemasok atau harga kontraktual yang telah disepakati.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Utang Usaha (Lanjutan)

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:

1. Setelah pengakuan awal, utang usaha diukur pada nilai tercatat atau jumlah yang belum dibayar pada tanggal pelaporan, yang merupakan nilai nominal dikurangi pembayaran yang telah dilakukan atau penyesuaian lainnya.
2. Utang usaha tidak memerlukan pengukuran lebih lanjut kecuali ada perubahan dalam jumlah yang harus dibayar, seperti diskon atau penyesuaian akibat sengketa dengan pemasok.

m. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan (pencairan) dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang. Kewajiban bunga atas utang jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan Bunga Masa Tenggang.

n. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

adalah kewajiban yang timbul dari biaya yang sudah terjadi namun belum dibayar pada akhir periode laporan keuangan. Biaya ini diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan untuk mencerminkan kewajiban yang harus dibayar di masa depan terkait dengan biaya yang telah dimanfaatkan oleh perusahaan selama periode laporan.

Pengukuran

- a. Biaya yang masih harus dibayar diukur sebesar jumlah nominal kewajiban yang harus dibayar oleh entitas;
- b. Jika biaya yang masih harus dibayar memiliki komponen bunga (misalnya, kewajiban jangka panjang), biaya tersebut harus diukur pada nilai kini dari jumlah yang akan dibayar;
- c. Pengukuran biaya ini harus mempertimbangkan setiap potensi diskon atau penalti yang mungkin terkait dengan pembayaran yang tertunda.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan

Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan pada saat Daftar Rekening Ditagih (DRD) air diterbitkan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian.

Pengukuran:

1. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan diterima dari pelanggan sebagai imbalan untuk barang atau jasa yang diberikan.
 2. Pengukuran ini harus mempertimbangkan diskon, retur, dan potongan lain yang mungkin mempengaruhi jumlah yang diterima.
 3. Untuk pendapatan dari kontrak jangka panjang, seperti konstruksi, metode persentase penyelesaian dapat digunakan untuk mengukur pendapatan berdasarkan progres pekerjaan yang telah dilakukan.
- Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat dan dilaporkan pada saat ditandatangani kontrak sambungan baru untuk pembayaran angsuran penjualan angsuran atau pada saat diterimanya pembayaran untuk penjualan tunai. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

Beban

Adalah biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu entitas dalam rangka menjalankan operasional bisnisnya dan untuk menghasilkan pendapatan. Beban mencakup berbagai jenis pengeluaran yang mempengaruhi laba bersih perusahaan, dan biasanya diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran

1. Biaya Bunga: Diukur berdasarkan tingkat bunga efektif atau tingkat bunga nominal tergantung pada apakah entitas menggunakan metode amortisasi biaya yang terpengaruh oleh suku bunga efektif;
2. Kapitalisasi Biaya Keuangan: Diukur berdasarkan biaya yang sebenarnya terjadi selama periode perolehan aset kualifikasian, dengan mempertimbangkan jumlah pinjaman yang digunakan dan tingkat bunga yang berlaku;
3. Biaya Transaksi: Diukur dan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif dari utang yang terkait.

Pada dasarnya beban harus diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan beban-beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar di muka.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

p. Instrumen Keuangan Dasar

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Perusahaan menerapkan instrumen keuangan

SAK EP Bab 11 mensyaratkan model biaya perolehan diamortisasi untuk seluruh instrumen keuangan dasar kecuali untuk investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau jika tidak, yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Pengakuan Awal Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan hanya jika perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukurnya pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) kecuali dalam pengaturan (*arrangement*) ditetapkan, pada dasarnya, merupakan transaksi pembiayaan baik untuk Perusahaan (sebagai liabilitas keuangan) atau pihak lawan (sebagai aset keuangan) di dalam pengaturannya. Suatu pengaturan merupakan transaksi pembiayaan jika pembayaran ditangguhkan lebih dari jangka waktu usaha normal, sebagai contoh, menyediakan kredit bebas bunga ke pembeli atas penjualan barang, atau dibiayai pada suku bunga yang bukan merupakan suku bunga pasar. Sebagai contoh, pinjaman bebas bunga atau dibawah suku bunga pasar yang dibuat untuk pegawai. Jika pengaturan merupakan transaksi pembiayaan, Perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai sekarang dari pembayaran masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga pasar untuk instrumen utang serupa sebagaimana ditentukan pada pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan mengukur instrumen keuangan sebagai berikut, tanpa mengurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya:

1. Instrumen utang yang memenuhi ketentuan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek, diukur pada jumlah kas yang tidak didiskontokan atau imbalan lain yang diperkirakan untuk dibayar atau diterima (yakni setelah dikurangi penurunan nilai) kecuali pengaturan tersebut merupakan pada dasarnya transaksi pembiayaan.
2. Komitmen untuk menerima pinjaman yang memenuhi ketentuan, diukur pada biaya perolehan (yang terkadang nihil) dikurangi penurunan nilai.
3. Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual diukur sebagai berikut:
 - a. Jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi; dan
 - b. Seluruh bentuk investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih harus dinilai untuk aset keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu dari:

1. Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan.
2. Perusahaan mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau
3. Perusahaan, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan - dalam kasus ini, Perusahaan:
 - a. menghentikan pengakuan aset; dan
 - b. mengakui secara terpisah hak dan kewajiban yang dipertahankan atau dihasilkan dari pengalihan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Instrumen Keuangan Dasar (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset yang dialihkan, dialokasikan antara hak atau kewajiban yang dipertahankan dan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Hak dan kewajiban yang baru dihasilkan diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah yang diakui dan yang dihentikan pengakuannya, diakui dalam laba rugi selama periode pengalihan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan hanya ketika liabilitas tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika peminjam dan pemberi pinjaman mengganti instrumen keuangan dengan syarat yang berbeda secara substansial, maka entitas peminjam dan pemberi pinjaman mencatat transaksi tersebut sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Serupa dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini berlaku atau bagian darinya (terlepas ada atau tidak ada keterkaitan dengan kesulitan keuangan debitur) sebagai pengakhiran liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Perusahaan mengakui dalam laba rugi selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihapuskan atau yang dialihkan kepada pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih.

q. Hibah Developer

Jaringan Transmisi dan Distribusi pada komplek perumahan yang dibangun dan dibebani oleh pengembang (*Developer*) yang diserahkan ke Perusahaan dibukukan sebagai "Aset Tetap" dan imbangannya diakui sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" (penghasilan ditangguhkan) sebesar nilai realisasi pemasangan (nilai wajar) dan/ atau nilai kontrak (yang dikerjakan oleh *Developer*) dan/ atau sebesar nilai yang ditetapkan oleh Penilai Independen (*Appraisal*).

Hibah terkait dengan penghasilan tangguhan akan diakui sebagai "Penghasilan Lain" dan akan diakui dalam laba-rugi dengan dasar sistematis selama umur masa manfaat. Hibah berupa Aset Tetap Bangunan disajikan sesuai SAK EP Bab 17 dimana Aset tetap tersebut akan dikurangi beban penyusutan yang diakui pada laba rugi selama umur masa manfaat dengan metode garis lurus (*straight line method*). Untuk hibah berupa Tanah diakui seluruhnya pada laba rugi tahun berjalan.

Penghasilan dan beban atas transaksi hibah tidak disajikan secara neto.

Pengukuran:

- a. Hibah pemerintah diukur sebesar nilai wajar pada saat diterima atau pada saat hak atas hibah tersebut timbul;
- b. Jika hibah diberikan dalam bentuk aset non-moneter (misalnya, tanah atau peralatan), maka hibah tersebut diukur sebesar nilai wajar dari aset yang diterima.

r. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak penghasilan dibayar dimuka dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu:

1. Kelebihan pembayaran pajak Perusahaan, misalnya PPN yang akan ditagih kembali atau kompensasikan terhadap kewajiban pajak masa berikutnya;
2. Kelebihan jumlah Pajak Penghasilan (PPh) yang telah dibayarkan perusahaan pada periode berjalan dan periode sebelumnya (baik melalui pembayaran dimuka maupun pemotongan pajak oleh pihak ketiga) dari jumlah pajak terhutang untuk periode periode berikut;
3. PPN masukan adalah pajak perusahaan yang dipotong oleh pihak ketiga yang akan diperhitungkan dengan PPN keluarannya.

Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka adalah pembayaran dimuka atas pajak penghasilan Perusahaan yang akan diperhitungkan dengan pajak penghasilan badan pada akhir, termasuk di antaranya PPh pasal 25.

Pajak dibayar dimuka diakui pada saat dilakukan pemotongan pajak oleh pihak lain melakukan transaksi dengan perusahaan atau pada saat dilakukan pembayaran oleh perusahaan ke kas negara, berdasarkan bukti potong pajak atau Surat Setoran Pajak (SSP).

Pengukuran

Pengukuran Awal

Pajak dibayar dimuka diukur sebesar jumlah yang dibayarkan kepada otoritas pajak. Ini mencerminkan kas atau sumber daya lain yang telah dikeluarkan oleh entitas untuk memenuhi kewajiban pajak di masa mendatang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pajak Dibayar Dimuka

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal:

1. Pajak dibayar dimuka tetap diukur pada nilai tercatatnya (jumlah yang dibayarkan) sampai dapat direalisasikan, misalnya ketika dioffset dengan kewajiban pajak di masa depan atau ketika diakui sebagai pengembalian pajak;
2. Jika ada indikasi bahwa sebagian atau seluruh pajak dibayar dimuka tidak dapat digunakan atau tidak dapat direalisasikan, entitas perlu mengakui penurunan nilai atas aset pajak tersebut. Penurunan nilai ini diakui dalam laporan laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK EP Bab 29 "Pajak Penghasilan", Perusahaan mengakui penangguhan pajak (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak. Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Utang Pajak

Jumlah Pajak Kini yang belum dibayar, termasuk liabilitas BUMD Air Minum untuk menyetorkan pajak-pajak yang telah dipungut/dipotong dari pihak ketiga diakui dan dicatat sebagai utang pajak.

Pengukuran

a. Pengukuran Utang Pajak Kini:

- Utang pajak kini diukur berdasarkan jumlah pajak yang terutang kepada otoritas pajak, dihitung dari laba kena pajak (taxable profit) selama periode berjalan. Jumlah ini mencerminkan besarnya kewajiban pajak yang harus dibayar dalam periode pelaporan;
- Jika terdapat perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak karena perbedaan waktu atau pengakuan pendapatan dan beban, maka hal ini dapat menimbulkan utang pajak tangguhan.

b. Pengukuran Utang Pajak Tangguhan:

- Utang pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan, yang akan diterapkan pada periode ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.
- Pajak tangguhan muncul karena perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajak untuk aset dan kewajiban tersebut.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

v. Kelangsungan Hidup Perusahaan (Going Concern)

Laporan Keuangan ini disusun dengan anggapan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (*going concern*). Tidak terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang untuk melanjutkan usaha.

Aset dan kewajiban diukur dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan akan terus beroperasi, sehingga tidak perlu dilakukan penilaian likuidasi;

Kewajiban jangka panjang dan aset berjangka panjang dilaporkan dengan asumsi bahwa perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban dan memanfaatkan aset tersebut dalam kegiatan operasionalnya.

3. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Laporan Keuangan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang per 31 Desember 2025 dan 2024 telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK-EP). Sedangkan laporan keuangan PERUMDAM Tirta Kerta Raharja kabupaten tangerang per 31 Desember 2024 telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
4. KAS DAN SETARA KAS		
Bank		
Giro		
PT Bank Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.475.140.828	646.273.979
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	3.720.849.720	1.924.457.981
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	447.495.820	1.514.632.929
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	2.495.159.633	1.389.663.001
PT Bank BNI Syariah, Tbk	433.175.052	377.819.668
PT OCBC NISP, Tbk	9.799.982	11.349.982
PT Bank BJB Syariah, Tbk	5.711.860.480	3.441.589.298
PT Bank Central Asia, Tbk	1.543.598.831	744.405.771
PT Bank Muamalat, Tbk	2.241.940.291	10.826.939.118
PT Bank Central Asia Tbk. - Satuan Usaha Air Curah	15.073	55.073
PT Bank Central Asia Tbk. - Satuan Sekretariat Perusahaan	8.361.241	8.721.241
PT Bank Central Asia Tbk. - Satuan Penelitian dan Pengembangan	887.249	1.297.249
PT Bank Central Asia Tbk. - Satuan Pengawas Intern	1.260.000	320.000
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah II Kota	663.200	1.173.200
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah II Kabupaten	357.619	517.619
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah III	1.063.960	1.423.960
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah Serpong	1.070.379	973.379
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah Teluknaga	316.622	976.622
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah Tigaraksa	423.447	1.033.447
PT Bank Central Asia Tbk. - Cabang Khusus	938.850	1.373.850
PT Bank Central Asia Tbk. - Cabang Gading Serpong	-	333.853
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Umum	1.421.417	1.781.417
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Keuangan	640.000	470.000
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Pelayanan Pelanggan	546.848	256.848
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Kepegawaian	-	478.483
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Transmisi Distribusi	4.248.150	8.473.550
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Perencanaan	1.190.000	1.310.000
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Sistem Manajemen & Pengendalian Mutu	1.204.105	967.867
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Instalasi Produksi	2.398.145	2.758.145
PT Bank Central Asia Tbk. - Bagian Pengendalian Tingkat Kehilangan Air	35.848.696	792.659
PT Bank Central Asia Tbk. - Unit Kerja Pengadaan Barang / Jasa	225.000	885.000
PT Bank Central Asia Tbk. - Cabang CitraRaya	2.037.638	2.397.638
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah V	34.342	975.942
PT Bank Central Asia Tbk. - Wilayah BSD	817.685	920.000
Jumlah Bank	18.144.990.304	20.917.798.770
Tabungan		
<u>Pihak Berelasi:</u>		
Bank BPR Kerta Raharja	1.185.615.966	1.046.119.302
Jumlah Tabungan	1.185.615.966	1.046.119.302

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		
Deposito		
Pihak Ketiga:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank BNI Syariah, Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
Pihak Berelasi:		
Bank BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Deposito	177.000.000.000	187.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	196.330.606.270	208.963.918.072
Tingkat bunga deposito pada bank sebesar 2,18% - 4,75% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada 31 Desember 2025.		
5. PIUTANG USAHA		
Akun ini terdiri dari piutang rekening air:		
Piutang Rekening Air Kelompok I		
- Sosial Umum	153.767.237	160.693.250
- Sosial Khusus	188.931.250	259.874.750
Piutang Rekening Air Kelompok II		
- Rumah Sangat Sederhana	6.798.100	2.799.250
- Rumah Sederhana	17.734.366.535	18.582.693.550
Piutang Rekening Air Kelompok III		
- Rumah Menengah	30.466.627.456	37.817.336.100
- Instansi Pemerintah	228.899.550	432.108.900
- Niaga Kecil	730.316.550	4.735.420.100
Piutang Rekening Air Kelompok IV		
- Rumah Mewah	5.162.716.155	5.967.634.350
- Niaga Besar	1.121.790.025	594.243.150
- Industri Besar	454.856.400	488.457.493
- Industri Kecil	79.270.050	59.428.350
Piutang Rekening Air Gading Serpong		
- Sosial Umum	6.646.000	6.978.000
- Sosial Khusus	3.270.450	11.451.300
- Rumah Tangga Biasa	2.132.350	73.324.500
- Rumah Tangga Menengah	621.842.314	3.045.242.800
- Rumah Tangga Besar	98.363.250	1.640.296.800
- Rumah Tangga Mewah	103.655.900	2.725.775.000
- Niaga Kecil	178.229.900	3.572.659.900
- Niaga Besar	222.000	1.641.509.100
Jumlah Dipindahkan	57.342.701.472	81.817.926.643

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)		
<i>Jumlah pindahan</i>	<u>57.342.701.472</u>	<u>81.817.926.643</u>
Piutang Rekening Air Citra Raya:		
- Rumah Tangga Biasa	32.503.300	611.092.100
- Sosial Umum	2.300.300	8.848.700
- Niaga Kecil	156.561.550	1.539.575.450
- Sosial Khusus	-	15.377.100
- Rumah Tangga Menengah	-	35.813.500
- Rumah Tangga Besar	344.458.750	2.061.411.100
- Rumah Tangga Mewah	122.071.250	1.026.778.950
- Niaga Besar	-	182.516.400
Piutang Rekening Air Bumi Serpong Damai:		
- Sosial Umum	12.163.000	6.748.172
- Sosial Khusus	11.810.300	-
- Rumah Tangga Biasa	67.945.700	-
- Rumah Tangga Menengah	1.100.236.652	98.226.948
- Rumah Tangga Besar	3.505.791.272	210.127.232
- Rumah Tangga Mewah	5.164.691.600	1.116.842.188
- Instansi Pemerintah	5.109.330	1.416.778
- Niaga Kecil	5.627.417.400	178.522.520
- Niaga Besar	1.731.934.210	456.088.590
- Industri Kecil	2.352.223.330	1.992.637.800
- Industri Besar dan Pergudangan	1.693.424.600	55.143.600
Piutang Rekening Pelanggan Tangsel:		
- Sosial Murni	26.218.064	18.640.466
- Sosial Komersil	57.037.628	25.855.948
- Rumah Sederhana	2.199.945.003	1.599.058.530
- Rumah Menengah	1.747.319.186	1.371.677.690
- Instansi Pemerintah	15.656.624	17.088.256
- Rumah Mewah	2.750.411.288	2.363.802.562
- Niaga Kecil	488.015.630	347.031.552
- Industri Kecil	10.628.640	17.344.080
- Niaga Besar	5.304.032	5.226.228
Piutang Rekening Pelanggan Khusus:		
- Rempoa	18.625.989.920	16.909.596.910
- Lebak Bulus	7.072.162.880	6.914.604.180
- PT Jaya Mitra Sarana	2.131.090.031	2.032.302.920
- Pelabuhan Udara	1.067.757.000	946.095.600
- Bumi Serpong Damai	4.766.665.470	5.729.241.099
- Lippo Karawaci	1.008.949.379	958.958.953
- Perumnas Cengkareng	1.066.920.800	935.589.820
- PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan	540.917.915	493.602.301
- Alam Sutera	101.656.276	105.385.497
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<u>122.955.989.782</u>	<u>132.206.196.363</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<i>Jumlah pindahan</i>	122.955.989.782	132.206.196.363
- PDAM Kota Tangerang	17.758.075	13.802.991
- PT Putra Mahatiti	65.174.733	65.174.733
- PT Adipura Bumiraya	297.245.006	331.776.704
- PT Broadbiz Asia	25.603.141	55.293.033
- KSM Subur Makmur	19.876.500	20.446.500
- PT Merdeka Ronov Indonesia	43.413.129	43.153.461
- PT Graha Cemerlang (Mall Bandara City)	108.551.326	99.093.153
- DPU Kota Tangerang	4.900.115	10.795.813
- KSM Permata	6.707.750	6.425.250
- KSM Berkah Insani (GBI)	34.817.250	5.497.750
- PT Serpong Tatanan Kota	271.905.242	224.759.700
- PT Kukuh Mandiri Lestari	574.948.270	512.299.090
- PT Utama Anugrah Propertindo	18.723.403	51.152.971
- Koperasi Asri Mandiri	104.302.616	29.822.655
- CV Dwi Karya Manunggal	197.695.735	218.374.997
- PT Sarana Bhakti Angkasa	13.449.520	15.109.560
- PT Gelora Mandiri Tangerang	20.520.728	76.883.440
- PT Cipta Cakra Murdaya	23.446.461	-
- PT Serpong Cipta Kreasi (M-Town Residence)	190.607.750	-
- PT Serpong Cipta Kreasi (M-Town Signature)	59.615.580	-
- PT Serpong Cipta Kreasi (Apart Rainbow Spring Condovillas)	144.977.060	-
Piutang Rekening Non Air Lainnya:		
- Piutang Rekening Sambungan Baru	2.431.553.098	2.442.653.098
Jumlah Piutang Rekening Air	<u>127.631.782.270</u>	<u>136.428.711.262</u>
Penyisihan Piutang Rekening Air.	(41.478.817.718)	(30.270.659.516)
Jumlah Nilai Bersih Piutang Usaha	<u>86.152.964.552</u>	<u>106.158.051.746</u>

Beban Penyisihan Piutang Rekening Air per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.208.158.203,- dibukukan pada Beban Penyisihan (Catatan nomor 38).

Piutang Rekening Non Air Lainnya merupakan Piutang yang berasal dari kegiatan promosi atas pemasangan sambungan baru.

Perubahan Penyisihan Piutang Rekening Air adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo Awal		
Penambahan (Pengurangan)	30.270.659.516	25.468.025.066
Saldo Akhir	11.208.158.202	4.802.634.450
	<u>41.478.817.718</u>	<u>30.270.659.516</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Piutang Pajak PPh 21	246.295.510	296.266.783
- Piutang Pendapatan Bunga	271.304.827	682.712.838
- Piutang Pendapatan Lainnya	-	1.264.754.586
- Piutang Pendapatan Sewa-Tower	912.666.664	-
- Piutang Pendapatan Sewa-Lahan	76.230.000	-
- Piutang Lain-lainnya	189.916.403	-
Jumlah Piutang Lain-lain	1.696.413.404	2.243.734.207

Piutang Pendapatan Bunga merupakan piutang pendapatan bunga deposito.

Piutang Pendapatan Sewa-Tower merupakan Piutang lain yang berasal dari perjanjian kerjasama sewa tanah dan bangunan milik PERUMDAM TKR, yang digunakan untuk pemasangan/instalasi, penempatan, pengoperasian dan pemeliharaan perangkat Telekomunikasi oleh PT Indosat Tbk sesuai surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan antara PERUMDAM TKR dengan PT Indosat Tbk Nomor: 103.3.7/PKS.21-PERUMDAM TKR/2025 tanggal 16 Juli 2025 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2030 dengan Objek Perjanjian yaitu Tanah dan Bangunan (Menara Air) dengan luas tanah area Bangunan Menara ±700m² dan Luas Bangunan ±50m² yang berlokasi di Wilayah II Kota Jalan M. Toha Pasar Baru Kel. Pasar Baru Kec. Karawaci Kota Tangerang.

Piutang Lain-lain merupakan Pembayaran Usulan Pembukaan Rekening Giro BCA untuk Pembuatan Dana Kerja Badan Perencanaan Pengembangan Perusahaan (BP3) sebesar Rp10.000.000,- dan Pembayaran Usulan Pembukaan Rekening Giro BCA untuk Pembuatan Dana Kerja Unit Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebesar Rp100.000.000,-. Selain itu merupakan kesalahan posting Pembayaran Tunjangan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 Pegawai Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sesuai Nota Dinas : 113/ND-KPG Tanggal 13 Maret 2025 sebesar Rp28.176.675,-, Pembayaran Insentif Pendidikan Pegawai Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Tahun 2025 Sesuai Nota Dinas : 199/ND-KPG Tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp18.909.784,-, Pembayaran Tunjangan Hari Raya Idul Adha Pegawai PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Tahun 2025 Sesuai Nota Dinas : 231/ND-KPG Tanggal 28 Mei 2025 sebesar Rp19.957.473,-, Pembayaran Bonus Kinerja Tahun 2024 untuk Pegawai dan Pegawai Kontrak Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Sesuai Nota Dinas : 296/ND-KPG tanggal 4 Juni 2025 sebesar Rp20.804.089,- dan pengurangan piutang atas Pembayaran Gaji Pegawai PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Periode Desember 2025 sesuai Nota Dinas : 629/ND-KPG Tanggal 22 Desember 2025 sebesar Rp7.931.618,-

7. PERSEDIAAN BAHAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Bahan Bakar Solar	1.424.546.555	781.716.502
- Bahan Kimia Kaporit 70%	91.627.170	171.698.596
- Bahan Kimia PAC Liquid	349.357.914	204.152.370
- Alat Tulis Kantor	187.484.000	284.656.693
- Soda Ash	198.346.500	110.639.250
- Bahan Kimia HCA	117.607.616	73.188.885
- Bahan Kimia Citric Acid	35.564.400	30.236.400
- Bahan Kimia Sodium Hypochlorid	85.982.544	38.911.371
- Gas Chlor	31.409.670	85.105.920
- Bahan Kimia Caustic Soda	26.585.610	34.615.905
- Alumunium Sulfate	40.837.500	20.418.750
- Alat Listrik	49.792.350	25.469.850
- Bahan Kimia Kapur Tohor	2.414.250	4.426.125
- Bahan Kimia HCL	2.220.000	1.767.120
Jumlah Persediaan Bahan Operasi	2.643.776.079	1.867.003.737

Berdasarkan evaluasi manajemen atas kondisi fisik persediaan bahan operasi pada tanggal pelaporan, bahwa tidak terdapat risiko kerugian penurunan nilai persediaan bahan operasi sehingga manajemen tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
8. PEMBAYARAN DIMUKA		
Akun ini terdiri dari:		
a. Uang Muka Kerja		
- Uang Muka Kepada Pegawai	2.924.146.805	1.865.015.748
- Uang Muka Kepada Pihak Ketiga	12.636.250.222	2.000.706.477
b. Biaya Dibayar Dimuka		
- Biaya Sewa Dibayar Dimuka	314.747.454	670.758.004
- Rupa-rupa Pembayaran Dimuka	1.147.869.326	1.173.177.858
Jumlah Pembayaran Dimuka	<u>17.023.013.807</u>	<u>5.709.658.086</u>

Uang muka kepada pegawai merupakan uang muka untuk melaksanakan kegiatan rutin Perusahaan sedangkan uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atas suatu pekerjaan setelah ditandatanganinya kontrak pekerjaan.

Uang Muka Kepada Pihak Ketiga merupakan uang muka untuk pembayaran kepada kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan jaringan pipa, Reservoir dan lain-lain.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa lahan pemanfaatan ruang milik pihak ketiga untuk *crossing* pipa air dan ruko.

Rupa-Rupa Pembayaran Dimuka merupakan beban yang ditangguhkan dengan adanya keterlambatan pengakuan beban atas dana kerja yang belum dibukukan per 31 Desember 2025 dan 2024.

9. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai perolehan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan (nilai buku) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	173.700.546.119	-	-	173.700.546.119
Bangunan.	69.554.506.595	4.619.389.320	672.762.120	73.501.133.795
Instalasi Sumber Air	60.256.402.814	1.285.788.094	-	61.542.190.908
Instalasi Pengolahan Air	459.720.120.807	10.837.857.822	362.859.000	470.195.119.629
Instalasi Transmisi dan Distribusi	1.273.753.851.751	108.796.862.663	166.842.503.806	1.215.708.210.607
Kendaraan	19.479.422.380	-	-	19.479.422.380
Inventaris Kantor	56.423.135.604	4.507.831.965	-	60.930.967.569
Peralatan dan Perlengkapan	19.188.613.127	3.908.796.780	-	23.097.409.907
Jumlah Harga Perolehan	<u>2.132.076.599.197</u>	<u>133.956.526.644</u>	<u>167.878.124.926</u>	<u>2.098.155.000.915</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	38.726.200.789	2.240.929.812	-	40.967.130.601
Instalasi Sumber	14.132.560.562	2.827.945.607	-	16.960.506.169
Instalasi Pengolahan Air	259.108.593.761	14.964.626.825	-	274.073.220.586
Instalasi Transmisi dan Distribusi	363.443.471.721	64.549.022.711	49.998.969.272	377.993.525.160
Kendaraan	10.788.457.946	1.749.943.876	-	12.538.401.822
Inventaris Kantor	38.654.311.188	3.769.166.959	-	42.423.478.147
Peralatan dan Perlengkapan	12.746.516.921	2.340.726.975	-	15.087.243.895
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>737.600.112.887</u>	<u>92.442.362.766</u>	<u>49.998.969.272</u>	<u>780.043.506.380</u>
Nilai Buku	<u>1.394.476.486.312</u>			<u>1.318.111.494.410</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	157.989.706.119	15.710.840.000	-	173.700.546.119
Bangunan	65.776.051.998	3.792.851.907	14.397.310	69.554.506.595
Instalasi Sumber	58.892.092.101	1.670.465.363	306.154.650	60.256.402.814
Instalasi Pengolahan Air	437.271.238.607	27.518.268.407	5.069.386.206	459.720.120.807
Instalasi Transmisi dan Distribusi	895.629.448.597	422.094.629.948	43.970.226.794	1.273.753.851.751
Kendaraan	14.112.789.871	5.366.632.509	-	19.479.422.380
Inventaris Kantor	50.062.267.915	6.360.867.689	-	56.423.135.604
Peralatan dan Perlengkapan	16.891.991.097	2.670.595.460	373.973.430	19.188.613.127
Jumlah Harga Perolehan	1.696.625.586.305	485.185.151.283	49.734.138.390	2.132.076.599.197
31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	36.512.718.605	2.213.482.184	-	38.726.200.789
Instalasi Sumber	11.366.504.988	2.766.055.574	-	14.132.560.562
Instalasi Pengolahan Air	245.380.211.753	13.728.382.008	-	259.108.593.761
Instalasi Transmisi dan Distribusi	322.021.470.328	42.123.288.857	701.287.464	363.443.471.721
Kendaraan	9.148.652.257	1.639.805.689	-	10.788.457.946
Inventaris Kantor	35.173.362.289	3.480.948.899	-	38.654.311.188
Peralatan dan Perlengkapan	10.731.601.392	2.014.915.528	-	12.746.516.921
Jumlah Akumulasi Penyusutan	670.334.521.612	67.966.878.739	701.287.464	737.600.112.887
Nilai Buku	1.026.291.064.692			1.394.476.486.312

- a. Di dalam aset tetap tersebut termasuk aset tetap berupa tanah, bangunan, instalasi pengolahan air, instalasi transmisi dan distribusi, kendaraan, dan inventaris kantor yang digunakan usaha strategis yang memasok air bersih sesuai dengan perjanjian kerjasama pembelian air dengan mitra usaha yang terdiri dari PT Traya Tirta Cisadane, dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri serta PT Aetra Air Tangerang. Aset Tetap tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat kontrak berakhir.
- b. Berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00079/2.0088-00/PI/06/0218/1/II/2020 tanggal 16 Februari 2020 oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dilakukan penilaian aset berupa 1. Tanah seluas 8.051 m², bangunan, mesin-mesin dan peralatan yang terletak di Jalan H. Abdullah, Kel Pakulonon Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten dan 2. Tanah seluas 7.508 m², bangunan, mesin-mesin dan peralatan yang terletak di Jalan H. Abdullah, Kel Pakulonon Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, dengan nilai Rp110.104.900.000 dan berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00080/2.0088-00/PI/06/0218/1/II/2020 tanggal 16 Februari 2020 oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan untuk aset berupa jaringan pipa distribusi JBC1, JBC 2 dan JBC 3 di kawasan Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten dengan nilai Rp65.531.300.000. Pada tanggal 26 November 2025 telah ditandatangani Berita Acara Serah Terima Dokumen Kepemilikan Aset Tanah di Kawasan Gading Serpong Tangerang (BAST) antara PT Jakartabarbaru Cosmopolitan dengan PERUMDAM TKR sesuai BAST Nomor: 013.A/EST-JBC/XI/2025 dan Nomor: 100.3.7/BAST.90-PERUMDAM TKR/2025. Dan pada tanggal 26 Februari 2026 telah diserahkan asli sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan 7 (tujuh) Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Tanah dan Bangunan (SPPT PBB) kepada PERUMDAM TKR dari PT Jakartabarbaru Cosmopolitan yang selanjutnya akan dilakukan balik nama sertifikat tanah atas nama PERUMDAM TKR.
- c.1 Berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00497/2.0160-00/PI/II/0297/I/XI/2021 tanggal 29 November 2021 oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dilakukan penilaian aset berupa jaringan pipa distribusi air yang terletak di Perumahan Citra Raya, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten senilai Rp22.873.600.000 dan No. 00498/2.0160-00/PI/II/0297/I/XI/2021 tanggal 29 November 2021 oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dilakukan penilaian aset berupa Tanah terletak di Perumahan Citra Raya, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten seluas 3.360 M² (SPAM 1), 3.500 M² (SPAM 2), 2.922 M² (SPAM 3), 1.568 M² (SPAM 4), 5.404 M² (SPAM5) senilai Rp40.328.000.000 serta Bangunan, Mesin-Mesin & Peralatan yang senilai Rp15.488.000.000.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

c.2 Berdasarkan Peraturan Bupati nomor: 108 TAHUN 2022 tertanggal 30 Desember 2022 tentang Penugasan Pengelola kepada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang dalam rangka penyelenggaraan kemanfaatan umum penyediaan air bersih di kawasan perumahan Citra Raya. Pemerintah daerah memberikan dukungan pendanaan kepada Perusahaan dalam rangka penugasan berupa Hibah aset yaitu sebagai berikut :

- a. Taman Puspa (WTP) Blok I. 08/01 seluas 3.500 M2.
- b. Taman Palma (WTP) Blok B.07 seluas 3.360 M2.
- c. Taman Chrysant (WTP) Blok Q.01 seluas 2.922 M2.
- d. Lugano / Intake (WTP) seluas 5.404 M2.
- e. Serdang Asri-3 (WTP) Blok J.07 seluas 1.568 M2.
- f. Islamic Center Blok R.09/01 seluas 4.517 M2.

Perusahaan mencatat aset-aset hibah dari Pemda Kabupaten Tangerang tersebut berdasarkan Laporan Appraisal tersebut diatas.

Saat ini sedang Perusahaan sedang dalam diskusi bersama KPM (Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) mengenai status kepemilikan atas Tanah dan Bangunan tersebut (lihat catatan nomor 18 dan 43).

d Berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00036/2.0170-00/PI/03/0032/1/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 oleh KJPP YANUAR, ROSYE DAN REKAN dilakukan penilaian aset berupa Tanah, Bangunan Reservoir, Sarana Pelengkap, Mesin, Peralatan WTP, Peralatan Reservoir dan Jaringan Transmisi yang terletak di Perumahan Bumi Serpong Damai Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten senilai Rp.100.631.900.000,-. Saat ini proses balik nama kepemilikan tanah WTP Sampora dan 4 (empat) reservoir (Icon, Botanical, Foresta, dan De Park) dari PT Bumi Serpong Damai Tbk menjadi PERUMDAM TKR sedang ditindaklanjuti oleh tim Kantor Notaris & PPAT Dr. Udin Narsudin, Sh, M. Hum. sesuai surat PT Berkah Samudra Tirtamas Tbk nomor : 007/BST/EXT_PE/III/2026 tanggal 4 Februari 2026.

e Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap.

10. PERSEDIAAN BAHAN INSTALASI

Akun ini terdiri dari:

- Persediaan Pipa
- Persediaan *Water Meter*
- Persediaan *Accessories*

Jumlah Persediaan Bahan Instalasi

31 Desember 2025

31 Desember 2024

2.239.925.915

1.830.444.409

71.610.965

2.148.320.383

11.798.274.789

12.701.894.843

14.109.811.669

16.680.659.635

Berdasarkan evaluasi manajemen atas kondisi fisik persediaan bahan instalasi pada tanggal pelaporan, bahwa tidak terdapat risiko kerugian penurunan nilai persediaan bahan instalasi sehingga manajemen tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tersebut.

11. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

- Uang Jaminan PLN
- Uang Jaminan Sewa

Jumlah Uang Jaminan

31 Desember 2025

31 Desember 2024

617.913.600

617.913.600

5.000.000

5.000.000

622.913.600

622.913.600

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
12. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN		
Akun ini terdiri dari pekerjaan instalasi transmisi dan distribusi, yaitu:		
- Penyempurnaan Tanah Dalam Penyelesaian	-	157.482.360
- Instalasi Pengolahan dalam Penyelesaian	4.859.533.824	-
- Instalasi Pengolahan Air dalam Penyelesaian	1.659.453.885	-
- Instalasi Transmisi dan Distribusi Dalam Penyelesaian	-	3.819.134.887
Jumlah Aset Tetap Dalam Penyelesaian	<u>6.518.987.709</u>	<u>3.976.617.247</u>

Instalasi Pengolahan dalam Penyelesaian Merupakan Uprating Instalasi Pengolahan Air (IPA) Puspita Kapasitas 30 LPS menjadi 60 LPS Lokasi: Cabang Citra Raya PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sesuai BAP: 690/BAP.700-PPK/XI/2025, SP (Kontrak): 690/Kontrak.004-PPK/2025, BAPHP : 690/BAPHP.01.004.2-PPK/2025 Tanggal : 25 November 2025.

Instalasi Pengolahan Air dalam Penyelesaian merupakan Pekerjaan 30% Pekerjaan Pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur dengan Decanter Lokasi: Cabang Gading Serpong PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sesuai BAP: 690/BAP.725-PPK/XII/2025, SP (Kontrak): 690/Kontrak.005-PPK/2025, BAPHP: 690/BAPHP.01.005.2-PPK/2025 Tanggal 16 Desember 2025 PT. Janatra Mulki Abadi.

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
13. ASET LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari:		
- Inventaris kantor yang belum digunakan, <i>Mechanical</i> dan <i>Electrical</i>	3.279.053.505	3.279.053.505
- Penyisihan kerugian atas penurunan nilai aset	(3.279.053.505)	(3.279.053.505)
- Aset Tak Berwujud	5.813.035.130	5.142.015.530
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(4.666.954.987)	(3.848.868.679)
- Aset Lainnya	-	2.278.288.753
- Biaya ditangguhkan atas kerugian piutang PDAM Kota Tangerang	13.202.654.975	14.081.423.594
- Biaya ditangguhkan atas kerugian piutang pelanggan putus	27.047.969.550	-
- Penyisihan kerugian atas piutang pelanggan putus	(27.047.969.550)	-
Jumlah Aset Lain-lain	<u>14.348.735.119</u>	<u>17.652.859.199</u>

Mechanical & Electrical merupakan persediaan yang berada pada gudang PT Traya Tirta Cisadane (mitra kerjasama) dan telah disisihkan penurunan nilai seluruhnya pada akhir tahun.

Aset Tak Berwujud merupakan Aplikasi Sistem Informasi pada PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

Aset Lainnya merupakan beban yang ditangguhkan terkait kesalahan pembacaan meter air domestik pada tahun sebelumnya oleh karena pembacaan meter baru dilakukan pada awal tahun 2022 setelah pandemi Covid 19 mereda. Perusahaan akan melakukan pembebanan atas aset lainnya tersebut selama 3 tahun sejak tahun 2023.

Biaya ditangguhkan atas kerugian piutang PDAM Kota Tangerang (Perumda Tirta Benteng) merupakan Piutang usaha yang direklas ke Aset lain-lain. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pengakuan sebesar Rp. 14.081.423.594,- berdasarkan hasil konfirmasi Saldo piutang ke PDAM Kota Tangerang No. 900/121-keu tanggal 21 Februari 2025. Dan Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Hibah Aset Jaringan perpipaan dan sambungan langganan di wilayah II kota dari PERUMDAM TKR kepada PERUMDA TB Kota Tangerang nomor: 100.3.7/BAST.54-PERUMDAM TKR/2025 dan nomor 341/BA.AM/VIII/2025 pada hari senin tanggal 1 September 2025 bertempat di Kejaksaan Tinggi Banten di kota Serang, PERUMDA TB Kota Tangerang akan melakukan pembayaran piutang rekening air curah sebesar Rp14.060.297.885,- dalam jangka waktu selambat lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak ditandatangani Berita Acara ini dimulai sejak 1 Oktober 2025 sesuai skema pembayaran. Pembayaran Angsuran ke-1, Angsuran ke-2, dan Angsuran ke-3 dibayarkan dibulan Oktober, November dan Desember tahun 2025 dengan Angsuran Rp292.922.873,-/Angsuran. Dan Pada tanggal 7 Januari 2026 telah dilakukan pelunasan sebesar Rp13.181.529.266,- sesuai bukti setor penerimaan bank : 02/PUSAT-KEUANGAN/I/2026.

Biaya ditangguhkan atas kerugian piutang pelanggan putus merupakan piutang domestik yang belum tertagih sampai dengan tanggal pelaporan sejak tahun 2016 namun telah disisihkan 100% pada akhir tahun 2025.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
14. UTANG USAHA		
Akun ini terdiri dari:		
- PT Traya Tirta Cisadane	15.481.954.046	29.237.382.927
- PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	8.781.421.060	17.404.859.402
- PT Berkah Samudra Tirtamas	2.716.371.200	2.733.894.400
- CV. Tri Tirta Kencana	1.163.849.874	584.423.880
- CV Putra Nusantara Sakti	1.441.945.895	383.003.935
- PT. Duta Prima Utama	1.132.498.590	570.716.490
- PT Bima Sakti Utama Karya	1.182.683.039	463.724.661
- PT Sabungan Bangun Jaya	1.150.938.911	227.573.487
- PT. Multichem Indo Persada	914.886.420	634.190.175
- PT Aetra Air Tangerang	966.081.620	554.462.197
- PT. Cakrawala Indopac	682.677.750	379.863.090
- PT Banyu Sriwijaya Mandiri	594.080.880	161.224.170
- CV Mitra Jaya Bersama	744.548.345	750.830.640
- PT. Mitra Artalita Pratama	350.859.900	669.527.580
- PT Rekamitra Dieng Pratama	136.154.820	829.516.191
- PT. Nusantara Amarta Soeherman	447.636.842	36.550.080
- CV Danapati Selatan Raya	357.154.710	375.415.320
- PT Ziemeth Hezzo Indonesia	374.730.905	375.415.320
- PT Kresna Kerta Abadi	-	615.630.420
- PT. Cipta Karya Maju	338.194.800	227.772.000
- CV. Dian Sakira	303.992.370	364.290.900
- CV Putri Mandiri	251.621.541	17.021.683
- PT Anggarowati Kencana	210.559.658	24.913.950
- CV Puri Cipta Mandiri	3.826.335.642	-
- PERSERODA PITS	3.050.465.641	-
- PT Janatra Mulki Abadi	1.659.453.885	-
- PT Putra Salim Teknologi	1.175.221.970	-
- CV Elbrus Bangun Cipta	1.071.464.130	-
- CV Tirta Baraya Sejahtera	787.831.137	-
- PT Taipan Muda Nusantara	781.590.960	-
- PT Multiguna Sumber Berkat	769.230.000	-
- CV Reka Bangun Cipta	741.754.713	-
- CV Wijaya Cipta Mandiri	685.240.740	-
- CV Dirgantara Putra Pratama	666.120.990	-
- CV Gelora Jaya	599.519.836	-
- PT Sagar Energi Alam	595.359.600	-
- PT Protech Automation Solution	423.909.000	-
- CV Karya Perdana	461.071.800	-
- PT Cahaya Agung Dirgayasa	395.937.826	-
- CV Rizky Faddel Fiona	363.025.842	-
- CV Jacatra Amanah Kontruksi	357.154.710	-
- PT Nawasena Anugerah Solusindo	354.073.350	-
- PT Konindo Karya Solusi	338.635.470	-
- CV Rolet	327.107.010	-
- PT Avilla Jaya Teknik	321.209.461	-
- CV Mutiara Mandiri Sinergi	320.848.830	-
- PT Surya Irfan Mandiri	288.499.983	-
- PT Tunas Tirta Persada	286.109.160	-
- CV Waskito Karya Abadi	286.221.270	-
- PT. Mitraindo Sukses Bersama	275.470.920	-
- CV Arshaka Jaya	258.468.880	-
- PT Karua Cipta Konsultan	256.280.463	-
- CV Cipta Kanaka Asri	245.688.510	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>61.694.144.905</u>	<u>57.622.202.898</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
14. UTANG USAHA (Lanjutan)		
<i>Jumlah pindahan</i>	61.694.144.905	57.622.202.898
- PT Locco Prima Nusantara	224.814.960	-
- PT Karunia Rizky Berkah Abadi	223.942.500	-
- PT Mandiri Andiri Karya Duapuluh	212.227.560	-
- CV Arta Pratama	-	1.582.614.468
- Koperasi Karyawan PDAM TKR	-	1.369.558.850
- PT Vado Indonesia	-	921.559.740
- PT Permata Indah Utama	-	403.560.480
- CV Chair And War	-	375.415.320
- Dibawah Rp200.000.000	614.076.370	1.005.011.000
Jumlah Utang Usaha	62.969.206.295	63.279.922.756
Analisa umur utang usaha:		
Belum jatuh tempo	62.969.206.295	58.281.633.918
Jatuh tempo 1 – 90 hari	-	271.375.020
Jatuh tempo 91 - 180 hari	-	239.617.920
Jatuh tempo 181 - 270 hari	-	-
Jatuh tempo 271 - 360 hari	-	2.121.425.118
Jatuh tempo > 360 hari	-	2.365.870.780
Jumlah	62.969.206.295	63.279.922.756

Saldo utang usaha ke PT Traya Tirta Cisadane & PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berbeda dengan hasil konfirmasi pada tanggal 10 Februari 2026 No 900/96.13-KEU & 900/96.14-KEU per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Menurut Perumdam TKR Kabupaten Tangerang	15.481.954.046	29.237.382.927
Menurut PT. Traya Tirta Cisadane ("TTC")	63.458.516.430	51.229.410.870
Selisih	47.976.562.384	21.992.027.943
Perbedaan tersebut karena belum adanya proses <i>Rebasing</i> harga kesepakatan oleh Perusahaan maupun dari PT TTC atau pengaruhnya sebesar 2,87% dari total aset.		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
b. Menurut Perumdam TKR Kabupaten Tangerang	8.781.421.060	17.404.859.402
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri ("TKCM")	44.299.045.897	33.617.714.359
Selisih	35.517.624.837	16.212.854.957

Perbedaan tersebut karena belum adanya proses *Rebasing* harga kesepakatan dan sampai dengan tanggal laporan proses *Rebasing* tersebut belum selesai dilaksanakan atau pengaruhnya sebesar 2,13% dari total aset.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
15. UTANG LAINNYA		
- PT Mida Karya Abadi Security	2.477.099.760	2.251.263.594
- CV Rindang Teknik	508.944.230	392.081.970
- CV Jaya Empat Penjuru	262.506.610	184.937.100
- PT Tempo Inti Media Harian	131.867.500	6.937.500
- PT Bintang Arsyi Gemilang	964.451.150	-
- PT. Asiatro Mitra Sukses	772.654.853	-
- PT Rindang Buana Sejahtera	519.170.310	-
- PT Sabungan Bangun Jaya	392.607.000	-
- PT Alcía Sumber Harazaki	179.831.100	-
- CV Prasasti Buana	148.070.781	-
- CV Mahkota Cahaya Gemilang	-	713.227.170
- PT Mitratama Cipta Selaras	-	687.411.660
- CV Teknologi Kreasi Digital	-	199.245.000
- KJPP Yanuar, Rosye & Rekan	-	148.795.500
- PT Teisar Cipta Sarana	-	183.016.063
- Konsultan Perorangan	-	92.025.000
- Dibawah Rp100.000.000	164.579.500	385.250.850
Jumlah Utang Lainnya	6.521.782.794	5.244.191.408
Analisa umur utang lainnya:		
Belum jatuh tempo	6.521.782.794	5.057.616.608
Jatuh tempo 1 – 90 hari	-	-
Jatuh tempo 91 - 180 hari	-	-
Jatuh tempo 181 - 270 hari	-	-
Jatuh tempo 271 - 360 hari	-	-
Jatuh tempo > 360 hari	-	186.574.800
Jumlah	6.521.782.794	5.244.191.408
16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
Akun ini terdiri dari:		
- Jaminan Masa Pemeliharaan	5.756.279.907	6.255.550.731
- Gaji, Honor, dan Tunjangan	1.900.372.631	1.974.133.546
- Biaya Dana Kerja	1.816.004.705	1.760.104.653
- Lain-lain	1.288.721.535	1.734.392.238
- Pajak Air	664.598.200	914.518.800
- Iuran Koperasi Karyawan PDAM TKR	284.047.091	309.768.731
- Iuran DAPENMA PAMSI	262.625.926	-
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	11.972.650.035	12.948.468.739

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. UTANG PAJAK		
Akun ini terdiri dari:		
- PPh 21	61.965.245	-
- PPh 4 ayat 2	406.647.091	185.039.745
- PPh 23	38.743.745	24.239.094
- PPh 25	2.785.350.058	2.617.588.870
- PPN Keluaran	31.263.767	83.436.504
- PPh Pasal 29-Badan	2.192.101.775	2.106.310.874
Jumlah Utang Pajak	5.516.071.681	5.016.615.087
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (Pajak Kini):		
Laba (Rugi) Komersial	170.016.842.109	147.644.149.021
Koreksi Fiskal Positif:		
Biaya Penyisihan Piutang	11.208.158.203	4.802.634.449
Biaya Bunga dan Denda Pajak	10.959.042	86.444.133
Biaya Kemitraan	919.291.270	1.022.591.650
Biaya Promosi	274.492.000	161.502.350
Biaya Bantuan Sosial & Keagamaan	407.551.214	666.049.956
Biaya Penggantian Pengobatan	184.082.575	161.013.774
Biaya Pendukung Kegiatan Perusahaan	204.558.750	679.836.734
Biaya Humas dan Pembinaan Masyarakat	197.035.000	200.000
Biaya Rapat dan Tamu	537.564.120	664.282.506
Bantuan dan Sumbangan	39.700.000	34.700.000
Biaya Pajak Deposito	1.407.524.734	1.609.601.265
Biaya Imbalan Kerja	-	3.107.362.033
Biaya Jamuan Eksternal	434.100.000	400.000.000
Biaya Pajak Tabanas	8.791.974	5.568.320
Biaya Pajak Giro	60.118.342	46.327.714
Jumlah	15.893.927.224	13.448.114.884
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Bunga Deposito	7.416.678.845	8.529.125.381
Pendapatan Bunga Giro	380.344.265	607.111.958
Pendapatan Jasa Tabungan	40.556.715	27.841.601
Koreksi Fiskal Negatif Lainnya	18.322.495.754	-
Jumlah	26.160.075.578	9.164.078.940
Laba Rugi Setelah Koreksi Fiskal	159.750.693.755	151.928.184.965
Penghasilan Kena Pajak (Pajak Badan) - Pajak Kini	35.145.152.626	33.424.200.692
Kredit Pajak:		
- Uang Muka : PPh Pasal 23	(32.133.719)	-
- Uang Muka : PPh Pasal 25	(32.920.917.132)	(31.317.889.818)
PPh Kurang Bayar (Pasal 29-Badan)	2.192.101.775	2.106.310.874

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Dirjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang (piutang) pajak tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. ASET PAJAK TANGGUHAN

Perhitungan atas Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan merupakan rekonsiliasi antara selisih laba fiskal dan komersial dengan menggunakan kurs pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025		
	Saldo Awal	Dibebankan pada Laba / Rugi	Saldo Akhir
Penyisihan Piutang	-	9.125.339.898	9.125.339.898
Liabilitas imbalan Kerja	-	3.031.177.439	3.031.177.439
JUMLAH	-	12.156.517.337	12.156.517.337

Pajak tangguhan dikenakan dari saldo akhir masing-masing oleh karena penerapan pajak tangguhan pertama kali.

	31 Desember 2025
- Koreksi Ekuitas	14.146.002.966
- Tahun Berjalan	(1.989.485.629)
Total	12.156.517.336

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan yang Ditangguhkan (Hibah *)	427.972.417.568	425.285.775.358
- Akumulasi Amortisasi pendapatan yang ditangguhkan (catatan nomor 30)	(206.855.052.604)	(190.122.064.864)
Pendapatan Diterima Dimuka - Rekening Air	131.796.040	1.029.675.602
Pendapatan Diterima Dimuka - Sewa Tower	808.518.516	-
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	222.057.679.520	236.193.386.096

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan atas pengakuan manfaat yang diperoleh perusahaan dengan diterimanya Jaringan Transmisi dan Distribusi pada komplek perumahan yang dibangun dan dibebani oleh pengembang (*Developer*) yang diserahkan ke Perusahaan pada tahun berjalan (Hibah) pada akhir tahun.

*) Rincian Hibah (sesuai BAST) tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Saldo awal	12.508.313.550	12.508.313.550
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Maggiore Junction)	1.246.746.450	-
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Sorrento Grande West)	465.551.760	-
- Hibah PT. Ciputra Residence (Citra Raya)	974.344.000	-
- Hibah PT. Bangun Laksana Persada (DMA2)	2.240.887.980	2.240.887.980
- Hibah PT. Bangun Laksana Persada (Tahap II)	1.061.691.690	1.061.691.690
- Hibah PT. Anugerah Graha Sepatan	2.056.911.030	2.056.911.030
- Hibah PT. Pascal Corpindo Semesta	2.334.627.480	2.334.627.480
- Hibah PT. Harapan Inti Persada	1.042.475.370	1.042.475.370
- Hibah JO Citra Garden Serpong (Cluster Aeris)	1.696.730.460	1.696.730.460
- Hibah JO Citra Garden Serpong	111.032.190	111.032.190
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (JDU BEZ Plaza Amarillo)	4.408.382.760	4.408.382.760
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Cluster Canna Pramount)	1.545.727.170	1.545.727.170
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (South Petals)	1.368.804.270	1.368.804.270
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Cluster Aster)	1.271.315.190	1.271.315.190
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Cluster Gardenia)	944.066.100	944.066.100
<i>Jumlah dipindahkan</i>	35.277.607.450	32.590.965.240

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah pindahan</i>	35.277.607.450	32.590.965.240
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Maggiore Square)	655.527.150	655.527.150
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Madison Grande)	594.847.890	594.847.890
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Hampton Promenade)	332.380.620	332.380.620
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Hampton Avenue)	231.179.700	231.179.700
- Hibah PT. Paramount Enterprise International (Maggiore Square)	180.954.420	180.954.420
- Hibah PT. Metro Agung Sejahtera (Cluster Britania)	376.883.850	376.883.850
- Hibah PT. Metro Agung Sejahtera (Cluster Britania)	249.238.290	249.238.290
- Hibah PT. Duta Indah Propertindo	377.984.970	377.984.970
- Hibah PT. Satara Distribundo Pasifik	352.931.160	352.931.160
- Hibah PT. Binakarya Prima Lestari	272.954.550	272.954.550
- Hibah PT. Maju Gemilang Investama	236.125.860	236.125.860
- Hibah PT. Kencana Mas Mulia	104.858.370	104.858.370
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Lugano)	990.384.180	990.384.180
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Varenna)	631.515.630	631.515.630
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Laussane)	607.036.800	607.036.800
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Caslano)	445.024.530	445.024.530
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Le Sentier)	361.000.860	361.000.860
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Le Brassus)	303.769.260	303.769.260
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Giverny)	166.776.390	166.776.390
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Faenza)	150.493.800	150.493.800
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Andora)	117.536.901	117.536.901
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Fountain)	97.723.290	97.723.290
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Girona)	96.796.664	96.796.664
- Hibah PT. Ciputra Residence (Cluster Neo Paloma)	89.490.975	89.490.975
- Hibah PT. Innovindo Perasa Abadi	862.003.800	862.003.800
- Hibah PT. Primer Eka Properti	321.509.280	321.509.280
- Hibah PT. Karya Cipta Papan	386.995.950	386.995.950
- Hibah PT. Adyatama Surya Perkasa	267.310.200	267.310.200
- Hibah PT. Graha Nuansa Hijau	30.768.090	30.768.090
- Hibah PT Adhi Commuter Property	305.897.128	305.897.128
- Hibah PT Bumi Serpong Damai	100.631.900.000	100.631.900.000
- Hibah PT Jakarta Baru Cosmopolitan (JBC)	175.636.200.000	175.636.200.000
- Hibah PT Ciputra Residence	78.689.429.000	78.689.429.000
- Hibah PT Kukuh Mandiri Lestari	9.502.786.053	9.502.786.053
- Hibah PT Jaya Mitra Sarana	7.186.271.600	7.186.271.600
- Hibah PT Harapan Inti Persada Indah	2.061.192.000	2.061.192.000
- Hibah PT Pacinesia Chemical Industry	1.407.536.900	1.407.536.900
- Hibah PT Serpong Mega Sukses	1.346.434.000	1.346.434.000
- Hibah PT Graha Nuansa Hijau	899.800.000	899.800.000
- Hibah PT Graha Nuansa Hijau	761.200.000	761.200.000
- Hibah PT Metro Agung Sejahtera	574.992.000	574.992.000
- Hibah PT Sarana Baru Angkasa	518.924.000	518.924.000
- Hibah PT Metro Agung Sejahtera	443.573.760	443.573.760
- Hibah PT Inti Gelora Andamari	405.274.100	405.274.100
- Hibah Perumahan Banjar Wijaya	354.485.837	354.485.837
- Hibah PT Mega Mustika Gemilang	290.000.000	290.000.000
- Hibah PT Teguh Esa Internasional	283.980.400	283.980.400
- Hibah PT Utama Anugrah Propertindo	232.708.000	232.708.000
- Hibah PT Jaya Bumi Cakrawala	229.469.000	229.469.000
- Hibah PT Bangun Laksana Persada	251.843.900	251.843.900
- Hibah PT Rotterdam Properti Utama	188.395.000	188.395.000
- Hibah PT Utama Pratama Medika (Rumah Sakit EMC Tangerang)	183.430.998	183.430.998
- Hibah PT Inti Gelora Andamari	176.289.300	176.289.300
<i>Jumlah dipindahkan</i>	427.731.623.857	425.044.981.647

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah pindahan</i>	<u>427.731.623.857</u>	<u>425.044.981.647</u>
- Hibah PT Modernland Reality, Tbk	88.330.000	88.330.000
- Hibah PT Giantara Properti Indonesia	68.043.400	68.043.400
- Hibah PT Cakra Murdaya Balaraja	40.626.725	40.626.725
- Hibah PT Mandiri Elok Cemerlang	29.875.190	29.875.190
- Hibah Vila Melati Mas Serpong	13.918.396	13.918.396
Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan (Hibah)	<u>427.972.417.568</u>	<u>425.285.775.358</u>

- a. Hibah PT. Paramount Enterprise International (Maggiore Junction) pada tahun 2025 merupakan hibah yang berasal dari Hibah PT. Paramount Enterprise International (Maggiore Junction) kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Maggiore Junction nomor : 083/SK/PEI/PRMT/VII/2025 dan 600.1.16/BAST.24-PERENC/2025 tanggal 9 Mei 2025.
- b. Hibah PT. Paramount Enterprise International (Sorrento Grande West) pada tahun 2025 merupakan hibah yang berasal dari Hibah Hibah PT. Paramount Enterprise International (Sorrento Grande West) kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Sorrento Grande West nomor : 093/SK/PEI/PRMT/VII/2025 dan 600.1.16/BAST.35-PERENC/2025 tanggal 23 Juni 2025.
- c. Hibah PT. Ciputra Residence (Citra Raya) pada tahun 2025 merupakan hibah yang berasal dari Hibah PT. Ciputra Residence (Citra Raya) kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di kawasan Citra Raya nomor : 194/BAST/CR-MK/MOS/MM/ADR/XI/2025 dan 100.3.7/BAST.67-PERUMDAM TKR/2025 tanggal 29 September 2025.
- d. Hibah PT. Bangun Laksana Persada (Laksana Business Park) pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Bangun Laksana Persada kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Laksana Business Park Wilayah Teluk Naga (DMA2) dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 26 November 2024. Dan didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Laksana Business Park Wilayah Teluk Naga (Tahap II) nomor : 005/PERJ-LGL/BLP/I/2024 dan 690/BAST.03-PERENC/2024 tanggal 11 Januari 2024.
- e. Hibah PT. Anugerah Graha Sepatan pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Anugerah Graha Sepatan kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Griya Artha Sepatan dan Perumahan Emerald Residence dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 002A/AGS/III/2024 dan 690/BAST.29-PERENC/2024 tanggal 21 Maret 2024.
- f. Hibah PT. Pascal Corpindo Semesta pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Pascal Corpindo Semesta kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Jalan Raya Legok Karawaci (Permpatan Diklat Pemda) Wilayah V dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 0028/VIII/PCS/2023 dan 690/BAST.35-PERENC/2023 tanggal 28 Agustus 2023.
- g. Hibah PT. Harapan Inti Persada pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Harapan Inti Persada kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Serpong Garden 3 - Cluster Volga Wilayah Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor :001/BAST/HIPI-PDAM/X/2024 dan 690/BAST.51-PERENC/2024 tanggal 26 Agustus 2024.
- h. Hibah JO Citra Garden Serpong pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari JO Citra Garden Serpong kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Citra Garden Serpong - Cluster Aeris Wilayah Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor :053/ CGS-JO/ L-IP - SH1 dan 690/BAST.52-PERENC/2024 tanggal 26 Agustus 2024. Dan Lokasi Citra Garden Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor :054/CGS-JO/L-IP-SH1/X/2024 dan 690/BAST.48-PERENC/ 2024 tanggal 08 Juli 2024.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

- i. Hibah PT. Paramount Enterprise International pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari Hibah PT. Paramount Enterprise International kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di JDU BEZ Plaza Amarillo Kawasan South Center Paramount Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 20 September 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Canna Pramount Petals Wilayah V dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 203/SK/PRMT/XII/2024 dan 690/BAST.26-Perenc/2024 tanggal 21 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Indomart Sukabakti sampai Gerbang Utama Kawasan South Petals Wilayah V dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 21 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Aster Paramount Petals Wilayah V dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 15 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Gardenia Paramount Petals Wilayah V dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 22 April 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Maggiore Square Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 202/SK/PEI/PRMT/XII/2024 dan 690/BAST.33-Perenc/2024 tanggal 21 Maret 2024.

Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Madison Grande Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 690/BAST.31-Perenc/2024 tanggal 21 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Hampton Promenade Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 2 Desember 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Hampton Avenue Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 24 September 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Maggiore Square Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 690/BAST.32-Perenc/2024 tanggal 21 Maret 2024.

- j. Hibah PT. Metro Agung Sejahtera pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Metro Agung Sejahtera kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Kota Suter Cluster Britania Wilayah Rajeg dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 690/BAST.4-Perenc/2024 tanggal 12 Januari 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Kota Suter Cluster Britania Wilayah Rajeg dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 690/BAST.8-Perenc/2024 tanggal 1 Februari 2024.
- k. Hibah PT. Duta Indah Propertindo pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Duta Indah Propertindo kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Beryl Perumahan Duta Indah Residence dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 516/TEKNIK-1/DIR/III-2024 dan 690/BAST.28-PERENC/2024 tanggal 21 Maret 2024.
- l. Hibah PT. Satara Distribundo Pasifik pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Satara Distribundo Pasifik kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Kikoa Tower Wilayah Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 001/A/SDP-PERUMDAM/LGL/PKS/III/2024 dan 690/BAST.27-PERENC/2024 tanggal 21 Maret 2024.
- m. Hibah PT. Binakarya Prima Lestari pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Binakarya Prima Lestari kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Mutiara Palem Kosambi Wilayah Teluknaga dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 001/BAST/BPL/P/III/2024 dan 690/BAST.34-PERENC/2024 tanggal 21 Maret 2024.
- n. Hibah PT. Maju Gemilang Investama pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Maju Gemilang Investama kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Lotus Residence Wilayah Teluknaga dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 005/MGI/PERJ-LGL/V/2024 dan 690/BAST.21-PERENC/2024 tanggal 15 Maret 2024.
- o. Hibah PT. Kencana Mas Mulia pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Kencana Mas Mulia kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Pergudangan 8 Wilayah Teluknaga dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 001/KMM/III/2024 dan 690/BAST.20-PERENC/2024 tanggal 15 Maret 2024.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

- p. Hibah PT. Ciputra Residence pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Ciputra Residence kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Intake IPA Puspita (Kawasan Lugano) Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 19 Desember 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Varenna B Perumahan Citra Raya Tangerang Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 19 Desember 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Lausanne Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 008/AKCS-KONST/BAST-WTP/U/2024 dan 690/BAST.24-Perenc/2024 tanggal 21 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Caslano Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 4 September 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Le Sentier Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 19 Desember 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Le Brassus Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 007/ARCS-KONST/BAST-WTP/V/2024 dan 690/BAST.25-Perenc/2024 tanggal 21 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Giverny Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 005/GR.KONST/BAST-WTP/V/2024 dan 690/BAST.12-Perenc/2024 tanggal 15 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Faenza Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 004/GR.KONST/BAST-WTP/V/2024 dan 690/BAST.13-Perenc/2024 tanggal 15 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Andora Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 003/GR.KONST/BAST-WTP/IV/2024 dan 690/BAST.15-Perenc/2024 tanggal 15 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Fountain Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 006/CER.KONST/BAST-WTP/V/2024 dan 690/BAST.11-Perenc/2024 tanggal 15 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Girona Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 002/CR.KONST/BAST-WTP/V/2024 dan 690/BAST.16-Perenc/2024 tanggal 15 Maret 2024, Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Cluster Neo Paloma Wilayah Citra Raya dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 001/CR.KONST/BAST-WTP/V/2024 dan 690/BAST.14-Perenc/2024 tanggal 15 Maret 2024.
- q. Hibah PT. Innovindo Perasa Abadi pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Innovindo Perasa Abadi kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Suta Kasa Wilayah Teluknaga dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
- r. Hibah PT. Primer Eka Properti pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Primer Eka Properti kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Victoria Spring Wilayah III dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 001/BAST-PDAM/PEP/VIII/2024 dan 690/BAST.54-Perenc/2024 tanggal 27 Agustus 2024.
- s. Hibah PT. Karya Cipta Papan pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Karya Cipta Papan kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Grand Almas Residence Wilayah Tigaraksa dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang tanggal 15 Maret 2024.
- t. Hibah PT. Adyatama Surya Perkasa pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Adyatama Surya Perkasa kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Winstone Residence Wilayah Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 008/BAST-PDAM/ASP/X/2023 dan 690/BAST.45-Perenc/2023 tanggal 3 Oktober 2023.
- u. Hibah PT. Graha Nuansa Hijau pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT. Graha Nuansa Hijau kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Golden Park 2 Blok A Wilayah Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Nomor : 002/GP2-PDAM/BAST/VIII/2023 dan 690/BAST.30-Perenc/2023 tanggal 7 Agustus 2023.
- v. Hibah PT Adhi Commuter Property pada tahun 2023 merupakan hibah yang berasal dari PT Adhi Commuter Property kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Apartemen Cisaok Point Wilayah Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 326-0/ADCP-CP/BAST/XI/2023 dan 690/BAST.58-PERENC/2023 tanggal 9 November 2023.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

- w. Hibah PT Bumi Serpong Damai pada tahun 2023 merupakan hibah yang berasal dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Bumi Serpong Damai dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 690/BAST.15-PERUMDAM TKR/2023 tanggal 19 Juni 2023.
- x. Hibah PT Graha Nuansa Hijau pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT Graha Nuansa Hijau kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Golden Park 2 dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor : 001/GNH/GP2/FG/X/2017 dan nomor : 690/BASTP. 24 - Perenc/2017 tanggal 21 Desember 2017.
- y. Hibah PT Jaya Bumi Cakrawala pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT Jaya Bumi Cakrawala kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Apartemen Carstensz Cabang Gading Serpong dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor 134/JBC-CARSTENZ/I/22 dan 690/BAST.013-Perenc/2022 tanggal 31 Januari 2022.
- z. Hibah PT Sarana Baru Angkasa pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT Sarana Baru Angkasa kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Komplek Pergudangan Angkasa, Wilayah Teluk Naga dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor 32/BAST-
- aa. Hibah PT Metro Agung Sejahtera pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT Metro Agung Sejahtera kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Perumahan Kota Sutera (Cluster Albizia) - Cabang Khusus (Unit Rajeg) dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor 4033/BAST/KS-MAS/XI/2022 dan 690/BAST.39-PERENC/2022 tanggal 17 Nopember 2022.
- bb. Hibah PT Kukuh Mandiri Lestari pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT Kukuh Mandiri Lestari kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Reservoir PIK 2 antara PT Kukuh Mandiri Lestari dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor 690/BASTA.16-SUAC/2021 dan nomor 001/BAST-PDAM/IX/2021 tanggal 6 Juli 2021.
- cc. Hibah PT Ciputra Residence pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT Ciputra Residence kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Kawasan Citra Raya antara PT Ciputra Residence dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor 150/CR-MK/BAST/XI/2021 dan nomor 690/BAST.33-SUAC/2021 tanggal 30 November 2021 (lihat catatan nomor 43).
- dd. Hibah PT JBC pada tahun 2024 merupakan hibah yang berasal dari PT JBC kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (sebagai anak perusahaan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang) untuk mengelola aset tersebut sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Penyediaan Air Minum di Kawasan Gading Serpong Tangerang antara PT Jakarta Baru Cosmopolitan dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang nomor 2130/PT JBC/DIR/6/2020 dan nomor 690/BAST.12 - SUAC/2020 tanggal 15 Juni 2020.

Pendapatan Diterima Dimuka - Rekening Air merupakan pendapatan rekening air yang belum selesai proses penelusuran ke rekening masing-

masing pelanggan air. Dan Pendapatan Diterima Dimuka - Sewa Tower merupakan Sewa Tower PT Indosat Tbk (lihat catatan nomor: 6).

19. CADANGAN DANA

Cadangan Dana Sosial, Pendidikan, dan Kesra
Cadangan Dana Lainnya

Jumlah Cadangan Dana

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	33.540.192.054	28.247.034.585
	32.844.404.012	25.362.997.396
	66.384.596.067	53.610.031.982

Penambahan cadangan dana berdasarkan Keputusan Bupati Tangerang pada tahun 2025 dan 2024.

Untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025, Cadangan Dana Sosial, Pendidikan, dan Kesra sebesar Rp5.293.157.469,- dan Cadangan Dana Lainnya sebesar Rp7.481.406.616,- ditetapkan berdasarkan laba tahun pada tahun 2024 sesuai Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 505 tentang Pengesahan Laporan Keuangan dan Penggunaan Serta Pembagian Laba Tahun 2024 pada PERUMDAM TKR tertanggal 3 Juni 2025.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung estimasi biaya imbalan kerja Purnabakti sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang telah disepakati bersama dari Direksi dan Pegawai PERUMDAM TKR.

Sesuai dengan Undang-undang Ketengakerjaan No.13/2003, dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No.2/2022, Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang tersebut. Berdasarkan program pensiun yang terdiri atas imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan paska kerja lainnya, Perusahaan membukukan imbalan kerja tersebut sebagai kewajiban imbalan kerja.

Jumlah aset/kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang & Rekan dengan nomor laporan No.128/LA-IK/KKAICS/III-2026 tanggal 27 Maret 2026.

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.778.079.266	34.029.353.964
Nilai wajar aset program	-	-
(Aset) Kewajiban diakui dalam Neraca	<u>13.778.079.266</u>	<u>34.029.353.964</u>
Mutasi penyisihan yang diakui pada Neraca adalah sebagai berikut:		
(Aset) Kewajiban pada awal periode	34.029.353.964	35.424.849.094
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	(18.322.495.754)	3.107.362.032
Imbalan Kerja yang dibayarkan oleh Perusahaan	(1.928.778.944)	(4.502.857.162)
(Aset) Kewajiban pada akhir periode	<u>13.778.079.267</u>	<u>34.029.353.964</u>
Rincian beban penyisihan imbalan kerja yang diakui pada Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:		
Biaya Jasa Kini	1.112.101.988	2.393.395.087
Biaya Jasa Lalu	(19.222.008.737)	-
Bunga atas Liabilitas	2.350.918.975	2.179.493.728
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria yang diakui selama periode pelaporan	(2.563.507.980)	(1.465.526.783)
(Pendapatan)/Beban yang diakui dalam Laba Rugi	<u>(18.322.495.754)</u>	<u>3.107.362.032</u>
Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :		
Usia Pensiun Normal	56	56
Tingkat Diskonto	6,10%	7,11%
Tingkat Pengembalian Aset Program yang Diharapkan	6,21%	6,21%
Tingkat Kenaikan Upah	9,00%	9,00%
Tabel Mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019
Metode Penilaian Aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

*) Biaya jasa lalu disebabkan oleh:

1. Perubahan besar faktor manfaat sesuai dengan Peraturan Direksi mengenai Pemberian Penghargaan Pegawai PDAM TKR Nomor: 800.1.10.3/PER.5-PERUMDAM TKR/2026 sebesar (Rp5.749.615.118)
2. Perubahan komponen upah tetap yang menjadi dasar perhitungan imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Direksi mengenai Pemberian Penghargaan Pegawai PDAM TKR Nomor: 800.1.10.3/PER.5-PERUMDAM TKR/2026 sebesar (Rp13.472.393.619).

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
21. UTANG KONSTRUKSI		
Akun ini terdiri dari:		
Bagian Jangka Panjang - Jatuh tempo lebih 1 (satu) tahun:		
PT Rafa Karya Indonesia	79.093.200.000	158.186.400.000
Sub Utang Konstruksi Bagian Jangka Panjang	79.093.200.000	158.186.400.000
Bagian Lancar - Jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun:		
PT. Persaoran Membangun	-	3.906.847.154
PT Rafa Karya Indonesia	79.093.200.000	79.093.200.000
Sub Utang Konstruksi Bagian Lancar	79.093.200.000	83.000.047.154
Jumlah Utang Konstruksi	158.186.400.000	241.186.447.154
PT. Persaoran Membangun		
Merupakan Utang Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Utama dia 600mm Lokasi : Jl. Raya Cadas Kukun (Reservoir - Perempatan Lampu Merah Kukun) Cabang Pembantu Rajeg - Cabang Khusus PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang sesuai BAP: 690/BAP.583-PPK/XI/2024, SP (Kontrak) : 690/Kontrak.018-PPK/2023, BASTHP : 690/BASTHP.018/7-PPK/2024 Tanggal : 04 Oktober 2024 senilai Rp 16.546.071.810,-.		
PT Rafa Karya Indonesia		
Merupakan Utang Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Air Minum Sistem Penyedia Air Minum Rajeg dengan PT Rafa Karya Indonesia, Tbk sesuai Perjanjian Kerjasama Investasi Nomor: 690/AMD-PKS.28-PERUMDAM TKR/2024 dan Nomor 015/AMD V.PKS-INV/RKI/VII/2024 dengan nilai Investasi Rp192.060.100.000,- termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Lihat Catatan 42c).		
Skema Pembayaran angsuran sebanyak 36 kali atau 3 (tiga) tahun dengan nilai angsuran Rp6.591.100.000,- per bulan.		
Perusahaan dan PT Rafa Karya Indonesia melakukan kerjasama dalam hal pengadaan dan pemasangan jaringan pipa transmisi Air Minum SPAM Rajeg melalui mekanisme Bangun Serah dengan Kontrak Berbasis Angsuran (KBA). Tujuan kerjasama adalah meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat sekitar Kabupaten Tangerang khususnya di wilayah Kabupaten Rajeg dan sekitarnya.		
Pelaksanaan Proyek ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 690/Per.03-SSP/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Badan Usaha Dalam Rangka Kerja Sama Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum dengan Mekanisme <i>Business to Business</i> , dimana proyek ini merupakan Prakarsa Badan Usaha oleh PT Rafa Karya Indonesia (<i>Unsolicited Project</i>) dengan pemberian hak untuk melakukan penawaran terhadap penawar terbaik (<i>Right to Match</i>) sesuai dengan hasil penilaian dalam proses pelelangan umum.		
22. MODAL PEMERINTAH DAERAH	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Merupakan nilai modal pemerintah daerah terdiri atas:		
- Penyertaan Pemda untuk PAMCS	4.438.934.265	4.438.934.265
- Perda Nomor : 13 Tahun 1987	469.512.199	469.512.199
- SK No: S-1987/A/0597	37.508.630.888	37.508.630.888
- BAST No. BA 260/MMK/1998	1.174.756.445	1.174.756.445
- IPA <i>Mobile</i>	172.778.000	172.778.000
- Penyertaan modal Pemda tahun 2003	1.270.000.000	1.270.000.000
- Penyertaan modal Pemda tahun 2006	5.500.000.000	5.500.000.000
- Penyertaan modal Pemda tahun 2013	8.000.000.000	8.000.000.000
- Penyertaan modal Pemda tahun 2016	272.512.004.000	272.512.004.000
- Penyertaan modal Pemda tahun 2017	9.000.000.000	9.000.000.000
Jumlah Modal Pemerintah Daerah	340.046.615.796	340.046.615.796
23. MODAL PEMERINTAH PUSAT		
Merupakan nilai modal pemerintah pusat terdiri atas:		
- Saldo awal	12.156.008.413	12.156.008.413
- Tanah Seluas 61.717 m2 di Cikokol	12.343.400.000	12.343.400.000
- Tanah Seluas 1.325 m2 di Serpong	63.600.000	63.600.000
Jumlah Modal Pemerintah Pusat	24.563.008.413	24.563.008.413

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
24. CADANGAN PERLUASAN CAKUPAN		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Perluasan Cakupan	23.584.686.391	23.584.686.391
Jumlah Cadangan Perluasan Cakupan	23.584.686.391	23.584.686.391
Cadangan Perluasan Cakupan tersebut merupakan cadangan dana atas perluasan cakupan pelayanan pelanggan sesuai Keputusan Bupati Tangerang terkait penggunaan laba Perumdam TKR Tahun Buku 2008, 2009 dan 2010.		
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
25. CADANGAN UMUM		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	20.238.112.130	19.095.912.646
Jumlah Cadangan Umum	20.238.112.130	19.095.912.646
26. SALDO LABA (RUGI)		
Akun ini terdiri dari:		
- Saldo Awal	699.553.261.409	627.798.058.356
- Koreksi saldo laba (rugi)*	(72.794.030.390)	-
- Cadangan Dana Sosial, Pendidikan, dan Kesra	(5.710.997.416)	(5.301.466.327)
- Cadangan Dana Lainnya	(8.623.606.100)	(8.005.214.153)
- Pendapatan Asli Daerah (Pembagian Laba)	(31.410.485.791)	(29.158.064.796)
- Laba Tahun Berjalan	132.882.203.854	114.219.948.329
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	713.896.345.566	699.553.261.409
Pendapatan Asli Daerah (Pembagian Laba) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang nomor: Keputusan Bupati Tangerang Nomor: 505 tentang Pengesahan Laporan Keuangan dan Penggunaan Serta Pembagian Laba Tahun 2024 pada PERUMDAM TKR tertanggal 3 Juni 2025 dan nomor: 900.1.13.2/Kep.746-Huk/2024 tanggal 24 Juli 2024.		
Bagian Laba pemda telah dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2025.		
*) Koreksi saldo laba (rugi) merupakan Dampak koreksi atas kesalahan mendasar yang diperlakukan secara Retrospektif. Adapun jumlah koreksi tersebut adalah sebagai berikut:		
1. Koreksi menambah ekuitas atas Manfaat pajak tangguhan dari Penyisihan piutang sd 2024 sebesar Rp 6.659.545.094,-		
2. Koreksi menambah ekuitas atas Manfaat pajak tangguhan dari Imbalan kerja sd 2024 sebesar Rp 7.486.457.871,-		
3. Koreksi mengurangi ekuitas atas saldo Water Meter dan Pipa Dinas yang terpasang dari Persediaan Bahan Instalasi 2025 kebawah dan tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp86.940.033.356,-		
	2025	2024
27. PENDAPATAN OPERASI AIR		
Akun ini terdiri dari:		
- Harga Air	807.168.967.743	705.433.097.394
- Jasa Administrasi	7.938.035.533	23.041.387.500
- Pemeliharaan <i>Water Meter</i>	55.535.104.493	27.202.862.701
- Penjualan Air Tangki	20.191.926	30.740.000
Jumlah Pendapatan Operasi Air	870.662.299.695	755.708.087.595
28. PENDAPATAN OPERASI NON AIR		
Akun ini terdiri dari:		
- Pendapatan Sambungan Baru	22.552.065.555	14.989.456.436
- Pendapatan Denda	9.010.993.886	6.011.747.140
- Pendapatan Penyambungan Kembali	7.820.000	46.244.300
- Pendapatan Pemeriksaan Air Lab	496.288.916	323.120.779
- Pendapatan Penggantian <i>Water Meter</i>	137.240.000	84.446.400
- Pendapatan Jasa Balik Nama	1.650.000	5.400.000
- Pendapatan Non Air Lainnya	120.000	-
Jumlah Pendapatan Operasi Non Air	32.206.178.357	21.460.415.055

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
29. PENDAPATAN KEMITRAAN		
Akun ini terdiri dari:		
- Royalti PT Bumi Serpong Damai Tbk.	-	115.093.730
Jumlah Pendapatan Kemitraan	-	115.093.730
Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk. atas pemanfaatan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dalam rangka penyediaan dan pelayanan air minum di kawasan Perumahan Bumi Serpong Damai berdasarkan perjanjian Nomor 690/Kontrak.09-SUAC/09 dan Nomor 368/PKS-H.EM/BSD/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan berlaku selama 20 tahun. Atas perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan royalti yang akan dibayarkan setiap tanggal 15 bulan tagihan berikut. Perjanjian tersebut telah di amandemen sesuai dengan Nomor 690/Amd.05/SUAC/2015 dan Nomor 048A/Div. Head-SLB/BSD/IV/2015 tanggal 21 April 2015. Dan telah berakhir berdasarkan Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Kerjasama antara Perumdham TKR Kabupaten Tangerang dengan PT Bumi Serpong Damai TBK Nomor : 690/BA.14-PERUMDAM TKR/2023 dan Nomor :012/DIR-BSD/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023.		
30. PENDAPATAN NON OPERASI		
Akun ini terdiri dari:		
- Pendapatan Bunga Deposito	6.733.966.006	8.529.125.381
- Pendapatan Jasa Giro	380.344.265	686.463.227
- Pendapatan Bunga Tabungan	40.556.715	27.841.601
- Pendapatan Lain-lain	37.511.134.104	31.945.610.539
Jumlah Pendapatan Non Operasi	44.666.001.090	41.189.040.748
Pendapatan lain-lain tahun 2025 dan 2024 termasuk penghasilan tanah, jaringan distribusi dan bangunan dari hibah developer sebesar Rp16.732.987.740 dan Rp27.910.895.337,- (catatan nomor: 18) serta pendapatan atas imbalan kerja tahun 2025 sebesar Rp-18.322.495.754 (catatan nomor: 20).		
31. BEBAN PEGAWAI		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Gaji dan Honor	16.749.395.189	17.930.748.205
- Beban Tunjangan	32.683.324.167	32.116.218.047
- Beban Pegawai Lainnya	63.571.952.905	66.260.499.798
Jumlah Beban Pegawai	113.004.672.261	116.307.466.050
Beban Pegawai Lainnya tahun 2025 dan 2024 termasuk pembebanan Iuran Dapenma PAMSI sebesar Rp4.618.562.442,- dan Rp3.056.653.601,- serta pembebanan atas Imbalan Kerja sebesar Nihil dan Rp3.107.362.033,-.		
32. BEBAN AIR BAKU		
Akun ini terdiri dari:		
- Kabupaten Tangerang	788.611.300	736.965.500
- Kota Tangerang	2.041.038.100	1.959.498.400
- Kota Tangerang Selatan	4.536.349.600	4.613.459.800
- Gading Serpong	2.047.991.740	2.680.910.900
- Citra Raya	495.991.000	1.066.975.300
Jumlah Beban Air Baku	9.909.981.740	11.057.809.900
33. BEBAN PEMBELIAN AIR CURAH		
Akun ini terdiri dari:		
- PT Traya Tirta Cisdane	180.569.196.910	175.850.747.930
- PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	104.830.606.344	101.180.120.485
- PT Aetra Air Tangerang	5.660.674.126	12.621.397.407
- PT Berkah Samudera Tirtamas (BST)	33.696.979.200	32.087.336.400
Jumlah Beban Pembelian Air Curah	324.757.456.580	321.739.602.222

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
34. BEBAN LISTRIK		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Listrik Pengolahan	20.909.780.390	20.959.841.913
- Beban Listrik Transmisi & Distribusi	5.867.385.807	3.597.911.313
- Beban Listrik Administrasi & Umum	1.616.333.870	1.552.225.106
- Beban Listrik PLN Sumber	253.571.788	346.705.744
Jumlah Beban Listrik	28.647.071.855	26.456.684.076
35. BEBAN BAHAN KIMIA		
Akun ini terdiri dari:		
- Bahan Kimia	11.182.668.323	10.580.857.945
Jumlah Beban Bahan Kimia	11.182.668.323	10.580.857.945
36. BEBAN BAHAN BAKAR		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Bahan Bakar Pengolahan	385.429.547	524.366.043
- Beban Bahan Bakar Transmisi & Distribusi	1.328.471.400	1.289.974.100
- Beban Bahan Bakar Administrasi & Umum	281.872.147	265.753.800
Jumlah Beban Bahan Bakar	1.995.773.094	2.080.093.943
37. BEBAN PEMELIHARAAN		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Pemeliharaan Sumber Air	1.221.246.920	969.667.700
- Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	2.071.617.256	2.310.359.906
- Beban Pemeliharaan Transmisi & Distribusi	12.967.512.253	6.635.337.999
- Beban Pemeliharaan Administrasi & Umum	7.478.210.828	6.277.336.757
Jumlah Beban Pemeliharaan	23.738.587.258	16.192.702.362
38. BEBAN PENYISIHAN		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Penyisihan Piutang (Catatan nomor 5)	15.711.215.777	5.605.626.974
Beban Penyisihan Piutang Pelanggan Khusus (Catatan nomor 5)	(4.503.057.575)	(802.992.525)
Jumlah Beban Penyisihan	11.208.158.203	4.802.634.449
39. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Penyusutan Transmisi & Distribusi	64.549.022.711	42.123.288.857
- Beban Penyusutan Administrasi & Umum	10.100.767.622	8.647.864.837
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	14.964.626.825	13.728.382.008
- Beban Penyusutan Sumber Air	2.827.945.607	2.766.055.574
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	842.332.559	972.892.161
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	93.284.695.325	68.238.483.436

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
40. BEBAN OPERASI LAINNYA		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Kantor	39.556.596.074	35.764.938.974
- Rupa - Rupa Beban Umum	38.874.544.661	40.760.211.276
- Beban Pelayanan Pelanggan	11.943.737.783	9.855.103.329
- Beban Kemitraan	2.296.224.199	1.828.658.508
- Beban Operasi Pengolahan Air	665.799.624	175.606.901
- Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	24.523.384.755	743.286.450
- Beban Penelitian dan Pengembangan	430.153.650	358.405.089
Jumlah Beban Operasi Lainnya	118.290.440.745	89.486.210.527
41. BEBAN NON OPERASI		
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Pajak Deposito	1.407.524.734	1.609.601.265
- Beban Pajak Giro	60.118.342	46.327.714
- Beban Pajak Tabungan	8.791.974	5.568.320
- Beban Bunga dan Denda Pajak	10.959.042	86.444.133
- Beban Administrasi Bank	15.054.000	62.991.249
- Lain-lain	39.995.683.558	2.075.010.515
Jumlah Beban Non Operasi	41.498.131.651	3.885.943.195
42. PERJANJIAN KERJASAMA		
a. Perjanjian Kerjasama Penjualan Air		
Perjanjian kerjasama penjualan air dilakukan antara Perusahaan dengan PDAM Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor: 690/SPKS-06.1-Dist/97 dan Nomor: 01 3/PAM/F/K.KH/III/97 tanggal 14 Maret 1997. Objek kerjasama adalah penyediaan air minum dari instalasi Cisadane Serpong milik Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan air minum pelanggan PDAM Daerah Khusus Ibukota Jakarta (yang selanjutnya disebut dengan PAM Jaya) dengan Pembina adalah Pembina Perusahaan Daerah Air Minum dalam hal ini adalah Menteri Dalam Negeri cq. Direktur Jenderal Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah.		
Perjanjian kerjasama penjualan air tersebut telah diperbaharui dengan Nomor: 690/PKS.14-SUAC/2020 dan Nomor: 015/PAMJAYA/K/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020. Objek kerjasama adalah penyediaan air minum dari Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Cisadane Serpong dan Cikokol milik Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan air minum pelanggan PDAM Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (yang selanjutnya disebut dengan "PAM Jaya")		
Jangka waktu kerjasama adalah selama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal perjanjian dengan ruang lingkup adalah : (a) Dari IPA Serpong melalui Pipa Transmisi sampai dengan titik penampungan yang berlokasi di <i>Distribution Center</i> 4 (DCR4) Rempoa dan <i>Distribution Center</i> 5 (DCR5) Lebak bulus sebesar maksimal 2.800 lt/ detik; (b) Dari IPA Cikokol melalui Pipa Transmisi sampai dengan titik penampungan yang berlokasi di Warung Gantung Cengkareng sebesar maksimal 80 lt/ detik.		
Tarif air curah ditetapkan sebesar Rp. 3.310 per meter kubik yang diberlakukan untuk pengenaan tarif pada tahun 2020 dimana tarif untuk tahun berikutnya mengacu pada hasil formulasi perhitungan tarif dari Lembaga Independen. Penyesuaian Tarif Air Curah dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali.		
Di samping melakukan kerjasama penjualan air curah dengan PDAM Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Perusahaan juga menjalin kerjasama penjualan air secara curah dengan beberapa pelanggan berikut:		

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama Penjualan Air (Lanjutan)

- I Wilayah Kota Tangerang Selatan
 1. PT Bumi Serpong Damai, Tbk (BSD)
 2. PT Jaya Mitra Sarana (Bintaro)
 3. PT Adipura Bumi Raya (Sky View)
 4. PT Merdeka Ronov Properti Manajemen (Intermark)
 5. PT Alfa Goldland Realty (Alam Sutera)
 6. PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT PITS)
 7. PT Serpong Tatatanan Kota
 8. PT Utama Anugerah Propertindo (Serpong Garden)
- II Wilayah Kota Tangerang
 1. PT Angkasa Pura II (Bandara Soekarno Hatta)
 2. PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang
 3. Koperasi Bina Ekonomi Warga Rusunawa (BEWARA)
- III Wilayah Kabupaten Tangerang
 1. PT Broadbiz Asia (Apartment Paragon)
 2. PT Sentra Asritama Realty Development (Lippo Karawaci)
 3. PT Putra Mahatiti (FM7)
 4. PT Graha Cemerlang (Bandara City)
 5. KSM Berkah Insani
 6. KSM Permata
 7. KSM Subur Makmur
 8. PT Kukuh Mandiri Lestari (PIK 2)
 9. PT Cipta Cakra Murdaya
 10. PT Serpong Cipta Kreasi

1 PT Alfa Goldland Realty

Perusahaan menandatangani Amandemen kerjasama dalam bentuk jual beli Air Curah dengan PT Alfa Goldland Realty sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/AMD-PKS.41-SUAC/2024 dan Nomor 001/AGR/Cor.Leg/XI/2024 tanggal 1 November 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 November 2022 sampai 1 November 2026.

2 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Berkah Insani

Perusahaan menandatangani Amandemen kelima kerjasama Program Master Meter dengan KSM Berkah Insani sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/AMD.PKS.13-SUAC/2024 dan Nomor 004/PK-MM/KSM.BI/111/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 28 Maret 2016 sampai 28 Maret 2026.

3 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Permata

Perusahaan menandatangani Amandemen kedua kerjasama dalam bentuk jual beli Air Curah dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Permata sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/AMD-PKS.31-SUAC/2024 dan Nomor 001/KSM-P/PKS/X/2024 tanggal 17 September 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 9 (sembilan) tahun sejak tanggal 18 September 2017 sampai 17 September 2026.

4 PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT PITS)

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk jual beli Air Curah dengan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT PITS) sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/PKS.48-SUAC/2024 dan Nomor 1222/PKS!PITS/XII/2024 tanggal 9 Desember 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif.

Perusahaan Berkewajiban:

- Menyediakan dan menyalurkan Air Curah kepada PERSERODA PITS sesuai kapasitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1).
- Menjamin kualitas air minum dari IPA sampai dengan Meter Air Induk sesuai dengan Standar Kualitas Air Minum dan dapat dilakukan secara terus-menerus dan tidak terputus putus.
- Memelihara sarana dan prasarana penyaluran Air Curah mulai dari IPA sampai dengan Meter Air Induk.
- Melakukan Kalibrasi atau Verifikasi Meter Air Induk secara berkala paling lama 12 (dua belas) bulan sekali.
- Menginformasikan secara tertulis kepada PERSERODA PITS dalam hal PERUMDAM TKR tidak dapat memenuhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas penyaluran Air Curah.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama Penjualan Air (Lanjutan)

PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PT PITS) berkewajiban:

- Menyerap Air Curah sesuai kapasitas penyerapan air curah sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 5 ayat (1).
- Melakukan pembayaran tagihan atas pemakaian Air Curah PERSERODA PITS kepada PERUMDAM TKR setiap bulannya sebagaimana Pasal 12 ayat (2).
- Membayar Denda Keterlambatan apabila PERSERODA PITS tidak melakukan pembayaran Tagihan dalam jangka waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak diterimanya berkas Tagihan secara lengkap dan benar.
- Melakukan pembayaran Denda Keterlambatan yang belum terbayar secara penuh kepada PERUMDAM TKR.
- Melakukan pembayaran Tagihan beserta Denda Keterlambatan yang belum terbayar secara penuh kepada PERUMDAM TKR selama dilakukan pemutusan penyaluran.
- Memelihara sarana dan prasarana penyaluran Air Curah setelah Meter Air Induk sampai dengan pelanggan PERSERODA PITS.

5 Perumda Tirta Benteng Kota tangerang

a. Pusat Niaga Cibodas

Perusahaan menandatangani Amandemen ke 2 kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PERUMDA Tirta Benteng Kota Tangerang di Rusunawa Betet dan GG.Mastam Kota Tangerang sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/AMD-PKS.37-SUAC/2024 dan Nomor 08/ADD/PKS-AM/HUK/2024 tanggal 23 Oktober 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun terhitung sejak 1 September 2021 sampai 1 September 2025.

b. Pusat Niaga Cibodas

Perusahaan menandatangani Amandemen ke 2 kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PERUMDA Tirta Benteng Kota Tangerang di Pusat Niaga Cibodas sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/AMD-PKS.38-SUAC/2024 dan Nomor 08-1/ADD/PKS-AM/HUK/2024 tanggal 23 Oktober 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun terhitung sejak 1 September 2021 sampai 1 September 2025.

6 PT Cipta Cakra Murdaya

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk jual beli Air Curah dengan PT Cipta Cakra Murdaya sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor: 100.3.7/PKS.2-SUAC/2025 tanggal 20 Januari 2025 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif.

7 PT Serpong Cipta Kreasi

a. Apartemen Serpong M-Town Residence

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PT Serpong Cipta Kreasi di Apartemen Serpong M-Town Residence sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor: 100.3.7/PKS.33-SUAC/2025 dan Nomor: 008/PKS-SMTR/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal efektif.

b. Apartemen Serpong M-Town Signature

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PT Serpong Cipta Kreasi di Apartemen Serpong M-Town Signature sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor: 100.3.7/PKS.34-SUAC/2025 dan Nomor: 001/PKS-SMTR/XI/2025 tanggal 20 Oktober 2025 dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal efektif.

c. Apartemen Rainbow Springs Condovillas

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PT Serpong Cipta Kreasi di Apartemen Rainbow Springs Condovillas sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor: 100.3.7/PKS.32-SUAC/2025 dan Nomor: 009/RBSO/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 dengan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal efektif.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Pembelian Air

1. PT Traya Tirta Cisadane

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk *Rehabilitation Operating & Transfer* (ROT) dengan PT Traya Tirta Cisadane pada tanggal 27 Januari 2014.

PT Traya Tirta Cisadane berkewajiban:

- Mengelola IPA Serpong 3.000 Liter per Detik.
- Merehabilitasi IPA Serpong 3.000 Liter per Detik.
- Melakukan investasi sebesar Rp106.452 Milyar dalam lima tahun pertama sejak tanggal perjanjian kerjasama.
- Menyerahkan aset yang telah direhabilitasi pada akhir masa kerjasama.

Perusahaan berkewajiban:

- Menyerahkan aset berupa instalasi pengolahan air untuk dioperasikan oleh PT Traya Tirta Cisadane.
- Membayar pengeluaran biaya operasi (OPEX) dan pengeluaran biaya investasi (CAPEX) untuk setiap m3 air yang diterima dari PT Traya Tirta Cisadane.

Jangka waktu kerjasama adalah 20 tahun yang dimulai tahun 2014 dan berakhir tahun 2034.

2. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (PT TKCM)

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk *Rehabilitation, Uprating, Operation and Maintenance (RUOM)* dengan PT TKCM pada tanggal 11 Juni 2004.

PT TKCM berkewajiban:

- Mengelola IPA Cikokol.
- Merehabilitasi dan meningkatkan kapasitas IPA Cikokol dari 1.275 liter per detik menjadi 1.575 liter per detik.
- Melakukan investasi sebesar Rp66.382.586.000 dalam tiga tahun pertama sejak tanggal serah terima aset.
- Menyerahkan aset yang telah direhabilitasi dan ditingkatkan kapasitasnya dengan penggantian biaya sebesar nilai buku.

Perusahaan berkewajiban:

- Menyerahkan aset berupa instalasi pengolahan air untuk dioperasikan oleh PT TKCM.
- Membayar pengeluaran biaya operasi (OPEX) dan pengeluaran biaya investasi (CAPEX) untuk setiap m3 air yang diterima dari PT TKCM.

Jangka waktu kerjasama adalah 15 tahun yang dimulai tahun 2004 dan berakhir tahun 2019. Nilai aset perusahaan yang dikerjakasikan tidak dicantumkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 20 September 2011 telah ditandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Rehabilitasi, Peningkatan Kapasitas, Operasi dan Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Minum Cikokol antara Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (PERUMDAM TKR) dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (PT. TKCM).

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah ditandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga Perjanjian Kerjasama Rehabilitasi, Peningkatan Kapasitas, Operasi dan Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Minum Cikokol antara Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang (PERUMDAM TKR) dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (PT TKCM) sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor: 693/AMD-PKS.04-SUAC/2017 dan Nomor: 08/06-21/JT-HO/17.

Jangka waktu kerjasama adalah 20 tahun yang dimulai tahun 2017 dan berakhir tahun 2037. Nilai aset perusahaan yang dikerjakasikan tidak dicantumkan dalam perjanjian.

3. PT Aetra Air Tangerang (PT AAT)

a. Kecamatan Balaraja

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PT Aetra Air Tangerang pada tanggal 22 Oktober 2013.

PT Aetra Air Tangerang berkewajiban:

- Menyediakan Air Curah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan.
- Menyediakan dan memasang jaringan, Meter Air Induk dengan kualitas yang baik.
- Melakukan dan menanggung biaya pemeliharaan jaringan, baik perbaikan maupun penggantian.
- Menjamin kualitas pelayanan Air Curah, dengan kapasitas penyaluran maksimal 50L/d (lima puluh liter per detik).
- Melakukan pembacaan Meter Air Induk pada tanggal 3 (tiga) setiap bulannya.
- Melakukan pemberitahuan kepada PERUMDAM TKR selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender apabila ada pemeliharaan atau perbaikan terencana.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Pembelian Air (Lanjutan)

3. PT Aetra Air Tangerang (PT AAT) (Lanjutan)

a. Kecamatan Balaraja

Perusahaan berkewajiban:

- Membayar tagihan setiap bulannya paling lambat pada tanggal jatuh tempo yang akan ditetapkan pada informasi tagihan.
- Membayar biaya sambungan langganan yang terdiri dari biaya material sambungan, pengerjaan dan pemasangan sambungan dan biaya administrasi serta pajak terkait.
- Membayar pajak-pajak terkait yang menjadi beban PERUMDAM TKR sebagai pelanggan menurut hukum yang berlaku.
- Bertanggung jawab dan menjaga jaringan terhadap segala bentuk penyalahgunaan yang dapat merusak kualitas Air Curah.
- Bertanggung jawab dan menjaga Meter Air Induk yang berada pada lokasi PERUMDAM TKR.
- Melaporkan kerusakan jaringan, dan Meter Air Induk atau masalah kualitas Air Curah agar dapat segera ditindaklanjuti oleh PT AAT.

Jangka waktu kerjasama adalah 15 tahun yang dimulai tahun 2013 dan berakhir tahun 2028.

b. Kecamatan Citra Raya

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk Penyediaan dan Penyaluran Air Curah dengan PT Aetra Air Tangerang di Perumahan Citra Raya sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 090/LGL-AAT/PKS/XI/2020 dan Nomor 0154/CR-DL/MOS/MM/HS/HA/AH/AR/PKS/XI/2020 tanggal 19 Nopember 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun.

PT Aetra Air Tangerang berkewajiban:

- Menyediakan Air Curah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan;
- Menyediakan dan memasang jaringan dan meter air induk dengan kualitas yang baik;
- Melakukan dan menanggung biaya pemeliharaan jaringan, baik perbaikan maupun penggantian;
- Melakukan pembacaan meter air pada tanggal 1 (satu) setiap bulannya;
- Memberitahukan secara tertulis kepada Ciputra Residence 2 (dua) hari kalender sebelum dilakukannya pemeliharaan dan atau perbaikan yang mengakibatkan terhentinya aliran air curah.

Perusahaan berkewajiban:

- Membayar biaya sambungan baru yang terdiri dari biaya material sambungan, pengerjaan dan pemasangan sambungan dan biaya administrasi serta pajak terkait;
- Membayar tagihan setiap bulannya paling lambat pada tanggal jatuh tempo yang akan ditetapkan pada informasi tagihan;
- Membayar pajak pajak terkait yang menjadi beban Ciputra Residence sebagai pelanggan menurut hukum yang berlaku;
- Bertanggung jawab dan menjaga jaringan dan meter air yang berada pada lokasi Citra Raya;
- Melaporkan kerusakan jaringan dan meter air atau masalah kualitas air curah agar dapat segera ditindaklanjuti oleh Aetra;
- Bertanggung jawab agar meter air curah setiap saat dapat terjangkau, tidak terhalang apapun dan terbaca dengan jelas oleh petugas pencatat meter Aetra.

Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun yang dimulai tahun 2020 dan 2025.

c. Kecamatan Pasar Kemis

Perusahaan menandatangani kerjasama dalam bentuk jual beli Air Curah dengan PT Aetra Air Tangerang di Pasar Kemis sesuai Perjanjian Kerjasama Nomor 690/PKS.49-SUAC/2024 dan Nomor AAT-PERUMDAMTKR/LGL/PJ/24.12/234 tanggal 13 Desember 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

PT Aetra Air Tangerang berkewajiban:

- Membayar Tagihan setiap bulannya paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja serta membayar Denda Keterlambatan yang dikenakan oleh PERUMDAM TKR atas keterlambatan pembayaran hingga lunas seluruhnya.
- Melakukan pembayaran Biaya Pemakaian Minimum kepada PERUMDAM TKR apabila pemakaian Air Curah oleh PT AAT dalam periode pembacaan Meter Air Induk setiap bulannya kurang dari pemakaian minimum sebagaimana Pasal 4 ayat (2).
- Membayar biaya sambungan baru yang terdiri dari biaya material sambungan, pengerjaan dan pemasangan sambungan, biaya administrasi dan pajak terkait.
- Bertanggungjawab dan menjaga Jaringan dari segala bentuk penyalahgunaan yang dapat merusak kualitas Air Curah atau melakukan segala sesuatu yang dapat membuat Air Curah terkontaminasi sepanjang hal tersebut dapat dibuktikan bahwa perbuatan tersebut dilakukan oleh PT AAT secara sengaja.
- Bertanggung jawab dan menjaga Meter Air Induk yang berada pada lokasi PT AAT dan tidak melakukan Pelanggaran Lain, sepanjang hal tersebut dapat dibuktikan bahwa perbuatan tersebut tidak dilakukan oleh PT AAT secara sengaja.
- Melaporkan kerusakan Jaringan dan Meter Air Induk atau masalah kualitas Air Curah agar dapat segera ditindaklanjuti oleh PERUMDAM TKR.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

3. PT Aetra Air Tangerang (PT AAT) (Lanjutan)

c. Kecamatan Pasar Kemis (lanjutan)

Perusahaan berkewajiban:

- menyediakan Air Curah sesuai dengan Standar Kualitas Air Minum kepada PT AAT sebagai pelanggan sampai ke lokasi Meter Air Induk secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dengan kapasitas yang disepakati dalam Perjanjian ini, kecuali dalam Keadaan Kahar dan/atau selama masa perbaikan dan pemeliharaan Jaringan, Meter Air Induk serta seluruh instalasi dan peralatan pengambilan dan pengolahan Air Curah.
- Menyediakan serta memasang Jaringan dan Meter Air Induk sesuai standar dan kualitas PERUMDAM TKR, dengan melampirkan bukti Tera Awal yang dilakukan oleh instansi yang berwenang.
- Melakukan dan menanggung biaya pemeliharaan Jaringan, baik perbaikan maupun penggantian sesuai standar PERUMDAM TKR, kecuali jika terjadi kerusakan atau penyalahgunaan oleh PT AAT secara sengaja.
- Menjamin kuantitas pelayanan Air Curah dengan kapasitas penyaluran 60 Lid (enam puluh liter per detik) atau 155.520 m³/bulan (seratus lima puluh lima ribu lima ratus dua puluh meter kubik per bulan) dan tekanan Penyaluran Air Curah minimal 1,5 (satu koma lima) bar di Meter Air Induk.
- Melakukan pembacaan Meter Air Induk pada tanggal 1 (satu) setiap bulannya.
- melakukan pemberitahuan kepada PT AAT selambat-lambatnya 48 jam (empat puluh delapan jam) sebelumnya apabila ada pemeliharaan atau perbaikan terencana yang menyebabkan tidak dapat disalurkan atau disediakannya Air Curah sampai ke lokasi Titik Suplai PT AAT.

Jangka waktu Perjanjian selama 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif.

c. Perjanjian Kerjasama Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Air Minum - Rajeg

Perusahaan Menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Air Minum Sistem Penyedia Air Minum Rajeg dengan PT Rafa Karya Indonesia, Tbk sesuai Perjanjian Kerjasama Investasi Nomor: 690/AMD-PKS.28-PERUMDAM TKR/2024 dan Nomor: 015/AMD V.PKS-INV/RKI/VII/2024 dengan nilai Investasi Rp192.060.100.000,- termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perjanjian ini berlaku selama masa kerja sama yang dimulai pada tanggal penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada tahun ke 3 sejak diterbitkan dan ditandatanganinya BASTHP, sebagai rujukan waktu dimulainya pembayaran Angsuran, kecuali jika perjanjian diakhiri lebih awal atau diperpanjang sebelum tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

PT Rafa Karya Indonesia, Tbk berkewajiban:

- Mendapatkan pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan perjanjian ini dan menandatangani setiap surat, dokumen dan atau perjanjian yang diperlukan dalam kaitannya dengan pembiayaan pembangunan aset kemitraan.
- Melakukan pembiayaan, pengadaan, kontruksi termasuk pemeliharaan dan menyerahkan aset kemitraan kepada pihak pertama, sesuai dengan ketentuan ketentuan dalam perjanjian ini.
- Memperoleh seluruh perizinan yang menjadi tanggung jawab pihak kedua dalam rangka perjanjian ini.
- Melaksanakan pembangunan, pengadaan dan pemasangan aset kemitraan setelah berlakunya tanggal efektif dengan menggunakan komposisi ekuitas sebesar 30% (tiga puluh persen) yang dimiliki oleh pihak ke dua dan pinjaman pihak ke tiga sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari total nilai investasi yang digunakan untuk melaksanakan Bangun Serah Aset Kemitraan.
- Membuat laporan progres bulanan, yang terdiri dari laporan harian dan laporan mingguan, dengan format yang disepakati dan ditandatangani oleh para pihak dan diketahui oleh Konsultan Pengawas terkait dengan pelaksanaan kontruksi Aset Kemitraan selama masa kontruksi yang akan disampaikan oleh pihak kedua kepada pihak pertama selambat lambatanya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal akhir bulan dan/atau laporan khusus apabila diperlukan dalam kondisi tertentu.
- Mengawasi para pegawai dan sub kontraktor pihak ke dua untuk memenuhi peraturan perundang undangan dan setiap ketentuan yang berlaku yang diatur dalam perjanjian ini.
- Membayar iuran BPJS Manfaat jasa kontruksi sebelum mulai pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Menerapkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan secara maksimal sesuai standar profesional yang diakui secara nasional dan mengambil tindakan tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa aset kemitraan dibangun dan di serahkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini, termasuk mematuhi peraturan yang berlaku mengenai lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja pegawai.
- Memastikan terselesaikannya seluruh sewa, sewa beli, kontrak material atau perjanjian lainnya yang dibuat oleh pihak kedua terkait dengan pelaksanaan perjanjian ini pada saat serah terima Aset Kemitraan kepada pihak pertama.
- Menyerahkan Aset Kemitraan pada pihak pertama setelah dilakukan "Commissioning Test" yang dibuktikan dengan BASTHP, dan
- Melakukan pemeliharaan Aset Kemitraan selama masa pemeliharaan dalam hal terdapat kerusakan/ kebocoran pada jaringan pipa transmisi.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Air Minum - Rajeg (lanjutan)

Perusahaan berkewajiban:

- Memperoleh seluruh perizinan atas nama pihak pertama dalam rangka pelaksanaan perjanjian.
- Menyediakan data dan informasi teknis yang berada dalam kewenangannya yang dibutuhkan oleh pihak ke dua sepanjang relevan dengan perjanjian ini.
- Menyediakan akses dan penggunaan lahan, lokasi, fasilitas dan aset lain yang mungkin diperlukan secara wajar kepada pihak kedua, untuk tujuan pembangunan dan penyerahan aset kemitraan menurut perjanjian ini.
- Melakukan Angsuran kepada pihak kedua, sesuai skema pembayaran Angsuran yang telah disepakati oleh para pihak sebagaimana diuraikan dalam Lampiran D (Skema Pembayaran Angsuran) Perjanjian.

43. CATATAN PENTING

Terdapat Berita Acara Serah Terima Penyerahan Sarana Water Treatment Plan (WTP) dan Sarana Islamic Center Perumahan Citra Raya Secara Parsial kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang nomor: 0069/CR/L-DL/MOS/SGM/HA/MR/XI/2021 dan nomor: 593/4643-DPPP/XI/2021 tertanggal 21 Nopember 2021 yang berlokasi di Desa Cikupa Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Ciakar, dan Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Taman Puspa (WTP) Blok I. 08/01 seluas 3.500 M2.
2. Taman Palma (WTP) Blok B.07 seluas 3.360 M2.
3. Taman Chrysant (WTP) Blok Q.01 seluas 2.922 M2.
4. Lugano / Intake (WTP) seluas 5.404 M2.
5. Serdang Asri-3 (WTP) Blok J.07 seluas 1.568 M2.
6. Islamic Center Blok R.09/01 seluas 4.517 M2.

Penyerahan aset-aset tersebut akan diserahkan dari pengembang PT Ciputra Residence kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang, untuk keberlanjutan pemeliharaan dan pengelolaan prasarana, sarana, dan utilitas nya telah diserahkan kepada Perumdam Tirta Kerta Raharja sejak tanggal 30 November 2021.

Dan pada tanggal 30 Desember 2022 atas aset-aset tersebut diatas (untuk aset pada huruf (a) sampai (e)) telah diberikan penugasan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang untuk pengelolaan nya (lihat Catatan nomor 9.c.2).

Pada akhir tanggal laporan, belum kesepakatan lanjutan untuk dilakukan penyertaan modal berbentuk hibah atas aset-aset tersebut diatas dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang kepada Perusahaan. Manajemen saat ini sedang mengupayakan agar Tanah yang terdapat instalasi dan jaringan SPAM 1 - SPAM 5 sebagaimana tersebut diatas dapat dihibahkan kepada PERUMDAM TKR (menjadi kepemilikan).

44 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang perlu untuk diungkapkan pada laporan keuangan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 6 Januari 2026 PERUMDAM TKR menandatangani kesepakatan bersama PERUMDA Tirta Benteng Kota Tangerang sesuai Berita Acara Serah Terima Hibah Aset Jaringan Perpipaan dan Sambungan Langganan Di Wilayah III Kota Tangerang nomor: 100.3.7/BAST.04-PERUMDAM TKR/2026 dan nomor: 04/BA-AM/I/2026.

Berdasarkan pasal 5 huruf b perubahan perjanjian hibah induk, para pihak sepakat penyerahan aset berupa jaringan perpipaan dan sambungan langganan di wilayah II dan wilayah III dilakukan secara bertahap.

1. Pada wilayah II sebanyak 23.276 SL sambungan langganan telah diserahkan oleh PERUMDAM TKR kepada PERUMDA TB pada tanggal 1 September 2025.
2. Pada wilayah III sebanyak 29.953 SL sambungan langganan akan diserahkan oleh PERUMDAM TKR kepada PERUMDA TB selambat lambatnya pada tanggal pada tanggal 1 September 2026.

45 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 30 Maret 2025.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PASAR NIAGA KERTA RAHARJA**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Laporan Auditor Independen

Report No. : 00012/2.0925/AU.8/03/1835-2/1/III/2026

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	1
Laporan Perubahan Ekuitas	2
Laporan Arus Kas	3
Laporan Posisi Keuangan	4 - 5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 29
Laporan Auditor Independen	

Surat Pernyataan Direksi



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG PERUMDA PASAR NIAGA KERTA RAHARJA

Jl. Nyi Mas Melati No. 27 Tangerang Telp. (021) 55792674



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Finny Widiyanti, S.E., M.M.
Alamat Domisili sesuai KTP : D'East Residence Kav. 72 Rt 02/03
Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur
Nomor KTP : 3174086704670002
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja sebagai pihak yang bertanggung jawab atas Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja;
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 2 Maret 2026


Finny Widiyanti, S.E., M.M.
Direktur Utama

Laporan Keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	2h, 19	8.954.442.806	8.329.227.014
BEBAN OPERASIONAL	2h, 20	7.521.450.759	7.469.472.009
LABA BERSIH USAHA		1.432.992.047	859.755.005
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2h, 21		
Pendapatan lain-lain		123.304.409	109.191.245
Beban lain-lain		(41.358.705)	(42.116.997)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih		81.945.704	67.074.248
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.514.937.751	926.829.253
Beban pajak penghasilan			
Pajak kini	2i, 22c	276.317.941	174.734.890
(Manfaat) Beban Pajak Tangguhan	2i, 22d	(11.057.020)	(121.939.109)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.249.676.830	874.033.472
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos Yang Tidak Akan Direklasifika ke Laba (Rugi)			
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-
Pos Yang Akan Direklasifika ke Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Yang belum Direalisasi		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		1.249.676.830	874.033.472

Tangerang, 2 Maret 2026


Finny Widiyanti, SE, MM.
 (Direktur Utama)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Modal Saham	Saldo Laba							Jumlah Ekuitas	
		Belum Ditentukan Penggunaannya	Pengukuran Pajak Tanggungan	Cadangan Umum	Kualitas dan Kuantitas Pelayanan	Deviden	Tantiem dan Bonus	Corporate Social Responsibility		Jaminan Hari Tua
Saldo 31 Desember 2023	21.173.385.042	147.452.905	-	200.000.000	300.000.000	-	-	156.576.601	-	21.977.414.548
Pembagian laba	-	(147.452.905)	-	10.000.000	-	120.000.000	13.127.355	4.325.550	-	-
Pemakaian cadangan	-	-	-	-	(50.000.000)	(120.000.000)	-	(95.424.000)	-	(265.424.000)
Laba tahun berjalan	-	874.033.472	-	-	-	-	-	-	-	874.033.472
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	21.173.385.042	874.033.472	-	210.000.000	250.000.000	-	13.127.355	65.478.151	-	22.586.024.020
Pembagian laba	-	(752.094.363)	-	25.000.000	100.000.000	422.999.255	-	10.000.000	194.095.108	-
Pemakaian cadangan	-	-	-	-	(114.450.000)	(422.999.255)	-	(32.600.000)	(194.095.108)	(764.144.363)
Laba tahun berjalan	-	1.249.676.830	-	-	-	-	-	-	-	1.249.676.830
Koreksi tahun lalu	-	(121.939.109)	121.939.109	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025	21.173.385.042	1.249.676.830	121.939.109	235.000.000	235.550.000	-	13.127.355	42.878.151	-	23.071.556.487

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	1.249.676.830	874.033.472
Penyesuaian untuk rekonsiliasi antara laba sebelum pajak ke penerimaan (penggunaan) kas dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	140.970.682	153.808.909
Penyusutan properti investasi	27.917.736	27.917.736
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	6.851.282
Penurunan (Kenaikan) aktivitas operasi		
Piutang usaha	342.786.423	358.568.353
Persediaan	(11.477.730)	(4.848.724)
Biaya dibayar dimuka	3.627.602	(5.524.094)
Pajak dibayar dimuka	294.711.894	(9.417.020)
Uang muka	(50.000.000)	-
Aset pajak tangguhan	(11.057.020)	(121.939.109)
Hutang pajak	170.673.627	(19.896.284)
Biaya yang masih harus dibayar	10.289.748	3.421.904
Pendapatan diterima dimuka	(481.652.032)	589.849.496
Hutang lain-lain	(35.000.000)	35.000.000
Uang jaminan	-	(50.000.000)
Cadangan penghargaan direksi	58.729.768	74.432.916
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	(8.470.584)	(335.589.527)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.701.726.945	1.576.669.310
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(31.815.766)	(50.088.289)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(31.815.766)	(50.088.289)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pemakain cadangan	(764.144.363)	(265.424.000)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(764.144.363)	(265.424.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	905.766.816	1.261.157.021
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.787.044.213	5.525.887.192
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.692.811.029	6.787.044.213

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,3	7.692.811.029	6.787.044.213
Piutang usaha	2d,4	656.985.769	999.772.192
Piutang lain-lain	5	-	-
Persediaan	6	99.995.462	88.517.732
Biaya dibayar dimuka	7	347.856.996	351.484.598
Pajak dibayar dimuka	2i, 22a	-	294.711.894
Uang muka	8	50.000.000	-
Jumlah aset lancar		8.847.649.256	8.521.530.629
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)</i>	2e, 9	15.029.540.651	15.138.695.567
Properti investasi			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)</i>	2f, 10	195.424.162	223.341.898
Aset tidak berwujud - neto	2g, 11	-	-
Aset pajak tangguhan	2i, 22d	132.996.129	121.939.109
Jumlah aset tidak lancar		15.357.960.942	15.483.976.574
JUMLAH ASET		24.205.610.198	24.005.507.203

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang pajak	2i, 22b	333.471.968	162.798.341
Biaya yang masih harus dibayar	12	15.856.418	5.566.670
Pendapatan diterima dimuka	13	108.197.465	589.849.496
Hutang lain-lain	14	-	35.000.000
Jumlah liabilitas jangka pendek		457.525.851	793.214.507
Liabilitas Jangka Panjang			
Uang jaminan	15	72.000.000	72.000.000
Cadangan penghargaan direksi	2j, 16	410.432.752	351.702.984
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	2j, 17	194.095.108	202.565.692
Jumlah liabilitas jangka panjang		676.527.860	626.268.676
JUMLAH LIABILITAS		1.134.053.711	1.419.483.183
EKUITAS			
Modal saham	18	21.173.385.042	21.173.385.042
Saldo laba		1.898.171.445	1.412.638.978
JUMLAH EKUITAS		23.071.556.487	22.586.024.020
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		24.205.610.198	24.005.507.203

Tangerang, 2 Maret 2026


Fimpy Widiyanti, SE, MM.
 (Direktur Utama)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Catatan Atas Laporan Keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Niaga Kerta Raharja didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 25 Tahun 2004 Tanggal 14 Juli 2004 dengan nama Perusahaan Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja-Kabupaten Tangerang.

Selanjutnya Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 25 Tahun 2004 tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 2 Tahun 2025 yaitu mengenai penggunaan laba Perumda untuk peningkatan kuantitas, kualitas dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar dan usaha perintisan setelah dana cadangan terpenuhi.

Maksud dan tujuan di dirikannya Perumda adalah sebagai berikut:

1. Membangun, memelihara dan mengembangkan pasar dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Menyediakan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lingkup usahanya;
3. Memberikan dukungan dan kontribusi dalam mendukung kebijakan serta program Pemerintah Daerah dibidang ekonomi, perdagangan, ketahanan pangan, perlindungan konsumen serta bidang terkait lainnya;
4. Membantu ketersediaan pasokan, stabilitas dan keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok di Daerah;
5. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap pedagang pasar;
6. Memanfaatkan serta mendayagunakan sumber daya dan asset yang dimiliki guna meningkatkan likuiditas, aktifitas dan profitabilitas serta daya saing perusahaan; dan
7. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

Saat ini Perusahaan berdomisili di Jl. Nyimas Melati No. 27, Tangerang, Banten.

b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas

Susunan Dewan Pengawas Perumda per 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 500/Kep.807-HUK/2023 tanggal 19 September 2023 tentang Pengangkatan Saudara H. Yani Sutisna, SH., M.Si sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja Periode tahun 2023-2027 dan juga Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.972-Huk/2020 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja tanggal 17 Nopember 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Bupati Tangerang Selaku KPM Nomor 900.1.13.2/Kep.1043-Huk/2024 tentang Pengangkatan Kembali Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja tanggal 28 November 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| 1. Ketua Merangkap Anggota | : H. Yani Sutisna, SH., M.Si |
| 2. Anggota | : Akhmad Jamaudin, SE. |

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi (Lanjutan)

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perumda per 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep. 241- Huk/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Saudari Finny Widiyanti, SE. sebagai Direktur Utama Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja periode tahun 2022 – 2027, Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.471-Huk/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Pengangkatan Saudara Rhazes Faza Asrindra sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja Periode tahun 2022 – 2027, juga Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.603-Huk/2020 tanggal 21 Juli 2020 tentang Pengangkatan Saudara H. Ashari Asmat, S.E. sebagai Direktur Operasional Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja, dan juga Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 1232 Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Pengangkatan Saudara Abdul Haer, S.IP. sebagai Direktur Operasional Perumda Pasar Niaga Kerta Raharja adalah sebagai berikut:

Periode 31 Desember 2025:

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Finny Widiyanti, SE. MM. |
| 2. Direktur Operasional | : Abdul Haer, S.IP. |
| 3. Direktur Administrasi dan Keuangan | : Rhazes Faza Asrindra, S.Pt. |

Periode 31 Desember 2024:

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| 4. Direktur Utama | : Finny Widiyanti, SE. MM. |
| 5. Direktur Operasional | : H. Ashari Asmat, SE. |
| 6. Direktur Administrasi dan Keuangan | : Rhazes Faza Asrindra, S.Pt. |

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perumda disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Perumda.

Sebelum penerapan SAK EP, Perumda menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan pihak berelasi". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dan setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijaminkan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar saldo piutang usaha setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Perusahaan membentuk cadangan penghapusan piutang dimana terhadap piutang yang betul-betul tidak dapat tertagih akan dihapuskan dari pembukuan setelah mendapat otorisasi dari pimpinan atau yang berwenang di Perusahaan.

e. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap untuk golongan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% dari harga perolehan, sedangkan golongan bukan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)

	Tarif
Gedung, kantor dan Prasarana Pasar	5%
Kendaraan Bermotor	50%
Peralatan Kantor	25% - 50%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun
Bangunan	20

g. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyusunan manual dan pedoman kepegawaian ditanggihkan/*software* pembuatan program pelayanan perizinan dan ruang dagang dan input data, diamortisasi dengan cara menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 8 (delapan) tahun.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Beban-beban dicatat dan dibukukan sebagai beban usaha dengan menggunakan dasar akrual.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset Perusahaan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja dan estimasi sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 mengenai "Imbalan Kerja" dan melakukan perhitungan estimasi dana pensiun dan tunjangan hari tua sesuai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan dan diganti menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Penerapan estimasi dana pensiun dan tunjangan hari tua ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 7 Tahun 2019 tanggal 1 Oktober 2019 dengan mekanisme penetapan melalui Kepala Daerah Yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pada Perusahaan Umum Daerah (KPM) dari pembagian laba bersih tahun berjalan

Perumda membentuk cadangan dalam rangka memberikan imbalan pasca kerja/imbalan jasa kepada direksi yang besarnya 4 kali gaji bulanan dan dihitung secara sederhana yaitu jumlah yang dicadangkan perbulan sebesar gaji direksi perbulan dikali 4 dibagi 48.

k. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya akan dikonfirmasi oleh terjadinya atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perseroan. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai liabilitas. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, termasuk uraian mengenai sifat kewajiban dan estimasi dampak keuangan, jika praktis dilakukan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas	20.000.000	38.008.000
Setara Kas		
Giro		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	5.046.196.961	4.156.697.935
Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja	276.614.068	242.338.278
Jumlah Giro	5.322.811.029	4.399.036.213
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.100.000.000	1.100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	750.000.000	750.000.000
Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja	500.000.000	500.000.000
Deposito	2.350.000.000	2.350.000.000
Jumlah Setara Kas	7.672.811.029	6.749.036.213
Jumlah	7.692.811.029	6.787.044.213

Saldo bank merupakan saldo yang ada di bank yang penggunaannya tidak dibatasi atau tidak dijamin atas hutang, dan saldo deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bagi Hasil Pihak Ketiga		
Pasar Korelet	355.000.000	355.000.000
Pasar Mauk	129.300.000	129.300.000
Pasar Kemis	78.868.173	78.868.173
Pasar Tigaraksa	71.000.000	36.354.639
Pasar Kemiri	20.909.910	20.909.910
Pasar Kutabumi	-	350.376.000
Sewa	1.907.686	22.802.470
Reklame	-	6.161.000
Jumlah	656.985.769	999.772.192

Tidak terdapat penyisihan atas piutang usaha, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mantan Direksi periode 2008 - 2012	410.737.500	410.737.500
Mantan Direktur Operasional 2012 - 2015	50.000.000	50.000.000
Jumlah piutang lain-lain	460.737.500	460.737.500
Penyisihan piutang lain-lain tak tertagih	(460.737.500)	(460.737.500)
Piutang Lain-lain - Bersih	-	-

6. PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Karcis pasar	42.140.422	40.874.542
Blanko	30.203.250	21.204.100
Alat Tulis Kantor	15.378.240	14.165.540
Karcis parkir	12.273.550	12.273.550
Jumlah	99.995.462	88.517.732

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas persediaan tersebut.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp347.856.996 dan Rp351.484.598 merupakan pembayaran biaya gaji bulan Januari 2025 dan 2024 yang dibayarkan sebulan sebelumnya.

8. UANG MUKA

Uang muka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp0 merupakan pembayaran dimuka atas pengadaan program sistem akuntansi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

9. ASET TETAP

Komposisi dan lokasi mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Tanah	14.491.214.700	-	-	14.491.214.700
Gedung, kantor dan Prasarana				
Pasar	2.364.907.450	-	-	2.364.907.450
Peralatan Kantor	277.047.289	31.815.766	-	308.863.055
Jumlah harga perolehan	17.133.169.439	31.815.766	-	17.164.985.205
Akumulasi penyusutan				
Gedung, kantor dan Prasarana				
Pasar	1.826.866.344	106.054.785	-	1.932.921.129
Peralatan Kantor	167.607.528	34.915.897	-	202.523.425
Jumlah akumulasi penyusutan	1.994.473.872	140.970.682	-	2.135.444.554
Nilai buku	<u>15.138.695.567</u>			<u>15.029.540.651</u>

	2 0 2 4			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Tanah	14.491.214.700	-	-	14.491.214.700
Gedung, kantor dan Prasarana				
Pasar	2.416.208.450	-	51.301.000	2.364.907.450
Peralatan Kantor	681.781.407	50.088.289	454.822.407	277.047.289
Jumlah harga perolehan	17.589.204.557	50.088.289	506.123.407	17.133.169.439
Akumulasi penyusutan				
Gedung, kantor dan Prasarana				
Pasar	1.752.538.492	118.896.635	44.568.783	1.826.866.344
Peralatan Kantor	587.398.596	34.912.274	454.703.342	167.607.528
Jumlah akumulasi penyusutan	2.339.937.088	153.808.909	499.272.125	1.994.473.872
Nilai buku	<u>15.249.267.469</u>			<u>15.138.695.567</u>

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp168.888.418 dan Rp181.726.645 dicatat pada biaya operasional (Catatan 20).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

10. PROPERTI INVESTASI

Perincian property investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	490.183.794	-	-	490.183.794
Jumlah harga perolehan	490.183.794	-	-	490.183.794
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	266.841.896	27.917.736	-	294.759.632
Jumlah akumulasi penyusutan	266.841.896	27.917.736	-	294.759.632
Nilai buku	223.341.898			195.424.162

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	490.183.794	-	-	490.183.794
Jumlah harga perolehan	490.183.794	-	-	490.183.794
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	238.924.160	27.917.736	-	266.841.896
Jumlah akumulasi penyusutan	238.924.160	27.917.736	-	266.841.896
Nilai buku	251.259.634			223.341.898

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi dilaporan keuangan dengan menggunakan model biaya.

Akun ini terdiri dari 5 unit kios dan 2 los pasar yang ada di Pasar Balaraja Tangerang dengan harga perolehan sebesar Rp490.183.794.

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Perincian aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga Perolehan		
Software pelayanan dan perijinan	31.818.182	31.818.182
Software akuntansi	17.500.000	17.500.000
Website	8.300.000	8.300.000
Jumlah Harga Perolehan	57.618.182	57.618.182

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

11. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

	2025	2024
Amortisasi		
Software pelayanan dan perijinan	(31.818.182)	(31.818.182)
Software akuntansi	(17.500.000)	(17.500.000)
Website	(8.300.000)	(8.300.000)
Jumlah Amortisasi	(57.618.182)	(57.618.182)
Nilai Bersih	-	-

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Listrik	14.217.844	4.025.556
Internet	613.000	613.000
Pajak penghasilan pasal 21 bulan November	539.988	406.107
Air	375.000	408.000
Telepon	110.586	114.007
Jumlah	15.856.418	5.566.670

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sewa PT PGN Pasar Kelapa Dua	80.000.000	110.000.000
Sewa Lahan ATM BCA Pasar Tigaraksa	27.777.778	-
Bagi hasil pengelolaan Pasar Kelapa Dua	-	474.849.496
Lain-lain	419.687	5.000.000
Jumlah	108.197.465	589.849.496

14. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kewajiban Pasar Tigaraksa	-	35.000.000
Jumlah	-	35.000.000

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

15. UANG JAMINAN

Uang jaminan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Uang Jaminan Pengelolaan Pasar Balaraja	72.000.000	72.000.000
Jumlah	72.000.000	72.000.000

Uang jaminan untuk bagi hasil pengelolaan Pasar Balaraja sebesar Rp72.000.000 merupakan uang jaminan yang disetorkan oleh pihak ketiga atas pengelolaan pasar Balaraja berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Pasar Sentiong Balaraja Mas Baru Kabupaten Tangerang dengan Nomor Pihak Pertama 539/169-Perumda.P/2022 dan Nomor Pihak Kedua 023/PKS/PJA/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 antara Perumda dengan PT Pesat Jaya Abadi.

16. CADANGAN PENGHARGAAN DIREKSI

Perumda telah mencadangkan penghargaan atas masa bakti direksi. Perincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Penghargaan Direksi Periode 2016 - 2020	6.538.720	6.538.720
Penghargaan Direksi tahun 2020	69.367.799	69.367.799
Penghargaan Direksi tahun 2021	56.409.117	56.409.117
Penghargaan Direksi tahun 2022	72.477.216	72.477.216
Penghargaan Direksi tahun 2023	72.477.216	72.477.216
Penghargaan Direksi tahun 2024	74.432.916	74.432.916
Penghargaan Direksi tahun 2025	58.729.768	-
Jumlah	410.432.752	351.702.984

17. DANA PENSIUN DAN TUNJANGAN HARI TUA

Perusahaan telah melakukan estimasi dana pensiun dan tunjangan hari tua sesuai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan diganti menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Penerapan estimasi dana pensiun dan tunjangan hari tua ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 7 Tahun 2019 tanggal 1 Oktober 2019 dengan mekanisme penetapan melalui Kepala Daerah Yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pada Perusahaan Umum Daerah (KPM) dari pembagian laba bersih tahun berjalan. Perinciannya adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

17. DANA PENSIUN DAN TUNJANGAN HARI TUA (Lanjutan)

	2025	2024
Cadangan Pensiun		
Dana pensiun awal tahun	2.702.636.862	2.702.636.862
Pencadangan tahun berjalan	194.095.108	-
Jumlah cadangan	2.896.731.970	2.702.636.862
Pembayaran		
Akumulasi sampai dengan awal tahun	(2.500.071.170)	(2.164.481.643)
Pembayaran tahun berjalan	(202.565.692)	(335.589.527)
Pembayaran Pesangon dan Pensiun	(2.702.636.862)	(2.500.071.170)
Jumlah	194.095.108	202.565.692

18. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 7 Tahun 2019 tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Modal dasar atas aset		
Tanah, bangunan fasilitas penunjang pasar, alat perlengkapan dan barang berharga lainnya	14.870.826.236	14.870.826.236
Modal dasar atas tagihan pihak ketiga	1.302.558.806	1.302.558.806
Modal penyertaan	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	21.173.385.042	21.173.385.042

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 1075 Tahun 2025 tanggal 17 November 2025 dan 900.1.13.2/Kep.1111-Huk/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Pemanfaatan Laba Bersih Tahun Buku 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba bersih yang dibagikan	752.094.363	147.452.905
Pembagian laba:		
Dana cadangan	(25.000.000)	(10.000.000)
Peningkatan kuantitas	(100.000.000)	-
Deviden yang menjadi Hak Daerah	(422.999.255)	(120.000.000)
Tantiem direksi, dewan dan bonus pegawai	-	(13.127.355)
Corporate Social Responsibility	(10.000.000)	(4.325.550)
Jaminan Hari Tua/Pensiun Pegawai	(194.095.108)	-
Sisa	-	-

Perumda telah membayarkan seluruh deviden untuk laba tahun buku 2024 pada tanggal 9 Desember 2025 sebesar Rp422.999.255, dan laba tahun buku 2023 dibayarkan tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp120.000.000.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

19. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Operasional		
Kontribusi Pasar	1.020.092.793	1.082.075.676
Kontribusi Keamanan	248.636.037	243.592.342
Kontribusi Kebersihan	235.454.666	278.254.729
Pendapatan Sewa Ijin dan Bea Balik Nama	80.980.000	44.229.000
Pendapatan Herregistrasi	533.279.549	382.261.700
Kontribusi Parkir	211.984.686	187.739.190
Pendapatan Sewa	13.632.750	15.065.375
Mandi Cuci Kakus	381.270.266	427.747.747
Sub Jumlah	2.725.330.747	2.660.965.759
Pendapatan Operasional Lainnya		
Pendapatan Bagi Hasil	5.536.041.802	4.198.461.559
Pendapatan Lain-Lain	693.070.257	1.469.799.696
Sub Jumlah	6.229.112.059	5.668.261.255
Jumlah	8.954.442.806	8.329.227.014

20. BIAYA OPERASIONAL

Biaya operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	5.474.688.909	5.535.602.009
Beban Pembinaan Perusahaan	585.215.072	497.411.035
Beban Keperluan Akuntansi	343.266.876	171.432.916
Beban Umum	269.385.894	330.930.922
Beban Penyusutan dan amortisasi	168.888.418	181.726.645
Beban Langganan Kantor	168.448.220	25.392.880
Beban Pemeliharaan	129.316.000	101.705.000
Biaya Perjalanan Dinas	109.050.000	103.596.000
Beban Hukum dan Humas	108.666.000	356.062.076
Beban Keperluan Kantor	96.626.620	107.217.626
Beban Pemasaran	40.978.750	37.030.400
Keamanan, Kebersihan dan Parkir Pasar	14.390.000	12.040.000
Beban Pengawasan	7.110.000	3.744.500
Beban Pemberdayaan Pedagang	5.420.000	5.580.000
Jumlah	7.521.450.759	7.469.472.009

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (Beban) lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga bank	123.304.409	109.191.245
Jumlah pendapatan luar usaha	123.304.409	109.191.245
(Beban) lain-lain		
Beban administrasi bank	(16.162.729)	(14.469.136)
Beban lain-lain	(25.195.976)	(27.647.861)
Jumlah (beban) luar usaha	(41.358.705)	(42.116.997)
Jumlah Bersih	81.945.704	67.074.248

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	9.417.020
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	285.294.874
Jumlah	-	294.711.894

b. Hutang Pajak

Hutang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	247.011	-
Pasal 23	8.000	8.000
Pasal 25	14.561.241	4.551.660
Pasal 29	131.008.303	42.529.153
Pajak Pertambahan Nilai	187.647.413	115.709.528
Jumlah	333.471.968	162.798.341

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	2 0 2 5	2 0 2 4
Laba sebelum pajak	1.514.937.751	926.829.253
Koreksi pajak		
Beban Keperluan Akuntansi	-	1.955.784
Cadangan penghargaan (imbalan pasca kerja)	58.729.769	72.477.216
Beban Umum	108.533.676	81.017.900
Beban Lain-Lain	25.195.976	27.647.861
Jumlah koreksi fiskal	192.459.421	183.098.761
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	1.707.397.000	1.109.928.000
PKP yang memperoleh fasilitas	902.812.714	631.356.996
PKP yang tidak memperoleh fasilitas	804.584.286	478.571.004
Pajak penghasilan terutang		
Fasilitas	99.309.399	69.449.270
Tidak memperoleh fasilitas	177.008.543	105.285.621
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	276.317.941	174.734.890
Uang muka pajak penghasilan		
Pasal 23	603.489	6.251.280
Pasal 25	144.706.149	125.954.457
Jumlah Uang Muka Pajak	145.309.638	132.205.737
Pajak Badan Kurang (Lebih) Bayar	131.008.303	42.529.153

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Imbalan kerja	121.939.109	11.057.020	-	132.996.129
Aktiva pajak tangguhan	121.939.109	11.057.020	-	132.996.129
	2 0 2 4			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Imbalan kerja	-	121.939.109	-	121.939.109
Aktiva pajak tangguhan	-	121.939.109	-	121.939.109

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

23. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perseroan membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan berbagai faktor lain yang dipandang relevan, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar pada saat laporan keuangan disusun.

Perseroan meninjau kembali estimasi dan asumsi tersebut secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan, dan pada periode mendatang jika perubahan tersebut memengaruhi periode berjalan dan periode mendatang. Realisasi hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi dan perbedaan tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan pada periode terjadinya.

Berikut ini adalah pertimbangan signifikan manajemen dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Terkait penyajian jumlah tercatat dan mutasi saldo masing-masing akun disajikan pada catatan yang relevan.

Penurunan nilai piutang usaha/piutang lain-lain (kerugian kredit ekspektasian)

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan profil risiko pelanggan, pengalaman historis tingkat gagal bayar, umur piutang, status penagihan, serta informasi forward-looking yang relevan. Perubahan kondisi ekonomi dan kemampuan bayar pelanggan dapat memengaruhi jumlah cadangan yang dibentuk.

Penurunan nilai aset non-keuangan (uji penurunan nilai)

Perseroan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, manajemen menggunakan estimasi atas arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, dan asumsi kunci lainnya. Perubahan signifikan pada asumsi-asumsi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset terkait.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Beban penyusutan ditentukan berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis dan nilai residu aset tetap. Manajemen meninjau kembali umur manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan pola manfaat ekonomis aset. Perubahan atas estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Pajak penghasilan (termasuk pajak tangguhan)

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak kini, termasuk interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku dan hasil pemeriksaan pajak. Aset pajak tangguhan diakui sejauh besar kemungkinan dapat dipulihkan melalui laba kena pajak masa depan. Estimasi atas proyeksi laba kena pajak masa depan dan strategi perencanaan pajak dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan yang diakui.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

23. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Provisi dan liabilitas kontinjensi

Perseroan mengakui provisi ketika terdapat kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, dan jumlah kewajiban dapat diestimasi secara andal. Penentuan provisi melibatkan pertimbangan atas probabilitas hasil, estimasi nilai penyelesaian, serta waktu penyelesaian kewajiban.

24. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perumda dalam kurun waktu tahun 2025 dan 2024 mengalami beberapa tuntutan hukum dengan rincian sebagai berikut:

a. Gugatan Koperasi Jasa Pedagang Pasar Taman (Koppastam) Pasar Kutabumi atas Penundaan Revitalisasi Pasar Kutabumi

Pada tanggal 2 November 2023, Perumda mendapatkan gugatan dari Koppastam mengenai penundaan revitalisasi Pasar Kutabumi dan telah didaftarkan pada tanggal 3 November 2023 di Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dan telah di perbaiki pada tanggal 7 Desember 2023 berdasarkan Putusan Perkara Nomor 44/G/TF/2023/PTUN.SRG. Berdasarkan Salinan putusan tanggal 2 Februari 2024. Atas berkas perkara tersebut telah di putus yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Serang bahwa gugatan yang dilayangkan oleh Koperasi Jasa Pedagang Pasar Taman (Koppastam) kepada Perumda mengenai penundaan revitalisasi pasar yang akan dilakukan oleh Perumda dinyatakan tidak diterima permohonan tersebut.

Atas Keputusan tersebut, Koppastam sebagai pihak Penggugat mengajukan banding kepada pihak Tergugat pada tanggal 27 Februari 2024. Atas banding tersebut, keluar Surat Putusan Nomor 194/B/TF/2024/PT.TUN.JKT. tanggal 23 April 2024 yang menolak permohonan pembanding dan menguatkan putusan yang sebelumnya.

Atas Keputusan tersebut, Koppastam sebagai pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Atas kasasi tersebut keluar Surat Putusan dari Mahkamah Agung Nomor 479 K/TUN/TF/2024 tanggal 8 Oktober 2024, dengan putusan menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi Koperasi Jasa Pedagang Pasar Taman (Koppastam).

b. Gugatan Suti Imah dan kawan-kawan atas Revitalisasi Pasar Kutabumi

Perumda mendapatkan gugatan dari Suti Imah dan kawan-kawan (Sutimah Dkk) dan menuntut kerugian materiil sebesar Rp10.000.000.000 dan kerugian immateril sebesar Rp3.000.000.000,00 atas pelaksanaan revitalisasi Pasar Kutabumi dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 313/Pdt.G/2024/PN Tng.

Atas berkas perkara tersebut telah di putus yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Tangerang bahwa gugatan yang dilayangkan oleh para Penggugat kepada Perumda tidak dapat diterima.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

25. PENERAPAN PERTAMA KALI STANDARD AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT

a. Latar Belakang

Perumda menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa akun laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP. Rincian dampak penyesuaian disajikan pada Catatan No. 26.

26. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode 31 Desember 2024. Penyajian kembali laporan keuangan disebabkan karena adanya perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dimana sebelumnya menerapkan sesuai SAK ETAP menjadi SAK EP. Akibat dari perubahan kebijakan tersebut, terdapat beberapa akun yang dilakukan koreksi dan reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan periode 31 Desember 2025 dan 2024.

Saldo laporan keuangan untuk periode 31 2024 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

a. Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

2024

	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	Penyesuaian
PENDAPATAN USAHA	8.329.227.014	8.329.227.014	-
BEBAN OPERASIONAL	7.469.472.009	7.469.472.009	-
LABA BERSIH USAHA	859.755.005	859.755.005	-
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	109.191.245	109.191.245	-
Beban lain-lain	(42.116.997)	(42.116.997)	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih	67.074.248	67.074.248	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	926.829.253	926.829.253	-
Beban pajak penghasilan			
Pajak kini	174.734.890	174.734.890	-
(Manfaat) Beban Pajak Tangguhan	-	(121.939.109)	121.939.109
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	752.094.363	874.033.472	(121.939.109)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)			
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Yang belum Direalisasi	-	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

26. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Laporan Posisi Keuangan

	2024		
	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	Penyesuaian
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	6.787.044.213	6.787.044.213	-
Piutang usaha	999.772.192	999.772.192	-
Persediaan	88.517.732	88.517.732	-
Biaya dibayar dimuka	351.484.598	351.484.598	-
Pajak dibayar dimuka	294.711.894	294.711.894	-
Jumlah aset lancar	8.521.530.629	8.521.530.629	-
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)</i>	15.138.695.567	15.138.695.567	-
Properti investasi			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan)</i>	223.341.898	223.341.898	-
Aset tidak berwujud - neto	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	121.939.109	(121.939.109)
Jumlah aset tidak lancar	15.362.037.465	15.483.976.574	(121.939.109)
JUMLAH ASET	23.883.568.094	24.005.507.203	(121.939.109)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

26. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

	2024		
	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	Penyesuaian
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang pajak	162.798.341	162.798.341	-
Biaya yang masih harus dibayar	5.566.670	5.566.670	-
Pendapatan diterima dimuka	589.849.496	589.849.496	-
Hutang lain-lain	35.000.000	35.000.000	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	793.214.507	793.214.507	-
Liabilitas Jangka Panjang			
Uang jaminan	72.000.000	72.000.000	-
Cadangan penghargaan direksi	351.702.984	351.702.984	-
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	202.565.692	202.565.692	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	626.268.676	626.268.676	-
JUMLAH LIABILITAS	1.419.483.183	1.419.483.183	-
EKUITAS			
Modal saham	21.173.385.042	21.173.385.042	-
Saldo laba	1.290.699.869	1.412.638.978	(121.939.109)
JUMLAH EKUITAS	22.464.084.911	22.586.024.020	(121.939.109)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.883.568.094	24.005.507.203	(121.939.109)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

26. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

c. Laporan Perubahan Ekuitas

		Saldo Laba						
	Modal Saham	Belum Ditentukan Penggunannya	Cadangan Umum	Kualitas dan Kuantitas Pelayanan	Deviden	Tantiem dan Bonus	Corporate Social Responsibility	Jumlah Ekuitas
Jumlah Setelah Penyajian Kembali								
Saldo 31 Desember 2023	21.173.385.042	147.452.905	200.000.000	300.000.000	-	-	156.576.601	21.977.414.548
Pembagian laba	-	(147.452.905)	10.000.000	-	120.000.000	13.127.355	4.325.550	-
Pemakaian cadangan	-	-	-	(50.000.000)	(120.000.000)	-	(95.424.000)	(265.424.000)
Laba tahun berjalan	-	874.033.472	-	-	-	-	-	874.033.472
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	21.173.385.042	874.033.472	210.000.000	250.000.000	-	13.127.355	65.478.151	22.586.024.020

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

26. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

c. Laporan Perubahan Ekuitas (Lanjutan)

	Modal Saham	Saldo Laba						Jumlah Ekuitas
		Belum Ditentukan Penggunannya	Cadangan Umum	Kualitas dan Kuantitas Pelayanan	Deviden	Tantiem dan Bonus	Corporate Social Responsibility	
Jumlah Sebelum Penyajian Kembali								
Saldo 31 Desember 2023	21.173.385.042	147.452.905	200.000.000	300.000.000	-	-	156.576.601	21.977.414.548
Pembagian laba	-	(147.452.905)	10.000.000	-	120.000.000	13.127.355	4.325.550	-
Pemakaian cadangan	-	-	-	(50.000.000)	(120.000.000)	-	(95.424.000)	(265.424.000)
Laba tahun berjalan	-	752.094.363	-	-	-	-	-	752.094.363
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024	21.173.385.042	752.094.363	210.000.000	250.000.000	-	13.127.355	65.478.151	22.464.084.911

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR NIAGA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DISAJIKAN KEMBALI)
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

26. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

d. Laporan Arus Kas

	2024		
	Sebelum Penyajian Kembali	Setelah Penyajian Kembali	Penyesuaian
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih tahun berjalan	752.094.363	874.033.472	(121.939.109)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi antara laba sebelum pajak ke penerimaan (penggunaan) kas dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap	153.808.909	153.808.909	-
Penyusutan properti investasi	27.917.736	27.917.736	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	6.851.282	6.851.282	-
Penurunan (Kenaikan) aktivitas operasi			
Piutang usaha	358.568.353	358.568.353	-
Piutang lain-lain	-	-	-
Persediaan	(4.848.724)	(4.848.724)	-
Biaya dibayar dimuka	(5.524.094)	(5.524.094)	-
Pajak dibayar dimuka	(9.417.020)	(9.417.020)	-
Uang muka	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	(121.939.109)	121.939.109
Hutang pajak	(19.896.284)	(19.896.284)	-
Biaya yang masih harus dibayar	3.421.904	3.421.904	-
Pendapatan diterima dimuka	589.849.496	589.849.496	-
Hutang lain-lain	35.000.000	35.000.000	-
Uang jaminan	(50.000.000)	(50.000.000)	-
Cadangan penghargaan direksi	74.432.916	74.432.916	-
Dana pensiun dan tunjangan hari tua	(335.589.527)	(335.589.527)	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas	1.576.669.310	1.576.669.310	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	(50.088.289)	(50.088.289)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas inv	(50.088.289)	(50.088.289)	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pemakain cadangan	(265.424.000)	(265.424.000)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pe	(265.424.000)	(265.424.000)	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.261.157.021	1.261.157.021	-
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.787.044.213	5.525.887.192	1.261.157.021
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.048.201.233	6.787.044.213	1.261.157.021

27. TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2026.

Laporan Auditor Independen



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00012/2.0925/AU.8/03/1835-2/1/III/2026

Kepada Yth,
Direksi dan Dewan Pengawas
Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja (Perumda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja (Perumda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Privat (SAK EP).

Dasar Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami.

Kami independen terhadap perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut.

Kami meyakini bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal (*Emphasis of Matter*)

Kami menarik perhatian pada Catatan 26 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perusahaan Umum Daerah Pasar Niaga Kerta Raharja (Perumda) menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Perusahaan Privat, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - Lanjutan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan yang tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal itu ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut

Sebagai bagian dari audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami;
2. Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam kondisi tersebut, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan;
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya;
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.



Tangerang, 02 Maret 2026


KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUKARDI HASAN & REKAN

Agung Suprianto, SE, AK, M.Ak, CA, CPA.
Nomor Register Akuntan Publik: AP. 1835



PT Bank Perekonomian Rakyat
Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)
Laporan Keuangan
31 Desember 2025 dan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
serta
Laporan Auditor Independen





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Margahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00027/2.0923/AU.8/07/0005-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perekonomian Rakyat
Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)
Kabupaten Tangerang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Dr. Sabar, SE., M.Ak., Ak., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP.0005

Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

25 Februari 2026



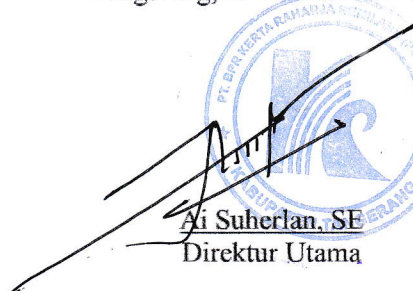
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025**

A S E T

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp
Kas	3e,4	3.587.119.400	3.137.778.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	3g,5	4.571.746.943	4.165.510.412
Penempatan pada bank lain	3f,6		
Giro		80.046.624.978	53.934.996.323
Tabungan		33.860.623.382	17.983.495.213
Deposito		32.772.155.671	31.952.155.671
Penempatan pada bank lain		146.679.404.031	103.870.647.207
Penyisihan penilaian kualitas aset		(555.223.718)	(351.784.944)
Jumlah		146.124.180.313	103.518.862.263
Kredit yang diberikan	3h,3i,7		
Jumlah kredit yang diberikan		627.528.063.443	564.357.914.376
Penyisihan penilaian kualitas aset		(14.367.222.871)	(12.796.768.786)
Kredit yang diberikan – bersih		613.160.840.572	551.561.145.590
Aset tetap	3k,8		
Biaya perolehan		17.384.773.795	17.002.628.764
Akumulasi penyusutan		(13.749.178.293)	(13.145.220.680)
Nilai buku		3.635.595.502	3.857.408.084
Aset tak berwujud – bersih	9	10.175.000	21.275.000
Aset lain-lain	3l,10	2.118.375.901	1.052.651.648
Aset pajak tangguhan	3o,13b	25.245.201	17.564.578
JUMLAH ASET		773.233.278.832	667.332.196.075

Tangerang, 25 Februari 2026


Uus Mustaudi, SE
Direktur Operasional


Ai Suherlan, SE
Direktur Utama


Deni Setia Wahyudi, SE
Direktur SDM, Umum dan
Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025**

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2025	2024 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp
LIABILITAS			
Liabilitas segera	3m,11	2.666.395.101	928.815.531
Utang bunga	3n,12	1.189.986.096	1.198.376.502
Utang pajak	3o,13a	222.094.053	191.791.855
Simpanan	3p,14	185.762.922.894	164.408.616.945
Simpanan dari bank lain	3p,15	30.291.427.032	32.311.188.286
Pinjaman yang diterima	16	441.202.263.982	360.669.510.289
Liabilitas imbalan kerja	3t,17	229.501.823	159.677.984
Liabilitas lain-lain	18	220.084.916	353.799.632
Jumlah liabilitas		661.784.675.897	560.221.777.024
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	3q,19	71.650.000.000	71.650.000.000
Saldo laba			
Cadangan	3q,20	30.645.961.725	29.446.738.539
Belum ditentukan tujuannya	3q	9.152.641.210	6.013.680.512
Jumlah ekuitas		111.448.602.935	107.110.419.051
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		773.233.278.832	667.332.196.075

Tangerang, 25 Februari 2026


Uus Mustaudi, SE
Direktur Operasional


Al Suherlan, SE
Direktur Utama


Deni Setia Wahyudi, SE
Direktur SDM, Umum dan
Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025**

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	3r,22	105.140.646.931	88.557.127.293
Provisi dan administrasi	3r,22	7.994.604.754	7.144.423.762
Jumlah pendapatan bunga		113.135.251.685	95.701.551.055
Beban bunga	3s,23	(49.859.438.031)	(42.329.267.564)
Pendapatan bunga, bersih		63.275.813.654	53.372.283.491
Pendapatan operasional lainnya	24	6.430.073.729	3.360.552.558
Beban operasional:			
Kerugian penurunan nilai aset produktif	25	(7.205.732.289)	(3.608.500.843)
Penyusutan dan amortisasi	26	(1.169.457.613)	(1.264.977.517)
Pemasaran	27	(2.848.023.754)	(2.548.233.705)
Administrasi dan umum	28	(45.918.531.187)	(40.358.890.516)
Jumlah beban operasional		(57.141.744.843)	(47.780.602.581)
Laba operasional		12.564.142.540	8.952.233.468
Pendapatan (beban) non operasional:	29		
Pendapatan non operasional		785.893.319	701.775.486
Beban non operasional		(1.367.226.630)	(1.617.057.960)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional		(581.333.311)	(915.282.474)
Laba sebelum pajak penghasilan		11.982.809.229	8.036.950.994
Pajak penghasilan:			
Kini	3o,13a	(2.855.413.220)	(2.040.835.060)
Pajak tangguhan	3o,13b	7.680.623	(4.560.471)
Laba setelah pajak		9.135.076.632	5.991.555.463
Penghasilan komprehensif lain		—	—
Laba komprehensif		9.135.076.632	5.991.555.463

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025**

	Modal disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum ditentukan tujuannya	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	71.650.000.000	11.371.315.625	17.165.191.288	4.551.158.131	104.737.665.044
Pembagian dividen	—	—	—	(2.503.136.972)	(2.503.136.972)
Pembentukan (penggunaan) cadangan	—	455.115.813	455.115.813	(910.231.626)	—
Pembagian dana kesejahteraan, jasa produksi, tantiem, dan CSR	—	—	—	(1.137.789.533)	(1.137.789.533)
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	5.991.555.463	5.991.555.463
Koreksi dampak perubahan akuntansi	—	—	—	22.125.049	22.125.049
Saldo per 31 Desember 2024	71.650.000.000	11.826.431.438	17.620.307.101	6.013.680.512	107.110.419.051
Pembagian dividen	—	—	—	(3.297.863.764)	(3.297.863.764)
Pembentukan (penggunaan) Cadangan	—	599.611.593	599.611.593	(1.199.223.186)	—
Pembagian dana kesejahteraan, Jasa produksi, tantiem, dan CSR	—	—	—	(1.499.028.984)	(1.499.028.984)
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	9.135.076.632	9.135.076.632
Saldo per 31 Desember 2025	71.650.000.000	12.426.043.031	18.219.918.694	9.152.641.210	111.448.602.935

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025**

	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	105.140.646.931	88.557.127.294
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	7.994.604.754	7.144.423.762
Pendapatan operasional lainnya	6.430.073.729	3.360.552.558
Pembayaran beban bunga	(49.859.438.031)	(42.329.267.564)
Beban gaji dan tunjangan	(32.622.534.051)	(28.481.215.273)
Beban umum dan administrasi	(13.596.617.372)	(12.576.124.068)
Beban operasional lainnya	(10.922.593.421)	(6.723.263.239)
Pendapatan non operasional lainnya	785.893.319	701.775.485
Beban non operasional lainnya	(1.367.226.630)	(1.617.057.961)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.855.413.220)	(2.040.835.060)
 Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan)/penurunan aset operasi:	 9.127.396.008	 5.996.115.934
Penempatan pada bank lain	(42.808.756.824)	4.889.719.584
Kredit yang diberikan	(63.170.149.067)	(84.765.240.160)
Aset lain-lain	(1.497.205.985)	(1.010.577.668)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1.773.892.859	1.347.501.341
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	1.737.579.570	26.978.297
Tabungan	10.730.217.010	4.083.749.137
Deposito	10.624.088.939	278.817.582
Simpanan dari bank lain	(2.019.761.254)	(15.319.119.282)
Pinjaman yang diterima	80.532.753.693	87.169.182.633
Liabilitas imbalan kerja	69.823.839	—
Liabilitas lain-lain	(111.802.924)	(59.884.059)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 4.988.075.864	 2.637.243.339
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(382.145.031)	(649.610.350)
Penyesuaian lainnya	615.057.613	11.100.000
 Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	 232.912.582	 (638.510.350)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024**

	2 0 2 5	2 0 2 4 (Disajikan kembali)
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	3.297.863.764	2.503.136.972
Penyesuaian lainnya	(8.069.511.310)	(4.549.385.961)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.771.647.546)	(2.046.248.989)
Kenaikan (penurunan) bersih arus kas	449.340.900	(47.516.000)
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.137.778.500	3.185.294.500
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.587.119.400	3.137.778.500

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 33



PT. MITRA KERTA RAHARJA
(Perseroda)

Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Tangerang

Jl. CBD Selatan Ruko PMP Tematik Blok P, No. 56 Ds, Curugsangereng
Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang - Banten
Tlpn. (021) 55680789 Kode Pos : 15811
Email : perseroda@mitrakertaraharja.co.id
www.mitrakertaraharja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Nama : Ahmad Syahril, S.Kom., MA., M.M.
Alamat kantor : Jl. CBD Selatan Ruko PMP Tematik Blok P No.
56, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Kab. Tangerang, Banten
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Buaran Jati No.5 RT 002 RW 005, Buaran Jati, Sukadiri, Tangerang
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Mitra Kerta Raharja dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi PT Mitra Kerta Raharja dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, termasuk semua dokumen transaksi dan pendukung telah lengkap disusun dan disimpan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Manajemen bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Mei 2026
PT Mitra Kerta Raharja (Perseroda)


PT. MITRA KERTA RAHARJA
(Perseroda)

Ahmad Syahril, S.Kom., MA., M.M.
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor 00070/2.1094/AU.1/05/1271-1/1/V/2026

Kepada Yth.

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitra Kerta Raharja dan Entitas Anaknya

Jl. CBD Selatan Ruko PMP Tematik Blok P No.56, Kabupaten Tangerang.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Kerta Raharja dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

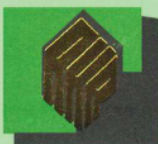
Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Kerta Raharja dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor 00048/2.0925/AU.1/05/1820-2/1/III/2025 pada tanggal 24 Maret 2025.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

[i/1-4]



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Abdul Hamid dan Rekan



Wilda Farah, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1271

Nomor Izin KAP: 1485 / KM.1 / 2016

Tangerang Selatan, 18 Mei 2026

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3f, 3s, 5, 26	6.684.306.184	7.837.294.805
Piutang Usaha	3g, 3s, 6, 26	48.426.670	117.131.460
Piutang Lain-lain	3g, 3s, 7, 26	3.074.249.901	493.821.736
Persediaan	3h, 8	21.599.000	60.005.250
Uang Muka Pembelian	3j, 9	3.856.143.420	-
Pajak Dibayar Dimuka	3q	15.051.132	-
Jumlah Aset Lancar		13.699.776.307	8.508.253.251
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3i, 3s, 10, 26	4.726.734.837	7.030.130.406
Aset Tetap - Neto	3l, 11	8.909.422.480	7.153.278.183
Aset Lain-lain	3m, 12	158.111.500	57.000.000
Aset Pajak Tangguhan	3q, 14c	62.365.982	39.226.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		13.856.634.799	14.279.634.589
JUMLAH ASET		27.556.411.106	22.787.887.840
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	3o, 3s, 13, 26	-	5.700.000
Utang Pajak	3q, 14b	1.234.305.884	1.115.359.894
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3o, 3s, 15, 26	63.500.000	141.006.000
Utang Lain-lain	3o, 3s, 16, 26	398.592.162	537.371.696
Utang Pembiayaan	3o, 17	72.105.525	54.105.516
Utang Bank	3o, 18	699.999.996	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.468.503.567	1.853.543.106
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pembiayaan	3o, 17	355.631.814	121.737.330
Utang Bank	3o, 18	2.100.000.004	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3r, 19	338.489.000	239.489.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.794.120.818	361.226.330
JUMLAH LIABILITAS		5.262.624.385	2.214.769.436
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 20.000 lembar saham			
nilai nominal Rp1.000.000 per saham	20	20.000.000.000	20.000.000.000
Saldo Defisit		(1.160.111.819)	(2.361.096.985)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan			
Kepada Pemilik Induk		18.839.888.181	17.638.903.015
Kepentingan Non Pengendali	21	3.453.898.540	2.934.215.389
JUMLAH EKUITAS		22.293.786.721	20.573.118.404
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.556.411.106	22.787.887.840

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	3p, 22	22.772.227.435	16.807.508.875
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p, 23	(13.878.289.926)	(8.771.999.197)
LABA KOTOR		8.893.937.509	8.035.509.678
BEBAN USAHA	3p, 24	(4.770.117.786)	(3.946.240.700)
LABA USAHA		4.123.819.723	4.089.268.978
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	3p, 25	113.190.580	109.648.512
Beban lain-lain	3p, 25	(57.892.743)	(37.190.190)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		55.297.837	72.458.322
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK		4.179.117.560	4.161.727.300
PAJAK PENGHASILAN - NETO		(1.219.434.234)	(1.098.076.318)
LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.959.683.326	3.063.650.982
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3r, 19	(47.283.333)	9.700.000
Penyusutan	3r, 19	8.268.333	-
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(39.015.000)	9.700.000
JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.920.668.326	3.073.350.982
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain yang Didistribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.410.985.175	1.641.342.293
Kepentingan Non Pengendali		1.509.683.151	1.432.008.689
		2.920.668.326	3.073.350.982

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Modal Disetor	Saldo Defisit	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	20.000.000.000	(4.002.439.278)	1.900.036.708	17.897.597.430
Laba bersih tahun 2024	-	1.634.552.293	1.429.098.689	3.063.650.982
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	6.790.000	2.910.000	9.700.000
Dividen	-	-	(397.830.008)	(397.830.008)
Saldo per 31 Desember 2024	20.000.000.000	(2.361.096.985)	2.934.215.389	20.573.118.404
Laba bersih tahun 2025	-	1.438.295.675	1.521.387.651	2.959.683.326
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	(33.098.333)	(14.185.000)	(47.283.333)
Penyusutan	-	5.787.833	2.480.500	8.268.333
Dividen	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)
Tantiem	-	(105.000.000)	(45.000.000)	(150.000.000)
Kewajiban CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	-	(105.000.000)	(45.000.000)	(150.000.000)
Saldo per 31 Desember 2025	20.000.000.000	(1.160.111.819)	3.453.898.540	22.293.786.721

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	321.852.388	3.633.753.030
Pembayaran kepada pihak ketiga	(103.039.544)	336.507.109
Pembayaran imbalan pascakerja	-	(224.718.000)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	218.812.844	3.745.542.139
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(3.523.695.950)	(1.945.485.604)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.523.695.950)	(1.945.485.604)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Pinjaman Bank	2.800.000.000	-
Pembayaran Dividen	(900.000.000)	602.194.992
Penerimaan Utang Pembiayaan	251.894.484	-
Pembayaran Utang Pembiayaan	-	(54.105.516)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	2.151.894.484	548.089.476
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.152.988.622)	2.348.146.011
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.837.294.805	5.489.148.794
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6.684.306.184	7.837.294.805

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Mitra Kerta Raharja (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yasmine Achmad Djawas, S.H., notaris di Tangerang dengan Nomor 14 tanggal 11 September 2007. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-01866.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 15 Januari 2008.

Akta notaris telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 03 September 2024, mengenai pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko Tematik Blok P No.56 Pasar Modern Paramount Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

b. Susunan Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru untuk masa jabatan tahun 2025 - 2030, sesuai dengan Akta Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn., No. 107 tanggal 23 Juni 2025. Adapun Direktur Utama Pelaksana Tugas dalam Akta telah diubah dengan Keputusan Ketua Panitia Seleksi Nomor 23/Kep-Pansel/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 sehingga susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : H. Yani Sutisna, S.H., M.Si.
Komisaris : H. Abdul Hamid

Direksi

Direktur Utama : Ahmad Syahril, S.Kom., MA., M.M.
Direktur : Reyza Hasanudin, SE., M.Si

Sesuai dengan Akta Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 22 September 2023, susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : H. Yani Sutisna, S.H., M.Si.
Komisaris : H. Abdul Hamid

Direksi

Direktur Utama : Denny Riyanto, SH
Direktur : Reyza Hasanudin, SE., M.Si

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak dan entitas asosiasi:

Entitas Anak

- Nama Entitas : PT Gemilang Agung Raharja
- Tempat Kedudukan : Tangerang
- Jenis Usaha Utama : Jasa
- Tahun Awal : 2019
- Presentase : 70%

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada entitas anak dan entitas asosiasi: (lanjutan)

Entitas Asosiasi

- Nama Entitas : PT Jaya Mitra Sarana
- Tempat Kedudukan : Tangerang
- Jenis Usaha Utama : Jasa
- Tahun Awal : 2010
- Presentase : 25%

Entitas Asosiasi

- Nama Entitas : PT Benteng Pangan Utama
- Tempat Kedudukan : Tangerang
- Jenis Usaha Utama : Dagang
- Tahun Awal : 2020
- Presentase : 15%

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Grup dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha (going concern) serta basis akrual, dengan pengecualian pada laporan arus kas konsolidasian. Adapun dasar pengukuran yang digunakan adalah konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk pos-pos tertentu yang menggunakan dasar pengukuran berbeda sesuai dengan yang diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing pos terkait. Pada umumnya, biaya perolehan ditentukan berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang dialihkan untuk memperoleh suatu aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, di mana arus kas diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dalam penyajian laporan arus kas, yang termasuk dalam kas dan setara kas meliputi kas, saldo bank, serta deposito berjangka dan call deposit yang memiliki jangka waktu jatuh tempo tidak lebih dari tiga bulan. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Entitas anak adalah entitas yang membuat Grup memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel akibat keterlibatannya dengan entitas tersebut, serta memiliki kemampuan untuk memengaruhi besarnya imbal hasil tersebut melalui kekuasaan (power) yang dimilikinya atas entitas yang bersangkutan.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Dalam hal Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas, atau memiliki hak serupa lainnya atas *investee*, Grup tetap dapat menelaah seluruh fakta dan kondisi yang relevan guna menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut, antara lain mencakup:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup akan melakukan penilaian ulang atas pengendalian terhadap *investee* apabila terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan adanya perubahan pada satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Proses konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut, dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atasnya. Adapun aset, liabilitas, penghasilan, serta beban dari entitas anak yang diperoleh maupun dilepas dalam suatu periode dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terhitung sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian hingga tanggal hilangnya pengendalian atas entitas anak yang bersangkutan.

Laba atau rugi beserta setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemegang saham entitas induk Grup serta Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun bagian yang diatribusikan kepada KNP menghasilkan saldo defisit. Apabila diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna menyelaraskan kebijakan akuntansi yang digunakan dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup. Seluruh saldo dan transaksi intragrup, mencakup aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, serta arus kas yang timbul dari transaksi antaranggota Grup, dieliminasi sepenuhnya pada saat proses konsolidasi dilakukan.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP merepresentasikan porsi atas laba atau rugi serta aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada entitas induk. Porsi tersebut disajikan secara terpisah dari bagian yang menjadi hak pemilik entitas induk, masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kerugian yang berasal dari entitas anak yang kepemilikannya tidak penuh tetap diatribusikan kepada KNP, sekalipun pengatribusian tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Setiap perubahan atas porsi kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian diperlakukan dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi Bisnis

Pencatatan kombinasi bisnis dilakukan dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan dalam suatu akuisisi diukur sebesar nilai agregat dari imbalan yang dialihkan berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi, ditambah dengan jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi. Pada setiap transaksi kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi memiliki opsi untuk mengukur KNP atas entitas yang diakuisisi, baik berdasarkan nilai wajarnya maupun secara proporsional terhadap kepemilikan KNP atas aset netto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Adapun biaya-biaya yang muncul sehubungan dengan proses akuisisi diakui sebagai beban secara langsung dan dimasukkan ke dalam pos beban administrasi.

Pada saat melaksanakan akuisisi atas suatu bisnis, Grup melakukan penetapan dan pengklasifikasian terhadap aset keuangan yang diperoleh serta liabilitas keuangan yang ditanggung, dengan mengacu pada ketentuan kontraktual, kondisi ekonomi, serta kondisi relevan lainnya yang berlaku pada tanggal akuisisi.

Goodwill diakui sebesar selisih lebih antara jumlah imbalan yang dialihkan, nilai kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, serta nilai wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas yang sebelumnya telah dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar dari aset bersih teridentifikasi yang diperoleh. Sebaliknya, apabila total dari imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih kecil dibandingkan nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi (dalam hal terjadi pembelian dengan diskon), maka selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada saat tanggal akuisisi, pengukuran awal *goodwill* didasarkan pada harga perolehannya, yaitu selisih lebih antara nilai agregat imbalan yang dialihkan ditambah jumlah KNP, dengan nilai aset teridentifikasi yang diperoleh serta liabilitas yang ditanggung. Apabila jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar aset netto dari entitas anak yang diakuisisi, maka selisih yang timbul langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal dilakukan, *goodwill* dicatat sebesar jumlah tercatatnya setelah dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Dalam rangka pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan, terhitung sejak tanggal akuisisi, ke setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diperkirakan akan memperoleh manfaat dari sinergi yang dihasilkan oleh kombinasi tersebut, tanpa memandang apakah aset atau liabilitas lain milik pihak yang diakuisisi turut dialokasikan ke UPK yang bersangkutan.

Apabila *goodwill* telah dialokasikan ke suatu UPK, dan kemudian dilakukan pelepasan atas operasi tertentu yang berada dalam UPK tersebut, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas akan diperhitungkan sebagai bagian dari jumlah tercatat operasi tersebut pada saat penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan. Pengukuran *goodwill* yang dilepas dilakukan berdasarkan nilai relatif antara operasi yang dilepaskan dengan porsi UPK yang masih dipertahankan.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang Rupiah (Rp) digunakan oleh entitas sebagai mata uang penyajian, sekaligus berperan sebagai mata uang fungsional.

e. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dan material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, saldo pada bank (rekening giro), serta deposito berjangka pada bank yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, dapat segera dikonversi menjadi kas, memiliki jangka waktu jatuh tempo paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak digunakan sebagai jaminan maupun dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun tidak melebihi 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari pos "investasi jangka pendek".

Kas yang penggunaannya dibatasi disajikan secara terpisah dari pos kas dan setara kas. Penyajiannya bergantung pada jangka waktu kewajiban yang akan diselesaikan: apabila digunakan untuk melunasi kewajiban yang jatuh tempo dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, maka diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar; sedangkan apabila digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Piutang

Piutang merupakan aset keuangan non-derivatif yang memiliki pembayaran tetap atau dapat ditentukan jumlahnya, serta tidak memiliki kuotasi pada pasar aktif. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, terkecuali untuk aset yang jatuh temponya melebihi 12 bulan terhitung sejak tanggal pelaporan, yang dikategorikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan didefinisikan sebagai aset berupa bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi maupun penyediaan jasa. Penyajian persediaan dilakukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*). Penentuan biaya perolehannya dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan yang dipengaruhi secara signifikan oleh Grup, namun tidak sampai pada tingkat pengendalian, yang umumnya ditandai dengan kepemilikan hak suara, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20%. Investasi pada entitas asosiasi dibukukan menggunakan metode ekuitas, dengan pengakuan awal sebesar harga perolehannya. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut mencakup *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi yang timbul setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sementara bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi tersebut digunakan untuk menyesuaikan nilai tercatat investasinya. Apabila porsi kerugian Grup atas entitas asosiasi sudah setara atau bahkan melampaui kepentingannya pada entitas asosiasi tersebut, maka nilai investasi dilaporkan sebesar nihil.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan maupun kerugian dilusi yang timbul atas investasi pada entitas asosiasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar porsi kepentingan Grup pada entitas asosiasi tersebut. Demikian pula, kerugian yang belum direalisasi (apabila ada) turut dieliminasi, kecuali apabila transaksi tersebut menunjukkan adanya indikasi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Uang Muka

Uang muka akan diakui sebagai beban atau biaya pada saat telah dilakukan pertanggungjawaban atas penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pengukuran awal aset tetap dilakukan sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan suatu aset tetap diakui sebagai aset apabila, dan hanya apabila, terdapat kemungkinan besar bahwa entitas akan menerima manfaat ekonomik di masa mendatang dari aset tersebut, serta biaya perolehannya dapat diukur dengan andal. Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, dengan pengecualian untuk tanah.

Tanah tidak dilakukan penyusutan, melainkan dicatat sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Sementara itu, biaya untuk pengurusan perpanjangan maupun pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud, dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak tersebut atau umur ekonomik tanahnya, dengan memilih jangka waktu yang lebih singkat di antara keduanya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat</u> <u>(Tahun)</u>	<u>% Tarif</u> <u>Penyusutan</u>
Gedung	20	5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%
Perlengkapan Kantor	4	25%
Aset Parkir	4	25%

Pengakuan atas jumlah tercatat aset tetap dihentikan ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis di masa mendatang yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul akibat penghentian pengakuan aset tersebut, yang dihitung berdasarkan selisih antara nilai neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset, diakui pada laporan laba rugi pada periode di mana pengakuan aset tersebut dihentikan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, dilakukan evaluasi atas nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan yang digunakan, dan apabila dipandang perlu, dilakukan penyesuaian secara prospektif. Manajemen telah melakukan pengkajian ulang terhadap estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, serta nilai residu, dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat penyesuaian yang perlu dilakukan.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatatnya, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Untuk aset yang memiliki masa manfaat terbatas, amortisasi dilakukan sesuai dengan masa manfaatnya, dengan batas maksimal tidak melebihi jangka waktu 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset

Estimasi atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset non-keuangan dilakukan pada saat terjadinya peristiwa atau adanya perubahan kondisi yang memberikan indikasi bahwa jumlah tercatat aset tersebut berpotensi tidak dapat dipulihkan. Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode-periode sebelumnya akan dibalik, hanya apabila terdapat perubahan pada estimasi yang dipakai dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak terakhir kali pengakuan rugi penurunan nilai dilakukan. Dalam kondisi seperti itu, nilai tercatat aset dinaikkan hingga sebesar jumlah terpulihkannya, dan kenaikan inilah yang dimaksud sebagai pembalikan rugi penurunan nilai. Meski demikian, jumlah tercatat aset yang meningkat akibat pembalikan ini tidak diperkenankan melampaui jumlah tercatat yang seharusnya tercatat seandainya aset tersebut tidak pernah mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penilaian atas keberadaan indikasi penurunan nilai aset, yang dilakukan berbasis kelompok aset penghasil kas dengan bersumber pada informasi internal maupun eksternal. Jika indikasi tersebut teridentifikasi, entitas akan mengestimasi nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Pengakuan kerugian penurunan nilai aset dilakukan apabila nilai wajar dikurangi biaya menjual berada di bawah nilai tercatatnya. Sementara itu, pemulihan atas kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melampaui jumlah tercatat yang seharusnya tanpa adanya pengakuan kerugian penurunan nilai tersebut.

o. Utang Usaha dan Utang Lain - Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan selanjutnya diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila dampak diskontonya tidak material.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperlukan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari deviden dan jasa perparkiran diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari deviden dan jasa perparkiran berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya dan dicatat sesuai dengan periode manfaat atau kewajiban yang terkait, berdasarkan prinsip akrual.

q. Perpajakan

Pendapatan Grup yang berasal dari dividen merupakan non objek pajak dan jasa perparkiran di Indonesia dikenakan pajak non final dengan tarif sebesar 22% sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas pengurangan tarif 50% bagi Perusahaan yang memiliki omset dibawah Rp 50 Miliar sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pajak Final

Merujuk pada PSAK No. 212, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh standar tersebut. Atas dasar itu, beban pajak yang timbul dari pendapatan yang dikenakan pajak final disajikan secara terpisah sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deviden dan jasa perparkiran sebagai pos tersendiri.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun berjalan. Terdapat perbedaan antara penghasilan kena pajak dengan laba yang tersaji dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, hal ini dikarenakan penghasilan kena pajak mengecualikan pos-pos penghasilan maupun beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada periode lainnya, serta mengecualikan pos-pos yang sama sekali tidak pernah dikenakan pajak atau dijadikan pengurang. Adapun pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan mengacu pada tarif pajak yang telah atau secara substansial telah ditetapkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diperkirakan dapat direstitusi dari, atau yang harus dibayarkan kepada, otoritas perpajakan. Beban pajak kini dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak pada tahun berjalan dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku pada periode tersebut. Selisih kurang atau lebih dalam pembayaran pajak penghasilan diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selain itu, Grup mencatat bunga dan/atau denda, apabila timbul, sebagai komponen dari "Beban Pajak Kini".

Penyesuaian atas liabilitas perpajakan dibukukan pada saat diterimanya surat ketetapan pajak, atau apabila Grup mengajukan keberatan, pada saat: (1) keputusan atas keberatan tersebut telah diterbitkan, kecuali jika terdapat ketidakpastian material atas hasil keberatan dimaksud, maka penyesuaian atas liabilitas perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak dibukukan pada saat pengajuan keberatan dilakukan, atau (2) berdasarkan informasi terkini mengenai perkembangan kasus serupa yang sedang dalam proses keberatan, sesuai dengan putusan Pengadilan Pajak maupun Mahkamah Agung, dan hasil yang diharapkan dari proses keberatan mengandung ketidakpastian yang signifikan, maka penyesuaian liabilitas perpajakan sesuai ketetapan pajak diakui pada saat tersebut.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang belum dimanfaatkan, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk digunakan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk memungkinkan pemulihan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Selisih kurang atau lebih dalam pembayaran pajak penghasilan diakui sebagai komponen "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup turut menyajikan bunga maupun denda, apabila ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan ketentuan perpajakan yang telah berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Dampak pajak yang berkaitan dengan pembentukan dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk dampak perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan disajikan dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan yang berasal dari periode-periode sebelumnya, apabila ada, sebagai komponen "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat dilakukan saling hapus apabila secara hukum diperkenankan untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dengan liabilitas pajak tangguhan, atau apabila Kelompok Usaha memiliki intensi untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancarnya secara neto.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat pekerja telah memberikan jasanya selama suatu periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diperkirakan akan dibayarkan sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi, antara lain, upah, gaji, serta bonus yang berasal dari insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja berupa pensiun, uang pisah, dan penghargaan masa kerja ditentukan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Grup mencatat jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan setelah dikurangi nilai wajar aset program, yang dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti dilakukan dengan mendiskontokan imbalan dimaksud.

Grup mengelompokkan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan merupakan setiap kontrak yang menghasilkan aset keuangan bagi satu entitas dan menimbulkan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengelompokan aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan serta model bisnis Grup dalam pengelolaan aset keuangan dimaksud. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan signifikan dan/atau saat Grup menggunakan panduan praktis, pada pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan sebesar nilai wajarnya ditambah, untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang terkait. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan signifikan atau saat Grup menggunakan panduan praktis, diukur berdasarkan harga transaksi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, suatu aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang.

Pengujian ini dikenal sebagai uji *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) dan dilaksanakan pada tingkat masing-masing instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang lazim di pasar (pembelian reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yakni tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset dimaksud.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi apabila kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan guna memperoleh arus kas kontraktual; dan
- Ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif dan tunduk pada penilaian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi, atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup dalam kategori ini mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset derivatif.

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain apabila kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya tercapai melalui perolehan arus kas kontraktual maupun penjualan aset keuangan; dan
- Ketentuan kontraktual dari aset keuangan dimaksud memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, serta kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang dikategorikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat menetapkan pilihan yang bersifat tidak dapat dibatalkan untuk mencatat dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan bukan merupakan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Penetapan ini dilakukan secara individual untuk setiap instrumen. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi pada saat hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali apabila dividen tersebut secara jelas merepresentasikan pengembalian sebagian dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dikenakan ketentuan penurunan nilai.

- (iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan digolongkan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan apabila diperoleh dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, turut digolongkan sebagai diperdagangkan kecuali apabila ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang tidak lolos uji SPPI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tanpa memandang model bisnis yang diterapkan.

Derivatif yang tertanam dalam kontrak hybrid, dengan host berupa aset finansial atau non-finansial, dipisahkan dari host-nya dan dicatat sebagai derivatif tersendiri apabila: karakteristik ekonomi dan risiko derivatif tersebut tidak berkaitan erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Evaluasi ulang hanya dilakukan apabila terdapat perubahan ketentuan kontrak yang secara signifikan memodifikasi arus kas yang semestinya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Terlepas dari kriteria klasifikasi instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana diuraikan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut dapat mengeliminasi, atau secara signifikan meminimalkan, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dalam kategori ini disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajarnya, dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Tidak terdapat aset keuangan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas

Pengakuan dan pengukuran liabilitas keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, apabila memenuhi kriteria.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar, dan khusus untuk pinjaman, sebesar nilai pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengelompokkan liabilitas keuangannya ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, serta pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi saya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diperdagangkan serta liabilitas keuangan yang pada pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan digolongkan sebagai diperdagangkan apabila diperoleh dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini turut mencakup derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga digolongkan sebagai diperdagangkan kecuali apabila ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan dan kerugian yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi.

Penetapan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dilakukan pada saat pengakuan awal, dan hanya apabila kriteria yang diatur dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi pada saat perolehan awal serta biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif dicatat sebagai biaya pendanaan dalam laporan laba rugi.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan adanya intensi untuk merealisasikan aset serta menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak boleh bersifat kontinjen terhadap peristiwa di masa depan dan harus dapat diberlakukan secara hukum dalam seluruh keadaan berikut: i. situasi bisnis normal; ii. peristiwa wanprestasi; dan iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup maupun seluruh pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat seluruh risiko dan manfaat kepemilikan atas aset keuangan tersebut dialihkan secara substansial kepada pihak lain. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

t. Segmen Usaha

Segmen merupakan komponen khusus dari Grup yang bergerak dalam penyediaan jasa (segmen usaha), maupun dalam penyediaan jasa di lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki profil risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset, dan liabilitas segmen mencakup komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai kepada segmen dimaksud. Penentuan segmen dilakukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar ditentukan dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode bersangkutan, tidak termasuk saham treasuri.

v. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan serta interpretasi standar akuntansi keuangan baru maupun yang telah direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan atas kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan sebagaimana dipersyaratkan, dengan mengacu pada ketentuan transisi yang diatur dalam masing-masing standar dan interpretasi yang bersangkutan.

- Amandemen PSAK No. 201 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK No. 216 : Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 208 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material; dan
- Amandemen PSAK No 212 : Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup diwajibkan untuk menetapkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang berdampak pada jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat pada asumsi dan estimasi tersebut berpotensi menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3s.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap dan Nilai Sisa

Manajemen menetapkan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap setelah dikurangi nilai sisanya. Estimasi utama yang digunakan mencakup perkiraan masa manfaat aset, yang dapat berbeda secara signifikan dari masa manfaat aktualnya. Masa manfaat yang sesungguhnya akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain intensitas pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan faktor-faktor lainnya. Nilai sisa aset pun sulit untuk diestimasi secara akurat mengingat panjangnya masa manfaat aset serta adanya ketidakpastian kondisi ekonomi. Oleh karena itu, nilai sisa diestimasi setiap tahunnya berdasarkan kondisi terkini dari aset yang bersangkutan. Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3I dan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, yang dalam prosesnya mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen-komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi, besaran perubahan nilai wajar yang dihasilkan dapat berbeda apabila Grup menerapkan metodologi penilaian yang berlainan. Perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat berdampak secara langsung terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut mengenai hal ini diungkapkan dalam Catatan 3s.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan berdasarkan perjanjian penjualan yang mengikat atau harga pasar yang dapat diobservasi, setelah dikurangi biaya yang dapat diatribusikan langsung pada pelepasan aset. Sementara itu, nilai pakai dihitung menggunakan model arus kas terdiskonto dengan proyeksi selama lima tahun ke depan, yang tidak memperhitungkan aktivitas restrukturisasi tanpa komitmen maupun rencana investasi signifikan yang belum terealisasi. Estimasi nilai terpulihkan sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang diterapkan, proyeksi arus kas masuk masa depan, serta tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam ekstrapolasi. Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang memerlukan pencatatan kerugian.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Kas	56.358.040	48.464.263
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.447.751.202	4.796.911.974
PT Bank Central Asia Tbk	881.962.772	2.790.731.465
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	215.959.436	134.627.974
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	73.201.768	66.064.359
PT Bank Perkreditan Rakyat	494.743	494.771
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8.578.223	-
Jumlah Bank	6.627.948.144	7.788.830.542
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.684.306.184	7.837.294.805

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp48.426.670 dan Rp117.131.460 yang merupakan piutang atas pendapatan parkir lokasi parkir dan bagi hasil tahun 2025 yang pada tahun 2026 akan diterima.

7. PIUTANG LAIN - LAIN

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Dividen	2.125.000.000	-
Piutang Karyawan	5.800.000	10.133.330
Piutang Lainnya	943.449.901	483.688.406
Jumlah Piutang Lain-lain	3.074.249.901	493.821.736

Piutang dividen sebesar Rp2.125.000.000 merupakan dividen tahun buku 2025 yang akan dibagikan oleh PT Jaya Mitra Sarana di tahun 2026 kepada PT Mitra Kerta Raharja berdasarkan perhitungan presentase kepemilikan dikali dengan laba yang akan dibagikan tahun buku 2025. Piutang karyawan menunjukkan saldo pinjaman karyawan per 31 Desember 2025 kepada perusahaan. Piutang lainnya merupakan saldo dana talangan atas operasional Ketapang Urban Aquaculture dan pembagian dividen interim tahun buku 2025 dari PT Gemilang Agung Raharja dengan No. 037/GAR/XI/2025 tanggal 18 November 2025.

8. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan persediaan dari entitas anak dengan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.599.000 dan Rp60.005.250. Rincian persediaan terdiri dari:

	2025	2024
Barang	12.600.000	2.521.250
Kertas Struk Thermall	-	13.120.000
Kertas Struk HVS Roll	5.199.000	2.664.000
Barang dan Asset Lokasi	3.800.000	41.700.000
Jumlah Persediaan	21.599.000	60.005.250

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan selama tahun 2025 dan 2024.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.856.143.420 dan Rp0 yang merupakan anggaran dan uang muka pembelian sehubungan dengan Pemesanan dan Pengerjaan Aset serta akumulasi biaya yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perolehan aset tetap selama tahun 2025. Uang muka pembelian tersebut merupakan pembelian ruko yang berlokasi di Ruko Tematik Pasar Modern Paramount Serpong Blok P, Nomor 1, Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Pembelian tersebut dibiayai melalui fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagaimana dijelaskan pada Catatan no 17.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

2025						
Keterangan	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba/ (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Mitra Sarana	25%	6.730.130.406	(2.125.000.000)	121.604.431	-	4.726.734.837
PT Benteng Pangan Utama	15%	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-
Jumlah		7.030.130.406	(2.425.000.000)	121.604.431	-	4.726.734.837
2024						
Keterangan	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba/ (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Mitra Sarana	25%	7.636.917.445	(1.000.025.000)	93.237.961	-	6.730.130.406
PT Benteng Pangan Utama	15%	300.000.000	-	-	-	300.000.000
Jumlah		7.936.917.445	(1.000.025.000)	93.237.961	-	7.030.130.406

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Jaya Mitra Sarana dengan persentase kepemilikan sebesar 25% dengan metode ekuitas dan PT Benteng Pangan Utama dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan metode biaya. Penyertaan saham ini dicatat masing-masing sebesar Rp7.636.917.445 dan Rp300.000.000. Berdasarkan hasil Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 17 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui jual beli saham antara PT Gemilang Agung Raharja dengan PT Sinar Timur Darmawan sebesar Rp300.000.000 yang merupakan penyertaan saham kepada PT Benteng Pangan Utama. Saham yang dialihkan merupakan saham yang belum disetor penuh, sehingga kewajiban penysetoran modal yang semula berada pada PT Gemilang Agung Raharja akan dipenuhi seluruhnya oleh PT Sinar Timur Darmawan, sehingga PT Gemilang tidak mempunyai kewajiban penysetoran modal kepada PT Benteng Pangan Utama.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	2.563.000.000	-	-	2.563.000.000
Gedung	1.563.561.400	9.000.000	-	1.572.561.400
Kendaraan	877.077.500	425.987.000	-	1.303.064.500
Peralatan Kantor	174.856.198	78.716.220	-	253.572.418
Perlengkapan Kantor	165.451.498	12.723.950	-	178.175.448
Mesin & Peralatan Parkir	8.614.925.968	2.997.268.780	-	11.612.194.748
Jumlah	13.958.872.564	3.523.695.950	-	17.482.568.514

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari: (Lanjutan)

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan	13.958.872.564	3.523.695.950	-	17.482.568.514
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	427.036.909	79.848.451	-	506.885.360
Kendaraan	469.271.927	122.728.166	-	592.000.094
Peralatan Kantor	150.228.530	13.026.311	-	163.254.842
Perlengkapan Kantor	166.575.985	2.631.952	-	169.207.937
Mesin & Peralatan Parkir	5.592.481.030	1.549.316.772	-	7.141.797.802
Jumlah	6.805.594.382	1.767.551.652	-	8.573.146.034
Nilai Aset Neto	7.153.278.182			8.909.422.480

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	2.563.000.000	-	-	2.563.000.000
Gedung	1.504.433.500	59.127.900	-	1.563.561.400
Kendaraan	877.077.500	-	-	877.077.500
Peralatan Kantor	162.985.798	11.870.400	-	174.856.198
Perlengkapan Kantor	165.451.498	-	-	165.451.498
Mesin & Peralatan Parkir	6.745.415.748	2.108.410.220	238.900.000	8.614.925.968
Jumlah	12.018.364.044	2.179.408.520	238.900.000	13.958.872.564
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	350.142.119	76.894.790	-	427.036.909
Kendaraan	359.637.240	109.634.687	-	469.271.927
Peralatan Kantor	144.880.032	5.348.499	-	150.228.530
Perlengkapan Kantor	166.417.354	158.631	-	166.575.985
Mesin & Peralatan Parkir	4.980.830.694	616.627.419	4.977.083	5.592.481.030
Jumlah	6.001.907.439	808.664.026	4.977.083	6.805.594.382
Nilai Aset Neto	6.016.456.605			7.153.278.182

Penambahan Aset mayoritas terdapat pada Entitas Anak yang melakukan pembelian Mesin dan Peralatan Parkir pada lokasi yang telah ada maupun baru, selain itu terdapat pembelian kendaraan operasional berupa Mitsubishi Destinator. Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai yang dapat dipulihkan dari aset tetap, Grup meyakini bahwa tidak terdapat peristiwa maupun perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.767.551.652 dan Rp808.664.026. Beban penyusutan aset tetap pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp1.549.316.772 dan 616.627.419 (Lihat catatan 23). Beban penyusutan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp218.234.880 dan Rp192.036.607 (Lihat catatan 24).

Kendaraan berupa mobil dan sepeda motor yang terparkir di area parkir milik PT Gemilang Agung Raharja, yang meliputi lokasi Stadion Sport Centre, Ruko Odessa, Ruko New Jasmine, Ruko The Springs, Graha Boulevard, IPOD, Glaze, St Petersburg, 5th Avenue, Rodeo Drive, Newton, Golden 8, Boulevard, Dalton, Darwin, dan IPOD, telah diikutsertakan dalam program asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp200.000.000 untuk mobil dan Rp50.000.000 untuk sepeda motor per kejadian.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain mencakup penyisihan piutang tak tertagih, biaya studi kelayakan, serta beban ditangguhkan yang berasal dari biaya proses seleksi pemilihan direktur utama Perusahaan pada tahun 2022, yang diamortisasi selama 5 tahun sesuai dengan masa jabatan direktur utama yang bersangkutan. Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp158.111.500 dan Rp57.000.000.

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada PT Tiara Insani Persada atas pembelian barang dan pengerjaan lokasi parkir. Saldo utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp5.700.000.

14. PERPAJAKAN

a) Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
PPh Pasal 21 - Entitas Induk	13.655.492	-
PPh Pasal 21 - Entitas Anak	1.395.640	-
Jumlah	15.051.132	-

b) Utang Pajak

	2025	2024
Entitas Induk		
PPh Pasal 21	-	5.711.536
Sub Jumlah	-	5.711.536
Entitas Anak		
PPh Pasal 29	1.234.305.884	1.107.536.318
PPh Pasal 21	-	1.104.000
PPh Pasal 23	-	1.008.040
Sub Jumlah	1.234.305.884	1.109.648.358
Jumlah Utang Pajak	1.234.305.884	1.115.359.894

c) Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba (Rugi)	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Penyusutan	-	3.493.982	-	3.493.982
Imbalan Kerja	39.226.000	11.377.667	8.268.333	58.872.000
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	39.226.000	14.871.649	8.268.333	62.365.982
	2024			
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba (Rugi)	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Imbalan Kerja	29.766.000	9.460.000	-	39.226.000
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	29.766.000	9.460.000	-	39.226.000

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c) Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan selama tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Kini	1.234.305.883	1.107.536.318
Pajak Tangguhan	(14.871.649)	(9.460.000)
Jumlah	1.219.434.234	1.098.076.318

Pajak Kini

Perhitungan PPh Badan - Entitas Induk

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba / (rugi) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak	27.406.154	(701.921.377)
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk objek pajak	(2.229.213.719)	(1.031.977.297)
Koreksi fiskal		
Perbedaan permanen:		
Penyesuaian fiskal positif lainnya	2.201.807.565	1.730.271.127
Jumlah koreksi fiskal	2.201.807.565	1.730.271.127
Estimasi Laba (rugi) kena pajak	-	(3.627.547)

Perhitungan PPh Badan - Entitas Anak

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba / (rugi) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak	6.251.711.405	5.861.738.613
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk objek pajak	(44.581.151)	(32.342.738)
Koreksi fiskal		
Perbedaan temporer:		
Beban Penyusutan	13.111.181	2.770.556
Beban Imbalan Pasca Kerja	51.716.667	43.000.000
Jumlah koreksi fiskal	64.827.848	45.770.556
Estimasi Laba (rugi) kena pajak	6.271.958.102	5.875.166.431
Estimasi Laba (rugi) kena pajak - pembulatan	6.271.958.000	5.875.166.000
Kompensasi kerugian fiskal	-	-
PhKP yang memperoleh fasilitas	1.322.953.424	1.681.820.019
PhKP yang tidak memperoleh fasilitas	4.949.004.576	4.193.345.981
Perhitungan PPh Badan		
Tarif PhKP fasilitas (11%)	145.524.877	185.000.202
Tarif PhKP non-fasilitas (22%)	1.088.781.007	922.536.116
Estimasi beban pajak kini	1.234.305.883	1.107.536.318
Kredit pajak	-	-
Estimasi PPh Pasal 29 Kurang Bayar	1.234.305.883	1.107.536.318
Estimasi PPh Pasal 25 (angsuran pajak per bulan)	102.858.824	92.294.693

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c) Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan *self-assessment system*, perusahaan menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutangnya pajak untuk berakhirnya masa pajak, bagian tahun pajak atau tahun pajak. Perusahaan anak dikenakan tarif pajak penghasilan berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1) bagian b dengan tarif yang berlaku tahun 2023 sebesar 22%. Perusahaan juga menerapkan tarif pasal 31E UU PPh yaitu mendapatkan fasilitas pengurangan tarif dikarenakan omset yang dimiliki berkisar 4,8 miliar sampai 50 miliar.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya retribusi pemanfaatan barang milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang yang digunakan Perusahaan sebagai lokasi parkir, serta utang atas *CSR (Corporate Sosial Responsibility)* dalam rangka mendukung program nasional Koperasi Desa khususnya *Mock Up* Koperasi Desa Merah Putih Sarakan Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp63.500.000 dan Rp141.006.000.

	2025	2024
Dana Retribusi	-	141.006.000
Kewajiban <i>CSR (Corporate Sosial Responsibility)</i>	63.500.000	-
Jumlah	63.500.000	141.006.000

16. UTANG LAIN - LAIN

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Deposito Koperasi	171.800.000	108.500.000
Deposito Seragam	55.100.000	45.200.000
Lain-Lain	171.692.162	383.671.696
Jumlah	398.592.162	537.371.696

17. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
PT Mega Central Finance	121.737.339	175.842.846
PT BCA Finance	306.000.000	-
Jumlah	427.737.339	175.842.846
Dikurangi:		
Bagian Lancar yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(72.105.525)	(54.105.516)
Utang Pembiayaan - Jangka Panjang	355.631.814	121.737.330

Saldo utang pembiayaan merupakan utang atas:

- 1) Pembiayaan multiguna kepada PT Mega Central Finance yang menyediakan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor dalam jangka waktu 5 tahun.
- 2) Pada tanggal 7 November 2025, PT Gemilang Agung Raharja telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna kepada PT BCA Finance dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian mobil dengan jangka waktu 3 tahun.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

18. UTANG BANK

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing adalah sebesar Rp2.800.000.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.800.000.000	-
Dikurangi:		
Bagian Lancar yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(699.999.996)	-
Utang Bank - Jangka Panjang	2.100.000.004	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BOC.TNG/0166/KI/2025 Tanggal 10 Desember 2025, PT Gemilang Agung Raharja mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Kredit Investasi
Nominal	: Rp2.800.000.000
Suku Bunga	: 9,75% p.a
Tujuan	: Untuk pembelian Ruko yang berlokasi di Ruko Tematik Pasar Modern Paramount Serpong Blok P Nomor 1, Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.
Sifat Kredit	: <i>Non-Revolving Schedule</i>
Jangka Waktu	: 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit.
Jaminan	: Mencadangkan dana minimal 2 (dua kali) kewajiban pokok dan bunga Fasilitas Kredit Investasi atau sebesar Rp163.000.000.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan menentukan kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud. Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp267.600.000 dan Rp239.489.000 yang terdiri dari:

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Pascakerja pada Awal Tahun	239.489.000	294.119.000
Pembayaran Manfaat oleh Perusahaan	-	(224.718.000)
Beban Imbalan Pascakerja Tahun Berjalan	51.716.667	179.788.000
Biaya Jasa Lalu	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	47.283.333	(9.700.000)
Kewajiban Imbalan Pascakerja pada Akhir Tahun	338.489.000	239.489.000

20. MODAL SAHAM

Komposisi susunan pemegang saham dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai Akta Notaris Nomor 15 Tanggal 03 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
Pemerintah				
Kabupaten Tangerang	1.000.000	10.600	10.600.000.000	53%
PT Mata Data	1.000.000	9.400	9.400.000.000	47%
Jumlah		20.000	20.000.000.000	100%

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	Saldo Per 1 Januari 2025	Jumlah Lembar Saham	Modal Saham	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Saldo Per 31 Desember 2025
PT Gemilang Agung Raharja	2.934.215.389	1.500	1.500.000.000	519.683.151	3.453.898.540
	Saldo Per 1 Januari 2024	Jumlah Lembar Saham	Modal Saham	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Saldo Per 31 Desember 2024
PT Gemilang Agung Raharja	1.900.036.709	1.500	1.500.000.000	1.034.178.681	2.934.215.389

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Parkir	22.649.095.005	16.706.217.200
Bagian Laba dari PT Jaya Mitra Sarana	121.604.431	93.237.961
Bagi Hasil dari Ketapang Urban Aquaculture	-	8.053.714
Bagi Hasil dari PT Benteng Pangan Utama	1.527.999	-
Jumlah Pendapatan	22.772.227.435	16.807.508.875

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Beban Gaji	5.391.789.527	3.847.324.091
Beban Retribusi	2.955.247.395	1.750.797.000
Beban Bagi Hasil	1.320.950.655	1.197.577.419
Beban Penyusutan Mesin & Peralatan Parkir	1.548.716.773	616.627.419
Beban Pajak Parkir Daerah	1.343.177.500	553.194.612
Beban Software (Lisensi)	365.750.000	298.100.000
Beban Utilitas	188.378.973	134.068.528
Beban Persediaan	144.785.000	119.191.000
Beban Asuransi	36.720.000	44.560.000
Beban Transportasi	9.600.000	7.850.000
Beban Perbaikan & Pemeliharaan	3.496.250	4.890.000
Beban Operasional Lainnya	569.677.853	197.819.129
Jumlah	13.878.289.926	8.771.999.197

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Beban Gaji, Upah & Honorer	2.872.024.332	2.423.572.210
Beban Koordinasi	203.500.000	183.150.000
Beban Rapat, RUPS, RUPSLB	162.154.155	66.084.795
Beban Pantry	159.507.445	144.849.645
Beban ATK	140.758.054	56.600.700
Beban BPJS Kesehatan	124.808.251	112.130.695
Beban Penyusutan Kendaraan	122.728.167	109.634.687
Beban BPJS Ketenagakerjaan	119.706.707	115.405.447
Beban Akuntan & Konsultan	116.199.100	97.500.000
Beban PPh 21	85.806.355	73.767.358
Beban Penyusutan Gedung	79.848.451	76.894.790
Beban Perjalanan Dinas	55.348.000	39.882.800
Beban Imbalan Pascakerja	51.716.667	179.788.000
Beban Amortisasi	-	60.349.291
Beban <i>Pantry</i>	-	-
Beban Lainnya	250.403.510	46.420.211
Lain-lain dibawah Rp50 Juta	225.608.592	160.210.071
Jumlah	4.770.117.786	3.946.240.700

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Bunga Bank	46.786.046	34.858.486
Pendapatan Luar Usaha Lainnya	66.404.534	74.790.026
Jumlah pendapatan lain- lain	113.190.580	109.648.512
Beban Bunga	26.753.484	25.538.484
Beban Administrasi Bank	6.038.900	4.684.414
Pajak Jasa Giro dan Deposito	9.357.209	6.967.293
Beban Luar Usaha Lainnya	15.743.150	-
Jumlah beban lain- lain	57.892.743	37.190.190
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	55.297.837	72.458.322

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan :

	2025	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan Setara Kas	6.684.306.184	6.684.306.184
Piutang Usaha	48.426.670	48.426.670
Piutang Lain-lain	3.074.249.901	3.074.249.901
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.726.734.837	4.726.734.837
Jumlah Aset Keuangan	14.533.717.592	14.533.717.592
LIABILITAS KEUANGAN		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	63.500.000	63.500.000
Utang Lain-lain	398.592.162	398.592.162
Jumlah Liabilitas Keuangan	462.092.162	462.092.162

	2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan Setara Kas	7.837.294.805	7.837.294.805
Piutang Usaha	117.131.460	117.131.460
Piutang Lain-lain	493.821.736	493.821.736
Penyertaan saham	7.030.130.406	7.030.130.406
Jumlah Aset Keuangan	15.478.378.407	15.478.378.407
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang Usaha	5.700.000	5.700.000
Biaya yang Masih Harus Dibayar	141.006.000	141.006.000
Utang Lain-lain	537.371.696	537.371.696
Jumlah Liabilitas Keuangan	684.077.696	684.077.696

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didasarkan pada jumlah yang dapat dipertukarkan dalam suatu transaksi yang terjadi saat ini di antara pihak-pihak yang memiliki kehendak bebas (willing parties), dan bukan merupakan transaksi penjualan paksa ataupun likuidasi.

Metode serta asumsi yang diterapkan dalam mengestimasi nilai wajar atas kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha — neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, serta utang kepada pihak berelasi dinilai mendekati nilai tercatatnya mengingat jangka waktu jatuh tempo instrumen keuangan tersebut yang relatif pendek.

Di luar aset dan liabilitas keuangan yang telah disebutkan di atas, tidak terdapat aset maupun liabilitas keuangan lain yang diukur pada nilai wajar. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengungkapan nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko terjadinya fluktuasi pada nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan harga pasar, yang mencakup risiko suku bunga dan risiko mata uang asing. Terdapat dua jenis risiko yang terkandung dalam harga pasar, yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

- Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko terjadinya fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga di pasar. Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, serta pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup. Grup tidak menerapkan kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga. Pemantauan terhadap eksposur risiko tingkat suku bunga dilakukan secara berkesinambungan.

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko terjadinya fluktuasi pada nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan kurs mata uang asing.

Eksposur risiko yang dihadapi Grup akibat fluktuasi nilai tukar terutama berkaitan dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, serta liabilitas sewa yang berdenominasi mata uang Rupiah.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko timbulnya kerugian bagi Grup yang berasal dari ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Dalam mengelola dan mengendalikan risiko kredit, Grup menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima untuk setiap pelanggan secara individual serta melakukan pemantauan atas risiko yang terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Per tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap kategori aset keuangan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa penerimaan jangka pendek tidak memadai untuk menutup pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup utamanya bersumber dari keperluan pembayaran biaya operasional kapal serta pelunasan pinjaman bank jangka panjang. Sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut berasal dari kontrak sewa kapal berjangka pendek, menengah, dan panjang, serta pendanaan yang diperoleh melalui fasilitas pinjaman bank jangka panjang.

Pengelolaan Modal

Tujuan pokok dari pengelolaan modal Grup adalah menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung keberlangsungan usaha serta mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat melakukan penyesuaian atas pembayaran dividen kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, ataupun memperoleh pendanaan melalui fasilitas pinjaman. Sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses dalam pengelolaan modal Grup.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Perseroan memantau permodalannya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha Grup. Sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, aset lancar Grup melampaui liabilitas lancarnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Berkenaan dengan hal tersebut, Manajemen telah menyusun rencana keuangan Grup untuk tahun mendatang. Manajemen meyakini bahwa Grup memiliki kapasitas untuk memenuhi seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

Berdasarkan fakta serta rencana-rencana sebagaimana telah diuraikan di atas, Manajemen memiliki keyakinan bahwa Grup akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan.

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a) Perusahaan menjalin kerja sama dengan PT Benteng Pangan Utama tentang Kerjasama Operasional Pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO).

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama Nomor 01/MKR-PKS/X/2022 dan Nomor 01/PKS/BPU-MKR/X/2022 (BPU) tanggal 3 Oktober 2022 mengenai kerja sama operasional dalam pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO).

Dalam surat perjanjian Kerjasama tersebut berisikan hal-hal signifikan diantaranya:

- 1) Perjanjian tersebut bertujuan untuk pemanfaatan gedung, sarana dan prasarana, infrastruktur, serta lahan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang digunakan dalam pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO) yang berlokasi di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.
- 2) Ruang lingkup perjanjian ini yaitu:
 - (a) Melakukan Pembinaan kepada Petani Budidaya Pertanian dalam rangka peningkatan produksi pertanian;
 - (b) Melakukan pengembangan ekonomi pertanian dan pengembangan produksi pertanian;
 - (c) Melakukan peningkatan distribusi dan perluasan jaringan hasil produksi pertanian;
 - (d) Melakukan kerjasama dan promosi produksi pertanian;
 - (e) Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan serta optimalisasi asset bangunan/Gedung, tanah/lahan pertanian dan sarana penunjang lainnya milik Pemerintah Kabupaten Tangerang di Kawasan PUSKAGRO yang menjadi Penugasan PT MKR (Persero);
 - (f) Melakukan proses penerimaan, pengelolaan, penyimpanan, pendistribusian, pemasaran dan penjualan hasil produk pertanian.
- 3) Hak PT Mitra Kerja Raharja:
 - (a) Menerima dan memperoleh data dan laporan tata kelola PUSKAGRO yang dilaksanakan oleh Pihak Kedua secara professional, akuntabel dan transparan;
 - (b) Mendapatkan bagi hasil atas keuntungan usaha produk hortikultura dan produk pendukung lainnya dengan besaran dan ketentuan pembayaran seperti yang dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian Kerjasama.
- 4) Hak PT Benteng Pangan Utama:
 - (a) Mendapatkan kemudahan data, informasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan dari PT Mitra Kerta Raharja tentang produk hortikultura dan produk pendukung lainnya yang akan dikelola dan dipasarkan;
 - (b) Mendapatkan keuntungan atas penjualan produk hortikultura dan produk pendukung lainnya;

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a) Perusahaan menjalin kerja sama dengan PT Benteng Pangan Utama tentang Kerjasama Operasional Pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama Nomor 01/MKR-PKS/X/2022 dan Nomor 01/PKS/BPU-MKR/X/2022 (BPU) tanggal 3 Oktober 2022 mengenai kerja sama operasional dalam pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO) (lanjutan)

Dalam surat perjanjian Kerjasama tersebut berisikan hal-hal signifikan diantaranya (lanjutan):

5) Kewajiban PT Mitra Kerja Raharja:

- (a) Menyiapkan data dan dokumen tentang produk hortikultura dan produk lainnya yang akan menjadi target sasaran proses produksi dan penjualan di PUSKAGRO;
- (b) Memberikan dan menyerahkan kepada PT Benteng Pangan Utama pengelolaan produk hortikultura mulai dari proses produksi, pemasaran dan penjualan produk hortikultura (pemilihan, penerimaan, pembayaran, pengolahan, penyimpanan, penetapan harga beli dan harga jual, pemasaran serta penjualan produk pendukung).

6) Kewajiban PT Benteng Pangan Utama:

- (a) Menyampaikan Rencana Bisnis Pengelolaan PUSKAGRO dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun kepada PT Mitra Kerta Raharja;
 - (b) Melaksanakan proses produksi, pemasaran dan penjualan produk Hortikultura dan produk pendukung lainnya secara professional;
 - (c) Memberikan bagi hasil atas keuntungan usaha produk hortikultura dan produk pendukung lainnya kepada PT Mitra Kerta Raharja;
 - (d) Mengelola, menjaga dan memelihara Gedung, peralatan, tanah dan sarana penunjang lainnya di Kawasan PUSKAGRO secara optimal, proporsional dan professional.
 - (e) Membuat dan menyampaikan Laporan Bulanan Keuangan PUSKAGRO ke PT Mitra Kerta Raharja, paling lambat tanggal 10 bulan berjalan.
- 7) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau setara dengan 60 (enam puluh) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 2 Oktober 2027, dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 8) Pembagian hasil usaha yang disepakati adalah sebesar 30% untuk PT Mitra Kerta Raharja dan 70% untuk PT Benteng Pangan Utama. Persentase bagi hasil tersebut dihitung berdasarkan pendapatan usaha neto, yaitu seluruh pendapatan usaha setelah dikurangi seluruh biaya atau beban setiap bulan. Bagian hasil usaha yang menjadi hak PT Mitra Kerta Raharja akan ditransfer oleh PT Benteng Pangan Utama setiap bulan paling lambat tanggal 20 pada bulan berjalan.

b) Perusahaan menjalin kerja sama dengan Investor tentang Pembiayaan Kawasan Ketapang Urban Aquacultures.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Nomor 17 tanggal 12 Januari 2023 tentang Perjanjian Pembiayaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture dengan investor. Dalam akta perjanjian pembiayaan tersebut berisikan hal-hal signifikan diantaranya:

- 1) PT Mitra Kerta Raharja merupakan Perusahaan Perseroan Daerah milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Kewenangan tersebut diberikan berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 69 Tahun 2022 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan Daerah Mitra Kerta Raharja Kabupaten Tangerang dalam rangka pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.
- 2) Investor merupakan pihak yang berwenang untuk melakukan kerja sama dalam pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.
- 3) Perjanjian pembiayaan ini dimaksudkan untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana pendukung, termasuk infrastruktur ticketing dan parkir, pada Kawasan Ketapang Urban Aquaculture milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b) Perusahaan menjalin kerja sama dengan Investor tentang Pembiayaan Kawasan Ketapang Urban Aquacultures (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Nomor 17 tanggal 12 Januari 2023 tentang Perjanjian Pembiayaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture dengan investor. Dalam akta perjanjian pembiayaan tersebut berisikan hal-hal signifikan diantaranya (Lanjutan):

- 4) Ruang lingkup perjanjian adalah sebagai berikut:
 - (a) Pembiayaan investasi yang meliputi pembangunan, sarana dan prasarana pendukung, serta penyediaan peralatan, perangkat, dan sistem parkir.
 - (b) Pengelolaan aspek keuangan dan pelaporan.
 - (c) Pengaturan mengenai hak dan kewajiban para pihak.
- 5) Rencana dan estimasi biaya investasi beserta sarana pendukung untuk Kawasan Ketapang Urban
- 6) Pengelolaan keuangan dalam pembiayaan ini menggunakan satu rekening bank khusus yang diperuntukkan bagi Kawasan Ketapang Urban Aquaculture.
- 7) PT Mitra Kerta Raharja berhak untuk:
 - (a) Menerima pembiayaan dari investor;
 - (b) Melaksanakan pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture sesuai Standar Operasional
 - (c) Merekrut dan mengangkat dan menempatkan Petugas/Karyawan;
 - (d) Menerima seluruh pendapatan hasil pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture;
 - (e) Menerima Bagi Hasil/Revenue Sharing dari hasil pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture.
- 8) Investor berhak untuk:
 - (a) Menerima Bagi Hasil/Revenue Sharing dari hasil pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture;
 - (b) Mendapat hak akses atas keuangan pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture.
- 9) Perjanjian berlaku sejak tanggal 01 Januari 2020 dengan 09 November 2027.
- 10) Pada saat jangka waktu perjanjian berakhir, seluruh aset berupa peralatan, perangkat, dan sistem akan menjadi milik PT Mitra Kerta Raharja.
- 11) Pembagian hasil usaha yang disepakati adalah sebesar 40% untuk PT Mitra Kerta Raharja dan 60% untuk investor, yang dihitung berdasarkan pendapatan usaha setelah dikurangi seluruh biaya atau beban setiap bulan.
- 12) Pembayaran bagi hasil dilakukan paling lambat pada tanggal 10 setiap bulannya.

29. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Rencana Pembubaran dan Likuidasi PT Jaya Mitra Sarana

Pada tanggal 16 Desember 2025, Para Pemegang Saham PT Jaya Mitra Sarana ("Perseroan") telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Pertama, Para Pemegang Saham menyetujui penghentian dan pengakhiran seluruh kegiatan usaha operasional Perseroan secara permanen terhitung sejak tanggal 31 Januari 2026. Kedua, Para Pemegang Saham menyetujui rencana pembubaran dan likuidasi Perseroan yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan pelaksanaannya, mencakup inventarisasi dan penilaian aset, penyelesaian seluruh kewajiban perpajakan dan ketenagakerjaan, serta penyiapan laporan keuangan final Perseroan. Dalam rangka pelaksanaan proses likuidasi tersebut, Direksi Perseroan diberikan kewenangan penuh untuk menunjuk konsultan eksternal yang diperlukan, termasuk kantor jasa penilai publik, konsultan pajak, akuntan publik, notaris, dan konsultan hukum. Ketiga, Para Pemegang Saham menyetujui pembagian keuntungan Perseroan yang berasal dari laba ditahan tahun sebelumnya sejumlah Rp8.500.000.000 (delapan miliar lima ratus juta rupiah), dengan rincian pembayaran sebagai berikut: kepada PT Jaya Real Property Tbk selaku pemegang 50% saham sebesar Rp4.250.000.000, kepada PT Jaya Teknik Indonesia selaku pemegang 25% saham sebesar Rp2.125.000.000, dan kepada PT Mitra Kerja Raharja selaku pemegang 25% saham sebesar Rp2.125.000.000.

PT MITRA KERTA RAHARJA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

29. TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Mei 2026.

PT MITRA KERTA RAHARJA
LAPORAN KEUANGAN INDUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan:	
Laporan Posisi Keuangan Induk	1
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk	2
Laporan Perubahan Ekuitas Induk	3
Laporan Arus Kas Induk	4
Catatan atas Laporan Keuangan Induk	5 - 24



PT. MITRA KERTA RAHARJA
(Perseroda)

Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Tangerang

Jl. CBD Selatan Ruko PMP Tematik Blok P, No. 56 Ds, Curugsangereng
Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang - Banten
Tlpn. (021) 55680789 Kode Pos : 15811
Email : perseroda@mitrakertaraharja.co.id
www.mitrakertaraharja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT MITRA KERTA RAHARJA (ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Nama : Ahmad Syahril, S.Kom., MA., M.M.
Alamat kantor : Jl. CBD Selatan Ruko PMP Tematik Blok P No.
56, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Kab. Tangerang, Banten
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Buaran Jati No.5 RT 002 RW 005, Buaran Jati, Sukadiri, Tangerang
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Kerta Raharja (Entitas Induk);
2. Laporan keuangan PT Mitra Kerta Raharja (Entitas Induk) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, termasuk semua dokumen transaksi dan pendukung telah lengkap disusun dan disimpan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Manajemen bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Mei 2026
PT Mitra Kerta Raharja (Perseroda)



Ahmad Syahril, S.Kom., MA., M.M.
Direktur Utama

PT MITRA KERTA RAHARJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c, 5	116.150.873	82.274.754
Piutang Lain-lain	2d, 6	2.969.249.901	489.299.901
Pajak Dibayar Dimuka	2i, 10a	13.655.492	-
Jumlah Aset Lancar		3.099.056.266	571.574.655
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Anak & Asosiasi	4, 7	8.226.734.837	10.230.130.406
Aset Tetap - Neto	2f, 3, 8	3.417.940.390	3.524.007.591
Aset Lain-lain	2h, 9	158.111.500	57.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.802.786.727	13.811.137.997
JUMLAH ASET		14.901.842.993	14.382.712.652
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Pajak	2i, 10b	-	5.711.536
Uang Muka Dividen	11	490.000.000	-
Utang Lain-lain	2k, 12	21.813.791	14.378.068
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		511.813.791	20.089.604
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2j, 13	70.889.000	70.889.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		70.889.000	70.889.000
JUMLAH LIABILITAS		582.702.791	90.978.604
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 20.000 lembar saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham	14	20.000.000.000	20.000.000.000
Saldo Defisit		(5.680.859.798)	(5.708.265.952)
JUMLAH EKUITAS		14.319.140.202	14.291.734.048
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.901.842.993	14.382.712.652

PT MITRA KERTA RAHARJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	2l, 15	2.223.132.430	1.029.461.549
BEBAN USAHA	2l, 16	2.199.559.086	1.847.331.900
LABA USAHA		23.573.344	(817.870.351)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2l, 17	6.081.289	47.842.686
Beban lain-lain	2l, 17	(2.248.479)	(1.813.774)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3.832.810	46.028.912
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		27.406.154	(771.841.439)
PAJAK PENGHASILAN - NETO	3, 10c	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		27.406.154	(771.841.439)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2j, 13	-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.406.154	(771.841.439)

PT MITRA KERTA RAHARJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	Modal Disetor	Saldo Defisit	Total Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	20.000.000.000	(4.936.424.513)	15.063.575.487
Rugi bersih tahun 2024	-	(771.841.439)	(771.841.439)
Saldo per 31 Desember 2024	20.000.000.000	(5.708.265.952)	14.291.734.048
Laba bersih tahun 2025	-	27.406.154	27.406.154
Saldo per 31 Desember 2025	20.000.000.000	(5.680.859.798)	14.319.140.202

PT MITRA KERTA RAHARJA
LAPORAN ARUS KAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	504.659.512	(900.979.375)
Pembayaran kepada pihak ketiga	(2.548.936.442)	14.971.096
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.044.276.930)</u>	<u>(886.008.279)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(23.374.950)	(70.998.300)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(23.374.950)</u>	<u>(70.998.300)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak & Asosiasi	2.101.527.999	1.000.025.000
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	-	(224.718.000)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>2.101.527.999</u>	<u>775.307.000</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>33.876.119</u>	<u>(181.699.579)</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	82.274.754	263.974.333
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>116.150.873</u>	<u>82.274.754</u>

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

1. UMUM

a. Latar Belakang

PT Mitra Kerta Raharja (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yasmine Achmad Djawas, S.H., notaris di Tangerang dengan Nomor 14 tanggal 11 September 2007. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-01866.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 15 Januari 2008.

Akta notaris telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 03 September 2024, mengenai pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko Tematik Blok P No.56 Pasar Modern Paramount Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

b. Susunan Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru untuk masa jabatan tahun 2025 - 2030, sesuai dengan Akta Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn., No. 107 tanggal 23 Juni 2025. Adapun Direktur Utama Pelaksana Tugas dalam Akta telah diubah dengan Keputusan Ketua Panitia Seleksi Nomor 23/Kep-Pansel/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 sehingga susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. Yani Sutisna, S.H., M.Si.

Komisaris : H. Abdul Hamid

Direksi

Direktur Utama : Ahmad Syahril Baidilah, S.Kom., MA., MM.

Direktur : Reyza Hasanudin, SE., M.Si

Sesuai dengan Akta Notaris Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 07 Juni 2024, susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : H. Yani Sutisna, S.H., M.Si.

Komisaris : H. Abdul Hamid

Direksi

Direktur Utama : Denny Riyanto, S.H.

Direktur : Reyza Hasanudin, SE., M.Si

c. Struktur Entitas Anak

Struktur Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak : PT Gemilang Agung Raharja

Ruang Lingkup : Jasa Parkir

Kedudukan : Tangerang

Tahun Usaha : 2019

Tanggal Pendirian : 05 Desember 2018

Persentase : 70%

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan oleh direksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar harga perolehan serta menerapkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, di mana arus kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, saldo bank, serta deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya maupun dijamin atas pinjaman.

Seluruh nilai yang tercantum dalam laporan keuangan ini disajikan dalam ribuan Rupiah dan telah dibulatkan, kecuali apabila dinyatakan lain secara khusus.

Pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang mencerminkan lingkungan ekonomi utama tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional yang digunakan Perusahaan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta pendapatan dan beban selama periode berjalan. Meskipun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pertimbangan terbaik manajemen terhadap kondisi dan peristiwa yang ada saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah ditetapkan sebelumnya (lihat Catatan 3).

b. Transaksi - transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah disepakati bersama oleh para pihak, yang mana ketentuan tersebut dapat berbeda dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang dianggap material dengan pihak berelasi telah diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, saldo pada bank (rekening giro), serta deposito berjangka pada bank yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, dapat segera dikonversi menjadi kas, memiliki jangka waktu jatuh tempo paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak digunakan sebagai jaminan maupun dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang diakui dan dicatat pada saat tagihan diterbitkan kepada konsumen sebelum konsumen menggunakan jasa ruang perkantoran, fasilitas, maupun layanan lainnya.

Piutang juga diakui dan dicatat ketika penyewa telah memperoleh manfaat atas layanan apartemen, fasilitas olahraga, dan jasa lainnya, namun pembayaran dari penyewa masih belum diterima.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau periode penggunaannya menggunakan metode garis lurus.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awal pengakuannya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut diakui sebagai aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomi di masa depan dari aset akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah tidak dikenakan penyusutan dan dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang timbul sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Sementara itu, biaya yang berkaitan dengan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama jangka waktu hak hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih singkat.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat (Tahun)	Persentase (%)
Bangunan	20	5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat aset dilepaskan atau ketika tidak lagi diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang, baik dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut, yang dihitung dari selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif apabila diperlukan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu, tidak terdapat penyesuaian yang perlu dilakukan.

g. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 240 tentang "Properti Investasi". Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa, kenaikan nilai, atau keduanya, dan bukan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal maupun digunakan dalam proses produksi, penyediaan barang dan jasa, atau tujuan administratif.

Pada pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait langsung. Untuk properti investasi yang dibangun sendiri, biaya perolehan mencakup seluruh biaya konstruksi hingga pembangunan atau pengembangan selesai. Akumulasi biaya pembangunan tersebut dicatat sebagai konstruksi dalam penyelesaian dan direklasifikasi menjadi properti investasi setelah proses pembangunan atau pengembangan selesai.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur menggunakan metode nilai wajar. Penentuan nilai wajar mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi dari aset berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Sementara itu, konstruksi dalam penyelesaian tetap dicatat sebesar biaya perolehan sampai pembangunan atau pengembangannya selesai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan tersebut.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*Lanjutan*)

g. Properti Investasi (*Lanjutan*)

Biaya perolehan yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan tanah, termasuk biaya untuk memperoleh hak atas tanah, dikapitalisasi sebagai properti investasi. Hak atas tanah berupa hak untuk membangun dan menggunakan diakui sepanjang tidak terdapat indikasi bahwa perpanjangan hak tersebut tidak dapat diperoleh.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen serta tidak diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya transaksi tersebut.

Beban bunga dan biaya pinjaman lainnya, termasuk biaya provisi atas pinjaman yang secara langsung digunakan untuk membiayai pembangunan properti investasi, dikapitalisasi hingga proses konstruksi selesai.

h. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar jumlah tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Aset dengan masa manfaat terbatas diamortisasi sesuai dengan estimasi masa manfaatnya, dengan jangka waktu maksimum 20 tahun.

i. Perpajakan

Perusahaan menerapkan ISAK 123 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang memengaruhi penerapan PSAK 212; Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 212, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak.
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Perusahaan menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi kepastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Pajak Kini

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif dan ketentuan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas pajak. Manajemen secara berkala menelaah posisi perpajakan yang diambil dalam pelaporan pajak, khususnya untuk kondisi yang memerlukan interpretasi atas peraturan perpajakan, serta membentuk provisi apabila diperlukan.

Perubahan atas liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, apabila Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*Lanjutan*)

i. Perpajakan (*Lanjutan*)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas adanya perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas menurut pelaporan komersial dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan, sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan dan akan dikurangi apabila kemungkinan laba fiskal di masa depan tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan juga melakukan penelaahan atas aset pajak tangguhan yang sebelumnya belum diakui, dan mengakuinya apabila terdapat keyakinan memadai bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk memulihkan aset tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif dan ketentuan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut berasal dari entitas yang sama serta Perusahaan bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto. Direksi juga dapat membentuk provisi atas potensi liabilitas pajak di masa mendatang sebesar estimasi jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak apabila berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko perpajakan yang bersifat probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam pembentukan provisi tersebut mengandung unsur ketidakpastian.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, pajak final dikenakan atas jumlah bruto transaksi dan tetap terutang meskipun transaksi tersebut mengakibatkan kerugian bagi pihak yang melakukan transaksi.

Sehubungan dengan revisi PSAK 212 sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pajak penghasilan final tidak lagi diatur dalam PSAK 212. Pajak final Perusahaan yang berasal dari pendapatan bunga deposito dan penghasilan sewa dinilai tidak material, sehingga Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa secara neto setelah dikurangi pajak.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan

Kewajiban Pensiun

Perusahaan telah menerapkan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja pada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 s.t.t.d.d. UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

UU Ketenagakerjaan menetapkan formula tertentu dalam perhitungan manfaat pensiun minimum, sehingga program pensiun yang diterapkan berdasarkan ketentuan tersebut dikategorikan sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menentukan besaran manfaat yang akan diterima karyawan pada saat pensiun, yang umumnya didasarkan pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja, dan tingkat kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan setelah dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan kewajiban imbalan pasti dilakukan setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul akibat penyesuaian maupun perubahan asumsi aktuarial diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Sementara itu, biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari kurtailmen maupun penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lainnya yang diperkirakan akan diselesaikan seluruhnya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Sedangkan imbalan kerja lainnya yang penyelesaiannya diperkirakan melebihi 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung menggunakan metode *projected unit credit*.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awal pengakuannya dicatat sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, kecuali apabila dampak diskontonya tidak material.

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*Lanjutan*)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (*Lanjutan*)

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (*lanjutan*)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan yang berasal dari dividen dan jasa perparkiran diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan. Apabila pendapatan dari dividen dan jasa perparkiran berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi, maka pengakuannya dilakukan secara proporsional sesuai dengan periode yang terkait.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar nilai bruto tagihan kepada pelanggan apabila Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Sebaliknya, apabila secara substansi Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa, maka pendapatan diakui sebesar jumlah neto yang diterima, yaitu selisih antara pembayaran pelanggan dan jumlah yang dibayarkan kepada pemasok.

Beban diakui pada saat terjadinya dan dicatat sesuai dengan periode manfaat atau kewajiban yang terkait, berdasarkan prinsip akrual.

m. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta aset keuangan tersedia untuk dijual, sesuai dengan karakteristik masing-masing aset keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, apabila diperkenankan serta dianggap relevan, melakukan evaluasi kembali atas klasifikasi tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur sebesar nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan aset keuangan terkait. Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang meliputi kas dan setara kas serta piutang lain-lain.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan serta tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*Lanjutan*)

m. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan karakteristiknya. Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dan, khusus untuk pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, dan utang jangka panjang lainnya. Seluruh liabilitas keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan disajikan sebesar nilai netonya dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, serta terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima dari penjualan suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi yang wajar antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, baik harga tersebut dapat diobservasi secara langsung maupun diestimasi menggunakan teknik penilaian lainnya. Dalam menentukan nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan mempertimbangkan karakteristik aset atau liabilitas yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Apabila tersedia, Perusahaan menentukan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen terkait. Pasar dikategorikan aktif apabila transaksi atas aset atau liabilitas terjadi secara rutin dengan volume dan frekuensi yang memadai sehingga informasi harga tersedia secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian di pasar aktif tidak tersedia, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang digunakan mencerminkan seluruh faktor yang umumnya dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga transaksi.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai serta pembayaran pokok atau piutang yang tidak tertagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi serta biaya lain yang menjadi bagian integral dari suku bunga efektif.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (*Lanjutan*)

m. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan evaluasi untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dianggap terjadi apabila terdapat bukti objektif bahwa satu atau lebih peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur secara andal.

Indikasi penurunan nilai dapat berupa kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau kelompok peminjam, wanprestasi, keterlambatan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan terjadinya kepailitan atau reorganisasi keuangan, serta adanya data yang dapat diobservasi yang menunjukkan penurunan estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan pembayaran atau kondisi ekonomi yang berkaitan dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui pembentukan penyisihan penurunan nilai, dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman dan piutang beserta penyisihan terkait dihapuskan apabila tidak terdapat kemungkinan realistis untuk dipulihkan di masa mendatang dan seluruh agunan telah direalisasikan atau dialihkan kepada Perusahaan. Apabila pada periode berikutnya estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun akibat peristiwa setelah pengakuan penurunan nilai, maka jumlah kerugian yang telah diakui sebelumnya disesuaikan melalui akun penyisihan penurunan nilai. Jika penghapusan tersebut kemudian dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihannya diakui dalam laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan, atau bagian dari aset keuangan maupun kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya apabila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau tetap memiliki hak untuk menerima arus kas namun juga menanggung kewajiban untuk menyalurkan seluruh arus kas yang diterima kepada pihak ketiga tanpa penundaan yang signifikan melalui suatu perjanjian passthrough. Dalam kondisi tersebut, penghentian pengakuan dilakukan apabila Perusahaan telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak lagi memiliki maupun mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat aset tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang tercantum dalam kontrak telah diselesaikan, dibatalkan, atau telah berakhir.

Apabila suatu liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau ketika terdapat modifikasi substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang ada, maka transaksi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan lama dan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam proses estimasi, hasil aktual di masa mendatang dapat berbeda dari jumlah yang telah diestimasi sebelumnya.

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya terhadap definisi yang diatur dalam PSAK 232 (berlaku mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 239 (berlaku sebelum 1 Januari 2020). Oleh karena itu, pengakuan aset dan liabilitas keuangan dilakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2m.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan evaluasi atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasional di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan serta sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap kemungkinan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya diungkapkan sebagai berikut. Perusahaan menyusun estimasi dan asumsi berdasarkan parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Namun, asumsi dan kondisi terkait perkembangan di masa mendatang dapat berubah akibat kondisi pasar maupun faktor lain di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut akan tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi atas tingkat penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi tersebut didasarkan pada evaluasi teknis internal serta pengalaman terhadap aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu aset ditelaah secara berkala dan disesuaikan apabila terdapat perbedaan antara estimasi sebelumnya dengan kondisi aktual akibat keausan, perkembangan teknologi, perubahan komersial, ketentuan hukum, maupun pembatasan lainnya atas penggunaan aset. Namun demikian, perubahan faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi hasil operasi di masa mendatang, terutama terkait jumlah dan periode pengakuan beban.

Perubahan atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi beban penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap. Informasi mengenai nilai tercatat aset tetap diungkapkan di Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya masih mengandung ketidakpastian. Perusahaan mengakui liabilitas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan timbulnya tambahan kewajiban pajak penghasilan badan di masa mendatang.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

4. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

PT Mitra Kerta Raharja melakukan penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Gemilang Agung Raharja dengan persentase kepemilikan sebesar 70%.

PT Gemilang Agung Raharja

PT Gemilang Agung Raharja didirikan pada tanggal 5 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 22 yang dibuat oleh Chairul Anam Abdullah, S.H., M.Kn. di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-196.AH.02.01 Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011. Saat ini, PT Gemilang Agung Raharja bergerak di bidang jasa parkir.

Susunan pemegang saham PT Gemilang Agung Raharja terdiri atas:

Pemegang Saham	% Kepemilikan
- PT Mitra Kerta Raharja	70 %
- PT Mida Karya Abadi	15 %
- PT Gading Mas Raya	15 %

Modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000.

Selain itu, PT Mitra Kerta Raharja juga melakukan penyertaan pada entitas asosiasi, yaitu PT Jaya Mitra Sarana, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 November 2009 yang dibuat di hadapan Anggrahini Dewi, S.H., sebagai pengganti Aloysius Maria Jasin, S.H., notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01507.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 12 Januari 2010.

Susunan pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana terdiri atas:

Pemegang Saham	% Kepemilikan
- PT Jaya Real Property Tbk	50 %
- PT Mitra Kerta Raharja	25 %
- PT Jaya Teknik Indonesia	25 %

Modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Kas	33.876.139	15.715.624
Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	73.201.768	66.064.359
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8.578.223	-
PT Bank Perekonomian Rakyat	494.743	494.771
Jumlah Bank	82.274.734	66.559.130
Jumlah Kas dan Setara Kas	116.150.873	82.274.754

6. PIUTANG LAIN - LAIN

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Dividen	2.125.000.000	-
Piutang Karyawan	5.800.000	5.800.000
Piutang Lain-lain	838.449.901	483.499.901
Jumlah Piutang Lain-lain	2.969.249.901	489.299.901

Piutang dividen sebesar Rp2.125.000.000 merupakan hak dividen PT Mitra Kerta Raharja atas laba tahun buku 2025 yang akan dibagikan oleh PT Jaya Mitra Sarana pada tahun 2026, dihitung berdasarkan persentase kepemilikan saham dikalikan dengan total laba yang akan dibagikan.

Piutang karyawan sebesar Rp5.800.000 merupakan saldo pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan per 31 Desember 2025, yang tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Piutang lain-lain sebesar Rp838.449.901 merupakan saldo dana talangan yang dikeluarkan Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional Ketapang Urban Aquaculture. Peningkatan sebesar Rp354.950.000 dibandingkan saldo tahun 2024 sebesar Rp483.499.901 mencerminkan tambahan dana talangan yang disalurkan selama tahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK & ASOSIASI

Saldo investasi pada entitas anak & asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Investasi pada Entitas Anak	3.500.000.000	3.500.000.000
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.726.734.837	6.730.130.406
Jumlah Investasi	8.226.734.837	10.230.130.406

a. Investasi pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya. Perubahan investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2025						
Keterangan	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Bagian Laba / (Rugi)	Laba Ditahan	Saldo Akhir
Entitas Anak						
PT Gemilang Agung Raharja	70%	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK & ASOSIASI (Lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (Lanjutan)

Investasi pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya. Perubahan investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2024						
Keterangan	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Bagian Laba / (Rugi)	Laba Ditahan	Saldo Akhir
Entitas Anak						
PT Gemilang Agung Raharja	70%	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000

PT Gemilang Agung Raharja merupakan entitas anak dari PT Mitra Kerta Raharja dengan persentase kepemilikan sebesar 70% dengan penyertaan awal sebesar Rp3.500.000.000 atau sebanyak 3.500 lembar saham. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas anak sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2025						
Keterangan	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Bagian Laba / (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Mitra Sarana	25%	6.730.130.406	(2.125.000.000)	121.604.431	-	4.726.734.837
PT Benteng Pangan Utama	15%	300.000.000	(300.000.000)	-	-	-
Jumlah		7.030.130.406	(2.425.000.000)	121.604.431	-	4.726.734.837

2024						
Keterangan	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Bagian Laba / (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Mitra Sarana	25%	7.636.917.445	(1.000.025.000)	93.237.961	-	6.730.130.406
PT Benteng Pangan Utama	15%	300.000.000	-	-	-	300.000.000
Jumlah		7.936.917.445	(1.000.025.000)	93.237.961	-	7.030.130.406

PT Jaya Mitra Sarana merupakan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan saham tersebut terdiri atas investasi awal sebesar Rp3.250.000.000 atau setara dengan 3.250 lembar saham. Nilai investasi pada PT Jaya Mitra Sarana hingga tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp4.726.734.837 dan Rp6.730.130.406. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi tersebut, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai investasi.

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

2025				
	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Reklasifikasi Aset	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	2.563.000.000	-	-	2.563.000.000
Gedung	1.103.127.900	-	-	1.103.127.900
Kendaraan	536.550.000	-	-	536.550.000
Peralatan Kantor	74.963.248	15.650.000	(4.999.000)	85.614.248
Perlengkapan Kantor	165.451.498	7.724.950	4.999.000	178.175.448
Jumlah	4.443.092.646	23.374.950	-	4.466.467.596

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari: (lanjutan)

2025				
	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Reklasifikasi Aset	Saldo Akhir
Harga Perolehan	4.443.092.646	23.374.950	-	4.466.467.596
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	306.173.115	56.526.776	-	362.699.891
Kendaraan	391.234.375	67.068.750	-	458.303.125
Peralatan Kantor	55.101.580	3.631.250	(416.583)	58.316.253
Perlengkapan Kantor	166.575.985	2.215.369	416.583	169.207.937
Jumlah	919.085.055	129.442.145	-	1.048.527.206
Nilai Aset Tetap - Neto	3.524.007.591			3.417.940.390
2024				
	Saldo Awal	Penambahan / (Pengurangan)	Reklasifikasi Aset	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	2.563.000.000	-	-	2.563.000.000
Gedung	1.044.000.000	59.127.900	-	1.103.127.900
Kendaraan	536.550.000	-	-	536.550.000
Peralatan Kantor	63.092.848	11.870.400	-	74.963.248
Perlengkapan Kantor	165.451.498	-	-	165.451.498
Jumlah	4.372.094.346	70.998.300	-	4.443.092.646
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	252.300.000	53.873.115	-	306.173.115
Kendaraan	324.165.625	67.068.750	-	391.234.375
Peralatan Kantor	54.684.998	416.582	-	55.101.580
Perlengkapan Kantor	166.417.354	158.631	-	166.575.985
Jumlah	797.567.977	121.517.078	-	919.085.055
Nilai Aset Tetap - Neto	3.574.526.369			3.524.007.591

Penambahan aset tetap selama tahun 2025 dikarenakan adanya pembelian pada bulan Juli 2025 yaitu peralatan kantor berupa laptop sebesar Rp15.650.000; pembelian perlengkapan kantor yang terdiri dari: Televisi 43 inch sebesar Rp3.699.000, Dispenser sebesar Rp2.706.550, dan Meja Televisi sebesar Rp1.319.400. Beban penyusutan aset tetap diklasifikasikan sebagai beban usaha perusahaan. Beban penyusutan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp129.442.145 dan Rp121.517.078 (Lihat Catatan 16).

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas harga perolehan dan akumulasi penyusutan tahun buku 2024 untuk menyesuaikan klasifikasi aset sesuai dengan kebijakan akuntansi dan prinsip konsistensi Perusahaan. Reklasifikasi tersebut meliputi kursi kerja dengan harga perolehan sebesar Rp1.700.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp141.667, serta meja kerja dengan harga perolehan sebesar Rp3.299.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp274.917. Kedua aset tersebut direklasifikasi ke dalam kelompok Perlengkapan Kantor, yang sebelumnya tidak diklasifikasikan ke dalam kelompok Peralatan Kantor. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada laba rugi Perusahaan dan hanya merupakan penyesuaian penyajian antar kelompok aset tetap.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

9. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Lain	404.191.434	404.191.434
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(404.191.434)	(404.191.434)
Nilai Neto	-	-
Studi Kelayakan	400.000.000	400.000.000
Amortisasi Studi Kelayakan	(400.000.000)	(400.000.000)
Nilai Neto	-	-
Beban Ditangguhkan	158.111.500	57.000.000
Jumlah Aset Lain-lain	158.111.500	57.000.000

Aset lain-lain merupakan nilai netto piutang lain, nilai netto dana studi kelayakan, dan beban ditangguhkan yang berasal dari biaya proses seleksi pemilihan direktur utama perusahaan yang diamortisasi selama 5 tahun sesuai dengan periode jabatan direktur utama.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Saldo pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
PPh Pasal 21	13.655.492	-

b. Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
PPh Pasal 21	-	5.711.536

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak	27.406.154	(771.841.439)
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk objek pajak	(2.229.213.719)	(1.077.304.235)
Koreksi fiskal		
Perbedaan permanen:		
Penyesuaian fiskal positif lainnya	2.201.807.565	1.845.518.127
Jumlah koreksi fiskal	2.201.807.565	1.845.518.127
Estimasi Laba (rugi) kena pajak - pembulatan	-	-
Beban pajak kini	-	-

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

11. UANG MUKA DIVIDEN

Saldo uang muka dividen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Dividen Interim 2025 - PT Gemilang Agung Raharja	490.000.000	-

Uang muka dividen merupakan penerimaan dividen interim yang diterima lebih awal dari jadwal pembagian dividen resmi dan belum dapat diakui sebagai pendapatan pada periode berjalan. Pendapatan dividen baru akan diakui pada saat dividen tersebut resmi ditetapkan dan dibagikan, yaitu pada tahun 2026.

12. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Utang Retribusi	13.235.568	14.378.068
Dana Titipan KUA	8.578.223	-
	21.813.791	14.378.068

Utang lain-lain merupakan sisa uang titipan dari perusahaan anak PT Gemilang Agung Raharja untuk pembayaran Retribusi Parkir ke Pemerintah Daerah dan Dana Titipan atas Pengelolaan Ketapang Urban Aquaculture.

13. IMBALAN PASCA KERJA

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Saldo awal	70.889.000	158.819.000
Pembayaran manfaat oleh perusahaan	-	(224.718.000)
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	-	136.788.000
Biaya jasa lalu	-	-
Saldo akhir	70.889.000	70.889.000

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris nomor 15 tanggal 3 September 2024 tentang pernyataan keputusan rapat, komposisi susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Nilai Nominal Saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah	Persentase Kepemilikan
Pemerintah Kabupaten Tangerang	1.000.000	10.600	10.600.000.000	53%
PT Mata Data	1.000.000	9.400	9.400.000.000	47%
Jumlah		20.000	20.000.000.000	100%

15. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Dividen dari PT Gemilang Agung Raharja	2.100.000.000	928.169.874
Bagian Laba dari PT Jaya Mitra Sarana	121.604.431	93.237.961
Bagi Hasil dari PT Benteng Pangan Utama	1.527.999	-
Bagi Hasil dari <i>Ketapang Urban Aquaculture</i>	-	8.053.714
Jumlah Pendapatan Usaha	2.223.132.430	1.029.461.549

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

16. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Beban Gaji, Upah & THR	1.251.821.000	1.042.195.210
Beban Akuntan & Konsultan	116.199.100	97.500.000
Beban Tunjangan Jabatan	95.660.000	30.000.000
Beban BPJS Ketenagakerjaan	80.944.527	55.158.848
Beban Penyusutan Kendaraan	67.068.750	67.068.750
Beban Katering dan <i>Pantry</i>	60.653.604	56.382.202
Beban Penyusutan Gedung	56.526.776	53.873.115
Beban Pajak	64.837.492	61.654.906
Beban Perjalanan Dinas	53.148.000	39.232.800
Beban Panitia Seleksi	45.798.500	28.500.000
Beban Rapat, RUPS, RUPSLB	44.292.355	25.984.795
Beban BPJS Kesehatan	30.890.076	23.784.899
Beban Telekomunikasi & Internet	28.500.000	3.332.000
Beban Perbaikan & Pemeliharaan	26.315.577	20.553.970
Beban Pengembangan SDM	24.905.000	1.600.000
Beban BBM, Parkir, Tol	12.230.000	8.878.500
Beban ATK, Fotokopi, & Cetakan	5.126.280	1.275.500
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	3.631.250	479.574
Beban Langganan Software	3.407.700	2.714.500
Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor	2.215.369	95.640
Beban Pakaian Seragam	1.750.000	4.652.500
Beban Perlengkapan Kantor	994.730	70.000
Beban Ekspedisi, Pos & Materai	752.000	506.500
Beban Imbalan Pascakerja	-	136.788.000
Beban Amortisasi	-	60.349.291
Beban Operasional Lainnya	121.891.000	24.700.400
Jumlah Beban Usaha	2.199.559.086	1.847.331.900

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Bank	2.204.895	2.515.748
Pendapatan Lain-lain	3.876.394	45.326.938
Jumlah	6.081.289	47.842.686
Beban Lain-lain		
Beban Administrasi Bank	1.807.500	1.315.029
Beban Pajak Bank	440.979	498.745
Jumlah	2.248.479	1.813.774
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.832.810	46.028.912

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

18. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a) Perusahaan menjalin kerja sama dengan PT Benteng Pangan Utama tentang Kerjasama Operasional Pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO).

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama Nomor 01/MKR-PKS/X/2022 dan Nomor 01/PKS/BPU-MKR/X/2022 (BPU) tanggal 3 Oktober 2022 mengenai kerja sama operasional dalam pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO).

Dalam surat perjanjian Kerjasama tersebut berisikan hal-hal signifikan diantaranya:

- 1) Perjanjian tersebut bertujuan untuk pemanfaatan gedung, sarana dan prasarana, infrastruktur, serta lahan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang digunakan dalam pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO) yang berlokasi di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.
- 2) Ruang lingkup perjanjian ini yaitu:
 - (a) Melakukan Pembinaan kepada Petani Budidaya Pertanian dalam rangka peningkatan produksi pertanian;
 - (b) Melakukan pengembangan ekonomi pertanian dan pengembangan produksi pertanian;
 - (c) Melakukan peningkatan distribusi dan perluasan jaringan hasil produksi pertanian;
 - (d) Melakukan kerjasama dan promosi produksi pertanian;
 - (e) Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan serta optimalisasi asset bangunan/Gedung, tanah/lahan pertanian dan sarana penunjang lainnya milik Pemerintah Kabupaten Tangerang di Kawasan PUSKAGRO yang menjadi Penugasan PT MKR (Persero);
 - (f) Melakukan proses penerimaan, pengelolaan, penyimpanan, pendistribusian, pemasaran dan penjualan hasil produk pertanian.
- 3) Hak PT Mitra Kerja Raharja:
 - (a) Menerima dan memperoleh data dan laporan tata kelola PUSKAGRO yang dilaksanakan oleh Pihak Kedua secara professional, akuntabel dan transparan;
 - (b) Mendapatkan bagi hasil atas keuntungan usaha produk hortikultura dan produk pendukung lainnya dengan besaran dan ketentuan pembayaran seperti yang dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian Kerjasama.
- 4) Hak PT Benteng Pangan Utama:
 - (a) Mendapatkan kemudahan data, informasi dan dokumen-dokumen yang diperlukan dari PT Mitra Kerta Raharja tentang produk hortikultura dan produk pendukung lainnya yang akan dikelola dan dipasarkan;
 - (b) Mendapatkan keuntungan atas penjualan produk hortikultura dan produk pendukung lainnya;
- 5) Kewajiban PT Mitra Kerja Raharja:
 - (a) Menyiapkan data dan dokumen tentang produk hortikultura dan produk lainnya yang akan menjadi target sasaran proses produksi dan penjualan di PUSKAGRO;
 - (b) Memberikan dan menyerahkan kepada PT Benteng Pangan Utama pengelolaan produk hortikultura mulai dari proses produksi, pemasaran dan penjualan produk hortikultura (pemilihan, penerimaan, pembayaran, pengolahan, penyimpanan, penetapan harga beli dan harga jual, pemasaran serta penjualan produk pendukung).

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

18. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

a) Perusahaan menjalin kerja sama dengan PT Benteng Pangan Utama tentang Kerjasama Operasional Pengelolaan Pusat Kawasan Agropolitan (PUSKAGRO). *(Lanjutan)*

- 6) Kewajiban PT Benteng Pangan Utama:
 - (a) Menyampaikan Rencana Bisnis Pengelolaan PUSKAGRO dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun kepada PT Mitra Kerta Raharja;
 - (b) Melaksanakan proses produksi, pemasaran dan penjualan produk Holtikultura dan produk pendukung lainnya secara professional;
 - (c) Memberikan bagi hasil atas keuntungan usaha produk holtikultura dan produk pendukung lainnya kepada PT Mitra Kerta Raharja;
 - (d) Mengelola, menjaga dan memelihara Gedung, peralatan, tanah dan sarana penunjang lainnya di Kawasan PUSKAGRO secara optimal, proporsional dan professional.
 - (e) Membuat dan menyampaikan Laporan Bulanan Keuangan PUSKAGRO ke PT Mitra Kerta Raharja, paling lambat tanggal 10 bulan berjalan.
- 7) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau setara dengan 60 (enam puluh) bulan, dihitung sejak tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 2 Oktober 2027, dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 8) Pembagian hasil usaha yang disepakati adalah sebesar 30% untuk PT Mitra Kerta Raharja dan 70% untuk PT Benteng Pangan Utama. Persentase bagi hasil tersebut dihitung berdasarkan pendapatan usaha neto, yaitu seluruh pendapatan usaha setelah dikurangi seluruh biaya atau beban setiap bulan. Bagian hasil usaha yang menjadi hak PT Mitra Kerta Raharja akan ditransfer oleh PT Benteng Pangan Utama setiap bulan paling lambat tanggal 20 pada bulan berjalan.

b) Perusahaan menjalin kerja sama dengan Investor tentang Pembiayaan Kawasan Ketapang Urban Aquacultures.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Nomor 17 tanggal 12 Januari 2023 tentang Perjanjian Pembiayaan Kawasan *Ketapang Urban Aquaculture* dengan investor. Dalam akta perjanjian pembiayaan tersebut berisikan hal-hal signifikan diantaranya:

- 1) PT Mitra Kerta Raharja merupakan Perusahaan Perseroan Daerah milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Kewenangan tersebut diberikan berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 69 Tahun 2022 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan Daerah Mitra Kerta Raharja Kabupaten Tangerang dalam rangka pengelolaan Kawasan *Ketapang Urban Aquaculture* Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.
- 2) Investor merupakan pihak yang berwenang untuk melakukan kerja sama dalam pengelolaan Kawasan *Ketapang Urban Aquaculture* Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.
- 3) Perjanjian pembiayaan ini dimaksudkan untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana pendukung, termasuk infrastruktur ticketing dan parkir, pada Kawasan *Ketapang Urban Aquaculture* milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.
- 4) Ruang lingkup perjanjian adalah sebagai berikut:
 - (a) Pembiayaan investasi yang meliputi pembangunan, sarana dan prasarana pendukung, serta penyediaan peralatan, perangkat, dan sistem parkir.
 - (b) Pengelolaan aspek keuangan dan pelaporan.
 - (c) Pengaturan mengenai hak dan kewajiban para pihak.

PT MITRA KERTA RAHARJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Satuan Mata Uang Rupiah)

18. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b) Perusahaan menjalin kerja sama dengan Investor tentang Pembiayaan Kawasan Ketapang Urban Aquacultures. (Lanjutan)

- 5) Rencana dan estimasi biaya investasi beserta sarana pendukung untuk Kawasan Ketapang Urban Aquaculture ditetapkan sebesar Rp611.000.000.
- 6) Pengelolaan keuangan dalam pembiayaan ini menggunakan satu rekening bank khusus yang diperuntukkan bagi Kawasan Ketapang Urban Aquaculture.
- 7) PT Mitra Kerta Raharja berhak untuk:
 - (a) Menerima pembiayaan dari investor;
 - (b) Melaksanakan pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - (c) Merekrut dan mengangkat dan menempatkan Petugas/Karyawan;
 - (d) Menerima seluruh pendapatan hasil pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture;
 - (e) Menerima Bagi Hasil/Revenue Sharing dari hasil pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture.
- 8) Investor berhak untuk:
 - (a) Menerima Bagi Hasil/Revenue Sharing dari hasil pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture;
 - (b) Mendapat hak akses atas keuangan pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture.
- 9) Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 9 November 2027.
- 10) Pada saat jangka waktu perjanjian berakhir, seluruh aset berupa peralatan, perangkat, dan sistem akan menjadi milik PT Mitra Kerta Raharja.
- 11) Pembagian hasil usaha yang disepakati adalah sebesar 40% untuk PT Mitra Kerta Raharja dan 60% untuk investor, yang dihitung berdasarkan pendapatan usaha setelah dikurangi seluruh biaya atau beban setiap bulan.
- 12) Pembayaran bagi hasil dilakukan paling lambat pada tanggal 10 setiap bulannya.

19. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Rencana Pembubaran dan Likuidasi PT Jaya Mitra Sarana

Pada tanggal 16 Desember 2025, Para Pemegang Saham PT Jaya Mitra Sarana ("Perseroan") telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang menghasilkan keputusan keputusan sebagai berikut:

Pertama, Para Pemegang Saham menyetujui penghentian dan pengakhiran seluruh kegiatan usaha operasional Perseroan secara permanen terhitung sejak tanggal 31 Januari 2026. Kedua, Para Pemegang Saham menyetujui rencana pembubaran dan likuidasi Perseroan yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan pelaksanaannya, mencakup inventarisasi dan penilaian aset, penyelesaian seluruh kewajiban perpajakan dan ketenagakerjaan, serta penyiapan laporan keuangan final Perseroan. Dalam rangka pelaksanaan proses likuidasi tersebut, Direksi Perseroan diberikan kewenangan penuh untuk menunjuk konsultan eksternal yang diperlukan, termasuk kantor jasa penilai publik, konsultan pajak, akuntan publik, notaris, dan konsultan hukum. Ketiga, Para Pemegang Saham menyetujui pembagian keuntungan Perseroan yang berasal dari laba ditahan tahun sebelumnya sejumlah Rp8.500.000.000 (delapan miliar lima ratus juta rupiah), dengan rincian pembayaran sebagai berikut: kepada PT Jaya Real Property Tbk selaku pemegang 50% saham sebesar Rp4.250.000.000, kepada PT Jaya Teknik Indonesia selaku pemegang 25% saham sebesar Rp2.125.000.000, dan kepada PT Mitra Kerja Raharja selaku pemegang 25% saham sebesar Rp2.125.000.000.

20. TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Mei 2026.



“DARI HATI, MEMBANGUN KESEJAHTERAAN RAHMANI”

ANNUAL REPORT

2025

(AUDITED)



**PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
KABUPATEN TANGERANG**

Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A Nomor 9
Jalan Raya Serang KM 15, Desa Talagasari Kecamatan Cikupa
Kabupaten Tangerang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAB I	4
GAMBARAN UMUM	4
1. SEJARAH SINGKAT	4
2. MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA) KABUPATEN TANGERANG.....	4
2.1 Maksud Pendirian :.....	4
2.2 Tujuan Pendirian :.....	4
3. VISI DAN MISI PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA) KABUPATEN TANGERANG.....	5
3.1 Visi	5
3.2 Misi	5
3.3 Motto	5
4. KEGIATAN USAHA PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA	5
5. DAFTAR PRODUK PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA	6
6. DAFTAR JARINGAN KANTOR DAN KEPEGAWAIAN	6
7. PERMODALAN	6
8. SUSUNAN PENGURUS	8
9. KONDISI USAHA SAAT INI	8
BAB II	10
RENCANA KERJA DAN STRATEGI TAHUN 2025	10
1. LANDASAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA	10
1.1 Data Historis	10
1.2 Analisa SWOT	10
1.3 Landasan Regulasi	11
2. ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS STRATEGI TAHUN 2025	12
3. RENCANA KINERJA UTAMA TAHUN 2025	12
3.1. Rencana Kinerja Keuangan.....	12
3.2. Modal dan Rencana Penghimpunan Dana	13
3.3. Rencana Penyaluran Dana	14
3.4. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia	14
3.5. Upaya Perbaikan Kualitas Kredit Bermasalah	15

3.6. Proyeksi Keuangan Tahun 2025	16
BAB III	17
CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	17
1. KONDISI PEREKONOMIAN	17
2. PENCAPAIAN KINERJA/ REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025.....	18
2.1 Perkembangan Usaha	18
2.2 Penghimpunan Dana.....	19
2.3 Penyaluran Dana	20
2.4 Pengembangan Sumber Daya Manusia	21
2.5 Upaya Perbaikan Kredit Bermasalah	23
2.6 Jaringan Kantor.....	24
2.7 RASIO – RASIO KEUANGAN	25
3. PENUTUP	25
LAMPIRAN :	26

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Penyertaan Modal PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Tahun 2025 dapat disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan kepada Pemegang Saham, Pemerintah Daerah, dan para pemangku kepentingan.

Tahun buku 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri jasa keuangan akibat ketidakpastian ekonomi global, penyesuaian kebijakan moneter, serta penguatan regulasi. Dalam kondisi tersebut, Perusahaan tetap menjalankan kegiatan usaha secara pruden dan sesuai ketentuan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat pertumbuhan aset dan perbaikan kualitas pembiayaan, meskipun kinerja laba masih mengalami tekanan sebagai dampak penguatan manajemen risiko melalui pembentukan PPAP sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan ini disusun sebagai sarana evaluasi kinerja dan dasar perumusan kebijakan strategis ke depan. Dengan dukungan Pemegang Saham, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan kinerja usaha dan kontribusi terhadap perekonomian daerah secara berkelanjutan.

PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)

KABUPATEN TANGERANG

DIREKSI

R. Deny Hikmat

Direktur Utama

Diana Rofaidah

Direktur Operasional

BAB I

GAMBARAN UMUM

1. SEJARAH SINGKAT

PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Tangerang yang bergerak di bidang jasa keuangan mikro. Perseroan dibentuk sebagai hasil penggabungan (peleburan) sepuluh (10) Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK) yang sebelumnya beroperasi di wilayah Kabupaten Tangerang.

Pembentukan Perseroan didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Lembaga Perkreditan Kecamatan menjadi Perseroan Terbatas. Selanjutnya, Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 32 tanggal 21 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris Syahrudin, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-2473998.AH.01.01 Tahun 2015.

Seiring dengan perkembangan regulasi BUMD, status badan hukum Perseroan mengalami perubahan dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 8 Tahun 2019. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 10 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Nur Aziz Hakim, S.H., M.M., M.Kn., serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-0054385.AH.01.02 Tahun 2020.

2. MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA) KABUPATEN TANGERANG.

2.1 Maksud Pendirian :

Maksud pendirian PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang adalah untuk menyediakan layanan keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil serta masyarakat berpenghasilan rendah, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Tangerang.

2.2 Tujuan Pendirian :

Tujuan dari Pendirian PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang adalah:

- a. Meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat;
- b. Mendorong pemberdayaan ekonomi dan peningkatan produktivitas masyarakat;
- c. Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap praktik pembiayaan informal yang berisiko tinggi;
- d. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan/atau berpenghasilan rendah;
- e. Meningkatkan kualitas pengelolaan investasi Pemerintah Daerah;
- f. Mengoptimalkan kontribusi Perusahaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD); dan
- g. Mendukung pelaksanaan tugas Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. VISI DAN MISI PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA) KABUPATEN TANGERANG

3.1 Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro yang sehat, inovatif, profesional dan maslahat bagi masyarakat Kabupaten Tangerang.

3.2 Misi

1) Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan:

- a. Meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan kelompok masyarakat yang kurang terlayani.
- b. Membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyediakan layanan yang berkualitas dan inovatif untuk memberdayakan masyarakat.

2) Pengembangan Produk dan Layanan:

- a. Mendorong pengembangan produk-produk keuangan mikro yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- b. Meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola modal usaha.

3) Tata Kelola dan Keuangan:

- a. Menjaga kepercayaan masyarakat dan memenuhi harapan stakeholder.
- b. Menyelenggarakan layanan keuangan berdasarkan prinsip yang sehat dan profesional.
- c. Melestarikan usaha dengan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik.

4) Pengembangan Kapasitas Internal:

- a. Meningkatkan kompetensi ahli di bidang keuangan mikro.
- b. Meningkatkan peran berbagai pihak (dosen, peneliti, praktisi) dalam bidang keuangan mikro.

3.3 Motto

“SAHABAT UMKM ANDA”

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang berpedoman pada dua orientasi utama, yaitu orientasi sosial (social oriented) melalui peningkatan akses permodalan masyarakat, serta orientasi laba (profit oriented) guna mewujudkan kinerja usaha yang sehat dan memberikan kontribusi optimal terhadap Pendapatan Asli Daerah.

4. KEGIATAN USAHA PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA

Kegiatan Usaha PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) meliputi:

- a. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan;
- b. Penyaluran pembiayaan usaha dalam bentuk pinjaman atau kredit; dan
- c. Penyediaan jasa konsultasi dan pendampingan pengembangan usaha.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) dapat menjalin kerja sama dengan bank dan/atau lembaga jasa keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. DAFTAR PRODUK PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA

Produk dan layanan yang disediakan oleh PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) terdiri atas:

- a. Produk Simpanan:
 - 1) Tabungan Masyarakat Desa
 - 2) Tabungan Warga Pasar
 - 3) Tabungan Kotak Warga
 - 4) Tabungan Ceria
 - 5) Deposito Berjangka
- b. Produk Pembiayaan:
 - 1) Kredit Multi Usaha Artha
 - 2) Kredit Multi Guna Artha
 - 3) Kredit Guna Bhakti Artha
 - 4) Kredit Usaha Mikro

6. DAFTAR JARINGAN KANTOR DAN KEPEGAWAIAN

Per 31 Desember 2025, PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang memiliki jaringan kantor sebanyak 7 (tujuh) unit, yang terdiri dari kantor pusat, kantor cabang, dan kantor kas, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Kantor Pusat Non Operasional, beralamat di Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A Nomor 9, Jalan Raya Serang KM 15, Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.
- 2. Kantor Pusat Operasional, beralamat di Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A Nomor 9 (Lantai 1), Jalan Raya Serang KM 15, Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.
- 3. Kantor Cabang Curug, beralamat di Jalan Raya STPI–Curug, Desa Curug, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang (area Kantor Kepolisian Sektor Curug).
- 4. Kantor Cabang Balaraja, beralamat di Villa Balaraja Blok A1 Nomor 1, RT 12 RW 04, Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.
- 5. Kantor Kas Teluk Naga, beralamat di Jalan Raya Kampung Melayu Timur (samping Masjid Jami' Daarussalam), RT 001 RW 011, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.
- 6. Kantor Kas Sindang Jaya, beralamat di Jalan Raya Pasar Kemis KM 11, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.
- 7. Kantor Kas Cisoka, beralamat di Jalan Raya Cisoka KM 01, Perumahan Grand Emerald Cisoka Blok D2 Nomor 01, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

7. PERMODALAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan modal dasar serta memperkuat struktur permodalan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda), Pemerintah Kabupaten Tangerang telah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penyertaan Modal Daerah. Peraturan Daerah

tersebut menjadi dasar hukum pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada PT LKM Arta Kerta Raharja (Perseroda), yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha, memperkuat ketahanan keuangan, serta mendukung keberlanjutan kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Daerah dimaksud, Pemerintah Daerah mengalokasikan penyertaan modal dengan total nilai sebesar Rp32.240.000.000,- (tiga puluh dua miliar dua ratus empat puluh juta rupiah), yang direncanakan untuk direalisasikan secara bertahap dalam tiga (3) tahap, dengan realisasi sebagai berikut:

- 1) Tahap I, pada bulan November 2023, telah direalisasikan penyertaan modal sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).
- 2) Tahap II, pada bulan Desember 2024, telah direalisasikan penyertaan modal sebesar Rp12.240.000.000,- (dua belas miliar dua ratus empat puluh juta rupiah).
- 3) Tahap III, pada bulan Juli 2025, telah direalisasikan penyertaan modal sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah).

Dengan telah direalisasikannya seluruh tahapan penyertaan modal tersebut, maka sampai dengan akhir tahun buku 2025 seluruh alokasi penyertaan modal sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2023 telah direalisasikan sepenuhnya, komposisi kepemilikan modal disetor sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Table 3
KOMPOSISI SAHAM
PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
KABUPATEN TANGERANG

Per 31 Desember 2025

(dalam ribuan)

PEMEGANG SAHAM	Modal Dasar Perda 8/2019	%	Modal Disetor	%	Kekurangan
Kabupaten Tangerang	45.840.000,00	91,68%	45.840.000,00	91,41%	-
Provinsi Banten	1.975.000,00	3,95%	1.975.377,00	3,94%	(377,00)
Provinsi Jawa Barat	2.185.000,00	4,37%	2.331.466,00	4,65%	(146.466,00)
TOTAL	50.000.000,00	100,00%	50.146.843,00	100,00%	(146.843,00)

Selanjutnya, pada bulan Agustus 2025 telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2015 tentang Perseroan Daerah Lembaga Keuangan Mikro Arta Kerta raharja Kabupaten Tangerang. Peraturan Daerah tersebut mengatur perubahan Modal Dasar, yang semula ditetapkan sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp52.250.000.000,- (lima puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Sehubungan dengan perubahan Modal Dasar dimaksud, maka komposisi permodalan PT LKM Artha Kerta Raharja saat ini adalah sebagai berikut:

Table 4
**KOMPOSISI SAHAM (PERUBAHAN MODAL)
PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
KABUPATEN TANGERANG**

(dalam ribuan)

PEMEGANG SAHAM	Modal Dasar Perda 8/2019	%	Modal Dasar Perda 5/2025	%	Modal Disetor	%	Kekurangan
Kabupaten Tangerang	45.840.000,00	91,68%	47.943.157,00	95,61%	45.840.000,00	91,41%	2.103.157,00
Provinsi Banten	1.975.000,00	3,95%	1.975.377,00	3,94%	1.975.377,00	3,94%	-
Provinsi Jawa Barat	2.185.000,00	4,37%	2.331.466,00	4,65%	2.331.466,00	4,65%	-
TOTAL	50.000.000,00	100,00%	52.250.000,00	104,19%	50.146.843,00	100,00%	2.103.157,00

8. SUSUNAN PENGURUS

Susunan Pengurus PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor 003/RUPS/LKM-AKR/XI/2022 tanggal 9 November 2022. Penetapan susunan pengurus tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar, dan berlaku sampai dengan ditetapkannya keputusan RUPS yang baru.

Pengurus bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha secara profesional, transparan, dan akuntabel, dengan tetap berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) guna mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Adapun susunan Pengurus PT LKM Arta Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Yusuf Herawan	Komisaris Utama	2022 – 2026
2	Herry Hermansyah	Komisaris	2022 – 2026
3	R. Deny Hikmat	Direktur Utama	2022 – 2027
4	Diana Rofaidah	Direktur Operasional	2021 – 2026

9. KONDISI USAHA SAAT INI

Di tengah ketidakpastian perekonomian global dan nasional, PT LKM Arta Kerta Raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang tetap optimis dalam mengembangkan usaha, seiring dengan besarnya potensi sektor ekonomi mikro sebagai pangsa pasar utama Perusahaan.

Dukungan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Tangerang pada bulan Desember 2025 menjadi faktor strategis dalam memperkuat struktur permodalan dan memperluas jangkauan layanan keuangan. Dengan dukungan tersebut, Perusahaan berkomitmen meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan kelompok rentan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) serta manajemen risiko yang prudent menjadi landasan utama bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan peningkatan kontribusi Perusahaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

BAB II

RENCANA KERJA DAN STRATEGI TAHUN 2025

1. LANDASAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA

Rencana Kerja PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) Tahun 2025 disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dengan memperhatikan evaluasi kinerja periode sebelumnya, kondisi lingkungan usaha, serta ketentuan regulasi yang berlaku.

Penyusunan rencana kerja ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan usaha, penguatan kinerja keuangan, serta peningkatan peran Perusahaan dalam mendukung perekonomian daerah :

1.1 Data Historis

Sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahun 2025, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) menggunakan data historis dua tahun terakhir, yaitu data kinerja tahun 2023 dan tahun 2024. Data tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian kinerja, tren pertumbuhan usaha, serta sebagai dasar dalam menyusun proyeksi dan perencanaan kegiatan operasional di tahun berjalan.

1.2 Analisa SWOT

Untuk memastikan kesiapan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) dalam menjalankan Rencana Kerja Tahun 2025, dilakukan analisis lingkungan usaha dengan pendekatan SWOT sebagai berikut:

a. *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) antara lain:

- 1) Dukungan dan komitmen Pemegang Saham melalui penyertaan modal secara bertahap;
- 2) Produk pembiayaan dan simpanan yang kompetitif dan fleksibel sesuai kebutuhan usaha mikro dan kecil;
- 3) Jaringan kantor pelayanan yang strategis dan dekat dengan pusat aktivitas ekonomi masyarakat;

b. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan yang masih dihadapi PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) antara lain:

- 1) Belum adanya fasilitas penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap dana masyarakat yang dihimpun;
- 2) Kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang masih perlu ditingkatkan agar mampu mengikuti perkembangan industri dan tantangan usaha ke depan;
- 3) Kemampuan dalam menggali potensi pasar dan memperluas jaringan pemasaran yang masih perlu dioptimalkan;

- 4) Teknologi Informasi yang digunakan saat ini perlu dilakukan pengembangan secara terus menerus menuju digitalisasi.

c. Opportunity (Peluang)

Peluang yang dimiliki oleh PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) antara lain:

- 1) Pesatnya pertumbuhan wilayah Kabupaten Tangerang, yang mendorong munculnya pelaku usaha baru dan membuka peluang pemasaran produk LKM.
- 2) Meningkatnya jumlah penduduk usia produktif, yang menjadi target utama dalam pengembangan penyaluran kredit dan penghimpunan dana;
- 3) Tersedianya 19 (sembilan belas) lokasi pasar tradisional di wilayah Kabupaten Tangerang sebagai pusat kegiatan ekonomi masyarakat;
- 4) Adanya program dan kebijakan Pemerintah Daerah yang mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

d. Threat (Ancaman)

Ancaman yang dihadapi PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) antara lain:

- 1) Masih relatif rendahnya tingkat kepercayaan sebagian masyarakat terhadap LKM, sehingga diperlukan waktu dan upaya berkelanjutan untuk membangun kepercayaan;
- 2) Adanya Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh perbankan BUMN, yang berpotensi mempersempit pangsa pasar LKM dalam penyaluran kredit mikro;
- 3) Masih banyaknya masyarakat yang memilih memperoleh pembiayaan dari pihak perseorangan atau rentenir; dan
- 4) Dampak ketidakstabilan kondisi perekonomian global, yang berpotensi mempengaruhi kinerja usaha dan daya beli masyarakat.

1.3 Landasan Regulasi

Selain mengacu kepada data historis dan analisa SWOT, dalam menyusun program Kerja Tahun 2025 kami juga memperhatikan Regulasi yang berlaku saat ini diantaranya:

- 1) Undang-undang Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro;
- 2) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10/POJK.05/2021 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro;
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro.
- 5) Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang terkait PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) dan Penyertaan Modal Daerah

2. ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja historis, kondisi lingkungan usaha, serta perkembangan regulasi, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) menetapkan arah kebijakan dan fokus strategis Tahun 2025 sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Pada Tahun 2025, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) memprioritaskan penguatan kualitas portofolio pembiayaan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan penuh terhadap ketentuan OJK. Kebijakan ini diarahkan untuk menjaga kesehatan aset dan menekan risiko pembiayaan bermasalah secara berkelanjutan.

Selain itu, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) juga menargetkan optimalisasi pertumbuhan aset yang sehat, dengan tetap menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha, likuiditas, dan struktur permodalan. Pertumbuhan aset tidak semata-mata diarahkan pada peningkatan volume, tetapi juga pada kualitas dan keberlanjutan usaha.

Di sisi pendanaan, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) menetapkan fokus pada peningkatan penghimpunan dana masyarakat secara berkelanjutan, sebagai upaya memperkuat sumber pendanaan internal dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda).

Selanjutnya, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sistem pendukung operasional menjadi fokus strategis untuk meningkatkan efektivitas operasional, kualitas layanan, serta kesiapan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) dalam menghadapi tantangan usaha ke depan.

3. RENCANA KINERJA UTAMA TAHUN 2025

3.1. Rencana Kinerja Keuangan

Berdasarkan evaluasi kinerja historis dan proyeksi usaha, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) menetapkan target kinerja keuangan Tahun 2025 yang mencakup sebagai berikut:

Table 5
RENCANA KINERJA KEUANGAN

Per 31 Desember 2025			(dalam ribuan)	
KETERANGAN	REALISASI	PROYEKSI 2025	PERTUMBUHAN	
	2024		Rp.	%
PENDAPATAN	9.519.992	11.787.569	2.267.577	123,82%
BIAYA	9.507.431	14.218.520	4.711.089	149,55%
LABA BERSIH	12.561	(2.430.557)	(2.443.118)	-19349,32%
ASET	39.045.489	46.942.277	7.896.788	120,22%

Penetapan target dilakukan secara konservatif dan realistis, dengan memperhitungkan dampak kebijakan pembentukan PPAP dan penyesuaian regulasi, sehingga kinerja keuangan yang dicapai tetap mencerminkan kondisi usaha yang sehat dan berkelanjutan.

3.2. Modal dan Rencana Penghimpunan Dana

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 8 Tahun 2019, Modal Dasar PT LKM Artha Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang ditetapkan sebesar Rp50.000.000.000, meningkat dari sebelumnya sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal dasar tersebut mencerminkan komitmen Pemegang Saham dalam memperkuat struktur permodalan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) guna mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, posisi modal yang berasal dari pemilik sampai dengan 31 Desember 2025 diproyeksikan mencapai sebesar Rp50,146 miliar. Struktur permodalan ini diharapkan mampu memberikan ruang yang memadai bagi PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) untuk meningkatkan kapasitas penyaluran pembiayaan, menjaga tingkat likuiditas, serta memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha, rencana penghimpunan dana Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya melalui produk tabungan dan deposito. Strategi penghimpunan dana difokuskan pada upaya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) melalui penguatan reputasi lembaga, optimalisasi promosi produk simpanan, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki potensi penghimpunan dana.

Selain itu, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) juga merencanakan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah sebagai faktor utama dalam menjaga loyalitas dan memperluas basis nasabah. Pendekatan jemput bola tetap menjadi strategi yang dipertahankan, khususnya untuk menjangkau pelaku usaha mikro dan masyarakat yang belum terlayani secara optimal oleh lembaga keuangan lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi secara bertahap juga diarahkan untuk meningkatkan kemudahan akses layanan dan efisiensi proses penghimpunan dana.

Rencana Penghimpunan Dana PT LKM Artha Kerta raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang Tahun 2025 selanjutnya disajikan secara rinci dalam bentuk target dan proyeksi pada tabel berikut:

RENCANA PENGHIMPUNAN DANA

Per 31 Desember 2025

(dalam ribuan)

KETERANGAN	REALISASI	PROYEKSI 2025	%
	2024		
TABUNGAN	7.298.728	7.145.522	97,90%
DEPOSITO	3.043.000	3.643.400	119,73%
MODAL	40.146.844	50.146.844	124,91%

3.3. Rencana Penyaluran Dana

Penyaluran dana Tahun 2025 difokuskan pada pembiayaan kepada sektor usaha mikro dan kecil yang produktif, dengan tetap memperhatikan kualitas debitur dan prinsip kehati-hatian. Selain penyaluran kredit, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) juga merencanakan penempatan dana pada bank lain untuk menjaga likuiditas serta investasi pada aset tetap dan inventaris secara selektif sesuai kebutuhan.

Rencana Penyaluran Dana PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang Tahun 2025 selanjutnya disajikan secara rinci dalam bentuk target dan proyeksi pada tabel berikut:

RENCANA PENYALURAN DANA

Per 31 Desember 2025

(dalam ribuan)

KETERANGAN	REALISASI	PROYEKSI 2025	%
	2024		
Kredit Yang Diberikan	18.901.501	25.730.840	136,13%
Penempatan pada bank lain	16.751.491	18.662.486	111,41%
Aset Tetap & Inventaris	3.395.243	3.451.354	101,65%

3.4. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) menyusun rencana pendidikan dan pelatihan Tahun 2025 dengan mengacu pada prinsip pemerataan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.03/2017 dan kebijakan internal PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) . Pengembangan SDM diarahkan untuk mendukung penguatan kinerja usaha, kepatuhan regulasi, dan penerapan tata kelola yang baik :

Rencana pengembangan SDM Tahun 2025 meliputi:

1. Pendidikan dan Pelatihan Eksternal

Keikutsertaan pegawai secara bertahap dalam program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan profesional, LPPI, OJK, serta lembaga terkait lainnya, yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan, kompetensi, dan jabatan masing-masing pegawai.

2. Pendidikan dan Pelatihan Internal

Penyelenggaraan pelatihan internal secara berkala, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan LKM lain, untuk membahas ketentuan perpajakan, regulasi OJK terbaru, serta kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan.

3. Pemanfaatan Narasumber Eksternal

Penggunaan tenaga pengajar atau narasumber eksternal yang kompeten sesuai kebutuhan Perusahaan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pelatihan.

4. Pengembangan Kompetensi Komunikasi

Pelibatan pegawai sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi produk dan layanan LKM kepada masyarakat, guna meningkatkan kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan pemahaman produk.

5. Pengelolaan Karier dan Kinerja

Penerapan kebijakan mutasi, promosi, serta sistem penghargaan dan sanksi berdasarkan evaluasi kinerja dan kebutuhan organisasi secara objektif dan berkesinambungan.

Melalui pelaksanaan rencana tersebut, Perusahaan diharapkan memiliki sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

3.5. Upaya Perbaikan Kualitas Kredit Bermasalah

Dalam rangka menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, Perusahaan menetapkan kebijakan pengendalian risiko kredit dan pengelolaan Non-Performing Loan (NPL) secara berkesinambungan pada Tahun 2025. Kebijakan ini diarahkan untuk memperkuat prinsip kehati-hatian, meningkatkan efektivitas pengawasan kredit, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator:

Rencana pengendalian risiko dan penurunan NPL Tahun 2025 meliputi:

1) Penguatan Fungsi Supervisi Kredit

Optimalisasi peran unit supervisi kredit dalam melakukan pemantauan, penagihan, dan evaluasi kualitas kredit secara lebih intensif dan terstruktur.

2) Pemetaan dan Penanganan Kredit Bermasalah

Pelaksanaan pemetaan kredit bermasalah secara berkala serta penerapan langkah penyelesaian sesuai ketentuan yang berlaku, melalui skema penjadwalan kembali (rescheduling), persyaratan kembali (reconditioning), dan penataan kembali (restructuring).

3) Penghapusbukuan Kredit

Pelaksanaan penghapusbukuan terhadap kredit bermasalah yang telah memenuhi kriteria, sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4) Penerapan Mitigasi Risiko Kredit

Penguatan proses analisis dan penilaian risiko kredit perorangan sejak tahap awal penyaluran pembiayaan, guna meminimalkan potensi pembentukan kredit bermasalah.

5) Penyaluran Kredit yang Prudent

Penyaluran kredit baru dilakukan secara selektif dan optimal dengan berpedoman pada prinsip pemberian kredit yang sehat, prinsip kehati-hatian, serta didukung oleh fungsi Komite Kredit.

Melalui pelaksanaan kebijakan tersebut, Perusahaan menargetkan terciptanya portofolio pembiayaan yang lebih berkualitas, stabilitas kinerja keuangan, serta penurunan tingkat risiko kredit secara bertahap dan berkelanjutan.

3.6. Proyeksi Keuangan Tahun 2025

Proyeksi keuangan Tahun 2025 disusun sebagai gambaran kuantitatif atas rencana kinerja Perusahaan dan disajikan secara terpisah dalam bentuk tabel dan laporan keuangan pada bagian lampiran.

BAB III

CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

1. KONDISI PEREKONOMIAN

Memasuki tahun 2025, kondisi perekonomian global masih berada dalam tekanan ketidakpastian yang dipicu oleh dinamika geopolitik, pengetatan kebijakan moneter global, serta perlambatan ekonomi di sejumlah negara. Situasi tersebut berdampak pada meningkatnya sikap kehati-hatian pelaku usaha dan lembaga keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam penyaluran pembiayaan dan ekspansi usaha.

Di sisi lain, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang relatif terjaga, dengan konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Struktur ekonomi yang didominasi oleh permintaan domestik memberikan bantalan yang cukup kuat terhadap guncangan eksternal, khususnya bagi sektor usaha mikro dan kecil yang menjadi basis utama perekonomian daerah.

Bagi PT LKM Artha Kerta raharja (Perseroda), kondisi perekonomian tahun 2025 dipandang sebagai fase konsolidasi dan penguatan fundamental usaha. Perusahaan tidak menempatkan fokus utama pada pertumbuhan volume pembiayaan semata, melainkan pada peningkatan kualitas portofolio, pengendalian risiko kredit, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) secara memadai dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, strategi Perusahaan diarahkan pada penguatan manajemen risiko, selektivitas penyaluran pembiayaan, serta optimalisasi pengelolaan aset produktif. Pendekatan ini diharapkan mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan Perusahaan, sekaligus memitigasi potensi peningkatan risiko kredit di tengah kondisi ekonomi yang masih menuntut kehati-hatian.

Dengan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang melalui penyertaan modal serta tetap berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat, Perusahaan optimis dapat menjaga kesinambungan usaha dan memperkuat perannya sebagai lembaga keuangan yang mendukung pembiayaan sektor usaha mikro dan kecil. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk membangun fondasi kinerja yang sehat dan berkelanjutan, tidak hanya untuk menjaga keberlangsungan usaha, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang optimal terhadap perekonomian daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. PENCAPAIAN KINERJA/ REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

2.1 Perkembangan Usaha

Table 5
REALISASI PERKEMBANGAN USAHA

Per 31 Desember 2025			(dalam ribuan)		
KETERANGAN	REALISASI		PROYEKSI 2025	% TERHADAP	
	2024	2025		REALISASI 2024	PROYEKSI 2025
PENDAPATAN	9.519.992	8.127.111	11.787.569	85,37%	68,95%
BIAYA	9.507.431	14.301.537	14.218.520	150,42%	100,58%
LABA BERSIH	12.561	(6.036.773)	(2.430.557)	-48058%	248,37%
ASET	39.045.489	43.923.214	46.942.277	112,49%	93,57%

Pendapatan

Pada Tahun 2025, realisasi pendapatan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) tercatat sebesar Rp8,13 miliar, mengalami penurunan dibandingkan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp9,52 miliar, atau turun sekitar 14,63%. Jika dibandingkan dengan proyeksi pendapatan Tahun 2025 sebesar Rp11,79 miliar, capaian tersebut baru mencapai 68,95% dari target. Hal ini disebabkan dari berbagai macam hal seperti; inflasi yang terjadi pada tahun 2025 yang mengakibatkan kurangnya daya beli masyarakat terutama pedagang pasar.

Adapun penyajian kinerja keuangan Tahun 2025 ini telah mengalami penyesuaian sejalan dengan implementasi POJK Nomor 41 Tahun 2025 mengenai ketentuan penyajian laporan keuangan LKM. Penyesuaian tersebut terutama terkait dengan pengakuan dan klasifikasi pendapatan serta beban, sehingga terdapat perbedaan pendekatan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Oleh karena itu, secara komparatif, terdapat koreksi penyajian yang mempengaruhi angka realisasi, namun tetap mencerminkan kondisi kinerja keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Biaya

Realisasi biaya Tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,95 miliar, meningkat dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp9,51 miliar. Peningkatan ini bukan disebabkan oleh pemborosan operasional, melainkan dipengaruhi oleh penyesuaian kebijakan pencadangan, khususnya perubahan perhitungan pengurang PPAP atas nilai agunan.

Kenaikan tersebut sejalan dengan implementasi POJK 19/2021, POJK 41/2024, POJK 42/2024, POJK 48/2024, serta SE OJK 1/2025 yang mendorong pembentukan cadangan secara lebih konservatif dan penilaian kualitas aset yang lebih ketat.

Meskipun demikian, realisasi biaya masih terkendali sebesar 98,14% dari proyeksi Rp14,22 miliar, sehingga kenaikan ini mencerminkan penguatan kepatuhan dan manajemen risiko, bukan penurunan efisiensi..

Laba Bersih

Sejalan dengan peningkatan biaya tersebut, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) mencatat hasil usaha negatif sebesar Rp6,04 miliar pada Tahun 2025, berbalik dari kondisi laba sebesar Rp12,56 juta pada Tahun 2024. Tekanan terhadap kinerja laba ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pencadangan yang lebih konservatif, sebagai dampak penyesuaian kebijakan sesuai ketentuan OJK.

Kondisi ini bersifat sementara dan merupakan konsekuensi dari langkah konsolidasi serta penguatan fundamental keuangan, khususnya dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap POJK Nomor 41 Tahun 2025 terkait penyajian laporan keuangan. Secara jangka panjang, langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas aset, memperkuat struktur keuangan, serta mendukung keberlanjutan kinerja usaha Perseroan.

Aset

Dari sisi aset, PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) mencatat pertumbuhan yang tetap terjaga. Total aset pada Tahun 2025 sebesar Rp43,92 miliar, meningkat dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp39,05 miliar, atau tumbuh 12,49% secara tahunan. Dibandingkan dengan proyeksi aset Tahun 2025 sebesar Rp46,94 miliar, realisasi aset telah mencapai 93,57% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan aset masih positif, terdapat ruang optimalisasi lebih lanjut dalam ekspansi aset produktif agar sejalan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

2.2 Penghimpunan Dana

Table 4
REALISASI PENGHIMPUNAN DANA

Per 31 Desember 2025			(dalam ribuan)		
KETERANGAN	REALISASI		PROYEKSI 2025	% TERHADAP	
	2024	2025		REALISASI 2024	PROYEKSI 2025
TABUNGAN	7.298.728	7.964.108	7.145.522	109,12%	111,46%
DEPOSITO	3.043.000	3.409.000	3.643.400	112,03%	93,57%
MODAL	40.146.844	50.146.844	50.146.844	124,91%	100,00%

Penghimpunan dana PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan terjaga, baik dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun penguatan permodalan, sejalan dengan strategi peningkatan kepercayaan masyarakat dan stabilitas pendanaan.

Realisasi tabungan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp7,96 miliar, meningkat dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp7,30 miliar. Capaian tersebut setara 109,12% dari realisasi Tahun 2024 dan 111,46% dari proyeksi Tahun 2025, yang mencerminkan keberhasilan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) dalam menjaga pertumbuhan dana murah secara berkelanjutan.

Sementara itu, realisasi deposito pada Tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,41 miliar, meningkat dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp3,04 miliar atau 112,03% dari realisasi Tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2025 sebesar Rp3,64 miliar, realisasi deposito mencapai 93,57%, yang menunjukkan pengelolaan struktur pendanaan yang tetap selektif dan terukur.

Dari sisi permodalan, posisi modal PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp50,15 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp40,15 miliar atau 124,91% dari realisasi Tahun sebelumnya, serta telah mencapai 100% dari proyeksi. Kondisi ini mencerminkan komitmen dan dukungan penuh pemegang saham dalam memperkuat struktur permodalan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) guna mendukung kesinambungan usaha dan pemenuhan ketentuan permodalan yang berlaku.

2.3 Penyaluran Dana

Table 5
REALISASI PENYALURAN DANA

Per 31 Desember 2025				(dalam ribuan)	
KETERANGAN	REALISASI		PROYEKSI 2025	% TERHADAP	
	2024	2025		REALISASI 2024	PROYEKSI 2025
Kredit Yang Diberikan	18.901.501	24.048.320	25.730.840	127,23%	93,46%
Penempatan pada bank lain	16.751.491	19.231.716	18.662.486	114,81%	103,05%
Aset Tetap & Inventaris	3.395.243	3.451.354	3.451.354	101,65%	100,00%

Realisasi penyaluran dana PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) pada Tahun 2025 diarahkan untuk mendukung fungsi intermediasi secara optimal, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian melalui penyaluran kredit kepada masyarakat, pengelolaan likuiditas melalui penempatan dana pada bank lain, serta pemenuhan kebutuhan operasional melalui investasi pada aset tetap dan inventaris.

Realisasi kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp24,05 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp18,90 miliar atau 127,23% dari realisasi Tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2025 sebesar Rp25,73 miliar, realisasi kredit mencapai 93,46%, yang mencerminkan peningkatan fungsi intermediasi PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) sejalan dengan membaiknya aktivitas pembiayaan pada segmen usaha mikro dan kecil, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Sementara itu, realisasi penempatan dana pada bank lain pada Tahun 2025 tercatat sebesar Rp19,23 miliar, meningkat dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp16,75 miliar atau 114,81% dari realisasi Tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan proyeksi Tahun 2025 sebesar Rp18,66 miliar, realisasi penempatan mencapai 103,05%, yang mencerminkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang efektif serta kemampuan

perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kecukupan likuiditas dan optimalisasi penyaluran dana.

Adapun realisasi investasi pada aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,45 miliar, atau 101,65% dibandingkan realisasi Tahun 2024 dan telah mencapai 100,00% dari proyeksi Tahun 2025. Realisasi ini menunjukkan pemenuhan kebutuhan operasional yang terukur dan terkendali, sejalan dengan kebijakan efisiensi belanja modal serta optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda).

2.4 Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar utama dalam mendukung kinerja, tata kelola, dan keberlanjutan usaha. Sepanjang Tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun bekerja sama dengan berbagai pihak, guna meningkatkan kapasitas teknis, pemahaman regulasi, serta penerapan manajemen risiko dan transformasi digital.

Dari sisi komposisi, per Desember 2025 jumlah SDM tercatat sebanyak 66 orang, terdiri dari 4 pengurus dan 62 karyawan. Mayoritas didominasi lulusan S1 sebanyak 27 orang dan SMA sebanyak 36 orang, serta didukung oleh lulusan D3 sebanyak 2 orang dan S2 sebanyak 1 orang. Komposisi ini mencerminkan keseimbangan antara tenaga operasional dan tenaga profesional dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sampai dengan Desember 2025, realisasi program pendidikan dan pelatihan SDM disajikan pada tabel berikut:

Table 3
**KOMPOSISI KARYAWAN
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
KABUPATEN TANGERANG**

Pendidikan	Pengurus	Karyawan	Total
S2	1		1
S1	3	24	27
D3		2	2
SMA		36	36
SMP		0	0
TOTAL	4	62	66

No	Nama	Penyelenggara
1	PERATURAN OJK (NOMOR 41 TAHUN 2024, 42 TAHUN 2025, 43 TAHUN 2024, 48 TAHUN 2024, 49 TAHUN 2024 dan 22/SEOJK.06/2024)	OJK
2	Pelatihan/Bimbingan Teknis Pengelolaan/Manajemen Pengawasan BUMD Tahun 2025	PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG SEKRETARIAT DAERAH
3	SOSIALISASI E-REPORTING LKM	OJK
4	SERVICE EXCELLENCE	PERBARINDO
5	PE BISNIS & OPERASIONAL	PERBARINDO
6	PELATIHAN JURNALISTIK DALAM RANGKA MENINGKATKAN KAPABILITAS PERSON IN CHARGE (PIC) MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
7	BIMBINGAN TEKNIS PENILAIAN DAN PENETAPAN AUTENTIFIKASI ARSIP	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
8	PELATIHAN MASTER OF CEREMONY (MC)	PERBARINDO
9	PERMINTAAN PEMATERI EDUKASI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN UNDANGAN RAPAT PENYUSUNAN TAYANGAN STANDAR LKM SYARIAH	OJK
10	SOSILISASI APLIKASI BPU BPJ KETENAGAKERJAAN KAB TANGERANG	BPJS KETENAGAKERJAAN
11	FOCUS GROUP DISCUSION KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN PVML SYARIAH	OJK
12	PELATIHAN PENGELOLAAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI OPERATOR MEDIA SOSIAL PADA SETIAP OPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KAB. TANGERANG	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
13	UNDANGAN SOSIALISASI IMPLEMENTASI APLIKASI SIPESAT versi 3.0	PUSAT PELAPORAN DAN ANALIST TRANSAKSI KEUANGAN
14	KEGIATAN WEBINAR STRATEGI DALAM WAWANCARA CALON DEBITUR, MENGUNDANG LKM-LKMS INDONESIA YANG TERGANTUNG SEBAGAI ANGGOTA ASLINDO	ASLINDO (ASOSIASI LKM-LKMS INDONESIA)
15	DENGAR PENDAPAT ATAS RANCANGAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK BAGI LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA	OJK
16	BIMTEK PENGELOLAN ARSIP DINAMIS	PERBARINDO
17	LAUNCHING E-MONEV	KOMISI INFORMASI PROVINSI JAWA BARAT
18	WEBINAR " MID-YEAR MARKET CAPITAL REVIEW 2025"	OJK
19	FLAGSHIP BIDANG PVML	OJK
20	KEGIATAN RISK AND GOVERNANCE SUMMIT	OJK
21	PELATIHAN APU PPT PPPSPM	PERBARINDO
22	WEBINAR PERKENALAN TENTANG SPARKASSE, SPARKASSENTIFITUNG (DSIK) dan MONEY MANAGEMENT ACADEMY	ASLINDO (ASOSIASI LKM-LKMS INDONESIA)
23	SOSIALISASI PENGGUNAAN FITUR SIPP MITRA	BPJS KETENAGAKERJAAN
24	EDUKASI PENGISAN SPT TAHUNAN TAHUN PAJAK 2025 MEMALUI CORETAX	KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK BANTEN KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TIGARAKSA
25	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN PRODUK HUKUM DAERAH TAHUN 2025	PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG SEKRETARIAT DAERAH
26	SOSIALISASI PEMBARUAN APLIKASI SISTEM PELAPORAN KEUANGAN BUMD LEMBAGA KEUANGAN PROVINSI JAWA BARAT (SIMPELKEU)	BIRO BUMD, INVESTASI DAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKERTARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
27	STRATEGI PENINGKATAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN BUMD KABUPATEN TANGERANG	PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG SEKRETARIAT DAERAH
28	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Edabu Badan Usaha dan Penonaktifan	BPJS KESEHATAN
29	Webinar publik dari FATF melalui email terkait dengan Promoting Financial Inclusion through Risk-based Approach to AML/CFT	PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG SEKRETARIAT DAERAH

2.5 Upaya Perbaikan Kredit Bermasalah

Pada Tahun 2025, total baki debit kredit PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) tercatat sebesar Rp24,05 miliar, meningkat 27,23% dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp18,90 miliar, sejalan dengan peningkatan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat.

Baki debit kredit dengan kualitas lancar meningkat menjadi Rp18,59 miliar, atau 122,62% dibandingkan Tahun 2024, mencerminkan tetap dominannya portofolio kredit yang berada pada kategori performing loan.

Jumlah kredit non-lancar tercatat sebesar Rp5,46 miliar, meningkat dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp3,74 miliar, dengan rasio Non-Performing Loan (NPL) sebesar 22,70%, dibandingkan dengan rasio NPL Tahun 2024 sebesar 19,79%.

Table 7

PERBANDINGAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP TOTAL KREDIT

Per 31 Desember 2025

(dalam ribuan)

Nama Kualitas	2024		2025		%
	Jumlah Rekening	Baki Debet	Jumlah Rekening	Baki Debet	
LANCAR	2.933	15.161.004	2.827	18.590.255	122,62%
DIRAGUKAN	97	597.310	465	1.735.092	290,48%
MACET	425	3.143.186	585	3.722.973	118,45%
TOTAL	3.455	18.901.500	3.877	24.048.320	127,23%
Jumlah Kredit Non Lancar	522	3.740.496	1.050	5.458.065	145,92%
RASIO NPL	19,79%		22,70%		

2.6 Jaringan Kantor

Per 31 Desember 2025 PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang memiliki 7 kantor dengan rincian yaitu:

No	Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat
1	Kantor Pusat Non Operasional	Kantor Pusat Non Operasional	Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A No. 9, Jl. Raya Serang KM. 15, Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang
2	Kantor Pusat Operasional	Kantor Pusat Operasional	Ruko Cikupa Niaga Mas Blok A No. 9 (Lantai 1), Jl. Raya Serang KM. 15, Desa Talagasari, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang
3	Kantor Cabang	Kantor Cabang Curug	Jl. Raya STPI–Curug, Desa Curug, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang (Area Kantor Polsek Curug)
4	Kantor Cabang	Kantor Cabang Balaraja	Villa Balaraja Blok A1 No. 1, RT 12 RW 04, Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang
5	Kantor Kas	Kantor Kas Teluk Naga	Jalan Raya Kampung Melayu Timur (samping Masjid Jami’ Daarussalam), RT 001 RW 011, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang
6	Kantor Kas	Kantor Kas Sindang Jaya	Jl. Raya Pasar Kemis KM. 11, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang
7	Kantor Kas	Kantor Kas Cisoka	Jl. Raya Cisoka KM. 01, Perumahan Grand Emerald Cisoka Blok D2 No. 01, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang

2.7 RASIO – RASIO KEUANGAN

RASIO	REALISASI 2024	REALISASI 2025	POJK 41/2024
RASIO EMD	69,22%	63,32%	75,00%
Ekuitas	27.788.421	31.751.648	CUKUP SEHAT
Modal Disetor	40.146.844	50.146.844	1
RASIO SOLVABILITAS	346,85%	360,87%	110,00%
TOTAL ASET	39.045.489	43.923.214	
TOTAL LIABILITAS	11.257.068	12.171.566	
KUALITAS ASET	10,76%	10,12%	10,00%
KREDIT YANG DIBERIKAN	18.901.501	24.048.320	
KREDIT NON LANCAR	3.740.496	5.458.065	
PEMENUHAN PPAP	(1.706.937)	(3.023.639)	
RASIO LIKUIDITAS	161,76%	169,48%	4,00%
Likuiditas Lancar			
- Kas	252.497	211.078	
- Bank	16.751.491	19.231.715	
Kewajiban Jangka Pendek			
- Kewajiban Segera	170.153	99.086	
- Simpanan	10.341.728	11.373.108	

3. PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahunan ini kami susun yang merupakan Laporan Keuangan Audited Tahun 2025.

LAMPIRAN :

PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
NERACA
31 DESEMBER 2025 (AUDITED)
DENGAN ANGKA PEMBANDING UNTUK TAHUN 2024

POS POS	REALISASI TAHUN 2024	PROYEKSI TAHUN 2025	REALISASI TAHUN 2025	PENCAPAIAN	PERTUMBUHAN	
	DES	DES	DES	%	%	Rp
ASSET						
Kas	252.497	292.231	211.078	72,23%	-19,62%	-41.419
Kas dalam valuta asing	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Surat Berharga	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.550.974	4.294.704	1.908.571	44,44%	-33,66%	-642.403
Penempatan pada bank lain	16.751.491	18.662.486	19.231.715	103,05%	12,90%	2.480.224
-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Pinjaman yang diberikan	18.901.501	25.730.840	24.048.320	93,46%	21,40%	5.146.819
-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(1.706.937)	(3.427.484)	(3.023.639)	88,22%	43,55%	-1.316.702
Agunan yang diambil alih	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Aset tetap dan inventaris	3.395.243	3.451.354	3.451.354	100,00%	1,63%	56.110
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(2.265.307)	(2.375.953)	(2.378.500)	100,11%	4,76%	-113.193
Aset tidak berwujud	227.939	227.939	227.939	100,00%	0,00%	0
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(227.939)	(227.939)	(227.939)	100,00%	0,00%	0
Aset antar kantor	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Aset lain-lain	1.166.026	314.099	474.315	151,01%	-145,83%	-691.711
TOTAL ASET	39.045.489	46.942.277	43.923.214	93,57%	11,11%	4.877.724
KEWAJIBAN						
Kewajiban segera	170.153	79.014	99.086	125,40%	-71,72%	-71.067
Utang bunga	8.077	8.308	11.904	143,29%	32,15%	3.828
Utang pajak	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Simpanan	10.341.728	10.788.922	11.373.108	105,41%	9,07%	1.031.380
a. Tabungan	7.298.728	7.145.522	7.964.108	111,46%	8,35%	665.380
b. Deposito	3.043.000	3.643.400	3.409.000	93,57%	10,74%	366.000
Simpanan dari bank lain	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Pinjaman diterima	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Kewajiban imbalan kerja	5.000	646.414	625.693	96,79%	99,20%	620.693
Pinjaman subordinasi	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Modal pinjaman	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Kewajiban antar kantor	-	-	-	0,00%	0,00%	0
Kewajiban lain-lain	732.111	61.774	61.774	100,00%	-1085,14%	-670.337
JUMLAH KEWAJIBAN	11.257.068	11.584.431	12.171.566	105,07%	7,51%	914.497

EKUITAS						
Modal	27.906.844	50.146.844	40.146.844	80,06%	30%	12.240.000
a. Modal dasar	50.000.000	52.250.000	50.000.000	95,69%	0%	0
b. Modal yang belum disetor -/-	(22.093.156)	(2.103.156)	(9.853.156)	468,49%	-124%	12.240.000
c. Agio	-	-	-	0,00%	0%	0
d. Disagio -/-	-	-	-	0,00%	0%	0
e. Modal sumbangan	-	-	-	0,00%	0%	0
f. Modal Pinjaman	-	-	-	0,00%	0%	0
Dana setoran modal - ekuitas	12.240.000	-	10.000.000	0,00%	-22%	-2.240.000
Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	0,00%	0%	0
Surplus evaluasi aset tetap	-	-	-	0,00%	0%	0
Saldo laba	(12.358.423)	(14.788.998)	(18.395.195)	124,38%	33%	-6.036.773
a. Cadangan umum	380.981	380.981	380.981	100,00%	-	-
b. Cadangan tujuan	380.981	380.981	380.981	100,00%	-	-
c. Laba/Rugi	(13.120.384)	(15.550.959)	(19.157.157)	123,19%	32%	-6.036.773
1) Tahun-tahun yang lalu	(13.132.946)	(13.120.384)	(13.120.384)	100,00%	0%	12.561
i. Laba	-	-	-	0,00%	0%	0
ii. Rugi -/-	(13.132.946)	(13.120.384)	(13.120.384)	100,00%	0%	12.561
2) Tahun berjalan	12.561	(2.430.575)	(6.036.773)	248,37%	100%	-6.049.334
i. Laba	12.561	-	-	0,00%	0%	-12.561
ii. Rugi -/-	-	(2.430.575)	(6.036.773)	248,37%	100%	-6.036.773
JUMLAH EKUITAS	27.788.421	35.357.846	31.751.648	89,80%	12%	3.963.227
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	39.045.489	46.942.277	43.923.214	93,57%	11%	4.877.724

PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

31 DESEMBER 2025 (AUDITED)

POS POS	REALISASI TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2025	PERTUMBUHAN	
	DES	DES	%	Rp
PENDAPATAN				
A. Pendapatan operasional	9.302.032.975	8.005.286.565	-16,20%	-1.296.746.410
1. Pendapatan bunga	7.062.041.094	3.663.206.146	-92,78%	-3.398.834.948
a. Bunga kontraktual	7.062.041.094	3.663.206.146	-92,78%	-3.398.834.948
i. Surat berharga	-	-		0
ii. Penempatan pada bank lain	64.316.594	332.848.007	80,68%	268.531.413
iii. Pinjaman yang diberikan	6.997.724.500	3.330.358.139	-110,12%	-3.667.366.361
Kepada bank lain				0
Kepada pihak ketiga bukan bank	6.997.724.500	3.330.358.139	-110,12%	-3.667.366.361
2. Pendapatan Operasional Lainnya	2.239.991.881	4.342.080.419	48,41%	2.102.088.538
a. Provisi Pinjaman	249.110.900	327.621.800	23,96%	78.510.900
i. Kepada bank lain	-	-		0
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	249.110.900	327.621.800	23,96%	78.510.900
b. Administrasi Pinjaman	-	166.560.100	100,00%	166.560.100
i. Kepada bank lain	-	-		0
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	166.560.100	100,00%	166.560.100
c. Biaya transaksi -/-	-	-		0
i. Surat Berharga	-	-		0
ii. Kepada bank lain	-	-		0
iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-		0
d. Lainnya	1.990.880.981	3.847.898.519	48,26%	1.857.017.538
B. Pendapatan Non Operasional	217.959.402	121.824.582	-78,91%	-96.134.820
1. Keuntungan penjualan	45.999.991	-	0,00%	-45.999.991
2. Pemulihan penurunan nilai	-	-		0
3. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	-		0
4. Bunga antar kantor	-			
5. Selisih kurs	-	-		0
6. Selisih Kas Lebih	-	1.583		
7. Lainnya	171.959.411	121.822.999	-41,16%	-50.136.412
BEBAN				
				0
C. Beban Operasional	9.353.354.383	14.174.012.247	34,01%	4.820.657.864
1. Beban bunga	1.845.118.235	1.543.314.945	-19,56%	-301.803.290
a. Beban bunga kontraktual	459.960.319	425.304.540	-8,15%	-34.655.779
i. Simpanan	194.353.942	128.766.739	-50,93%	-65.587.203
ii. Deposito	265.606.377	296.537.801	10,43%	30.931.424
iii. Simpanan dari bank lain	-	-		0
iv. Pinjaman yang diterima	-	-		0
v. Pinjaman subordinasi	-	-		0
vi. Lainnya	-	-		0

b. Biaya transaksi	-	-		0
i. Kepada bank lain	-	-		0
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-		0
c. Koreksi atas pendapatan bunga	1.385.157.916	1.118.010.405	-23,89%	-267.147.511
2. Beban kerugian restrukturisasi Pinjaman	1.035.000	-	0,00%	-1.035.000
3. Beban penyisihan penghapusan pinjaman	1.002.837.872	5.301.430.318	81,08%	4.298.592.446
a. Surat berharga	-	-		0
b. Penempatan pada bank lain	-	-		0
c. Pinjaman yang diberikan	1.002.837.872	5.301.430.318	81,08%	4.298.592.446
4. Beban pemasaran	13.215.000	3.220.000	-310,40%	-9.995.000
5. Beban penelitian dan pengembangan	-	100.696.367	100,00%	100.696.367
6. Beban administrasi dan umum	6.208.996.814	6.882.284.661	9,78%	673.287.847
a. Beban tenaga kerja	4.859.008.088	5.595.408.365	13,16%	736.400.277
i. Gaji dan upah	4.430.683.784	4.987.979.389	11,17%	557.295.605
ii. Honorarium	214.032.580	219.521.922	2,50%	5.489.342
iii. Lainnya	214.291.724	387.907.054	44,76%	173.615.330
b. Beban pendidikan dan pelatihan	97.426.000	94.775.000	-2,80%	-2.651.000
c. Beban sewa	21.789.250	31.719.008	31,31%	9.929.758
i. Gedung kantor	21.789.250	31.719.008	31,31%	9.929.758
ii. Lainnya	-	-		0
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap	210.143.857	113.193.463	-85,65%	-96.950.394
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	-		0
f. Beban premi asuransi	24.570.896	31.463.632	21,91%	6.892.736
g. beban pemeliharaan dan perbaikan	156.491.062	44.493.070	-251,72%	-111.997.992
h. Beban barang dan jasa	823.829.802	957.448.131	13,96%	133.618.329
i. Pajak-pajak	15.737.859	13.783.992	-14,17%	-1.953.867
7. Beban lainnya	282.151.462	343.065.957	17,76%	60.914.495
a. Kerugian penjualan valuta asing	-	-		0
b. Kerugian penjualan surat berharga	-	-		0
c. Lainnya	282.151.462	343.065.957	17,76%	60.914.495
D. Beban Non Operasional	154.076.536	127.524.500	-20,82%	-26.552.036
1. Kerugian penjualan/kehilangan	-	-		0
a. Aset tetap dan inventaris	-	-		0
b. AYDA	-	-		0
2. Kerugian penurunan nilai	-	-		0
a. Aset tetap dan inventaris	-	-		0
b. AYDA	-	-		0
3. Bunga antar kantor	-			
4. Selisih kurs	-	-		0
5. Lainnya	154.076.536	127.524.500	-20,82%	-26.552.036
E. Laba/- Rugi Operasional	(51.321.408)	(6.168.725.682)	99,17%	-6.117.404.274
				0
F. Laba /- Rugi Non Operasional	63.882.866	(5.699.918)	1220,77%	-69.582.784
				0
G. Laba/- Rugi Tahun Berjalan	12.561.458	(6.174.425.600)	100,20%	-6.186.987.058
H. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		(137.652.574)		
I. Laba Rugi Setelah Pajak	12.561.458	(6.036.773.027)		

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2024 *)
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**) Disajikan kembali, sehubungan dengan penerapan SAK-EP untuk pertama kali*

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	1
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Deny Hikmat, P.Ak., SE
Alamat Domisili : Graha Pesona Blok W36/05, 006/010, Mekar Bakti, Panongan,
Kabupaten Tangerang
No. Telepon : +62 822-9894-1651
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda).
2. Laporan keuangan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda). telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda). telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda). tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 April 2026

Direktur Utama
PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda) 



R. Deny Hikmat, P.Ak., SE

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00026/2.1442/AU.8/09/1589-1/1/IV/2026

Kepada:

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT LKM Artha Kerta Raharja (Perseroda)** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan atas Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini, Kami membawa perhatian pada catatan nomor 2 atas laporan keuangan Perusahaan, yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ini merupakan laporan keuangan pertama Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Mikro.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan tersebut, Entitas telah menetapkan tanggal transisi menuju SAK EP pada 1 Januari 2024 dan telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Entitas memilih untuk menggunakan pengecualian yang diperkenankan berdasarkan Bab 35 SAK EP (Ketentuan Transisi) dengan memberlakukan penerapan Pajak Penghasilan Tangguhan secara prospektif. Serta, penggunaan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dalam laporannya pada tanggal 26 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa

atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Adang Sudrajat, CPA

No.Reg. Izin AP.1589



28 April 2026

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024 *Disajikan Kembali
<u>ASET</u>			
K a s	2e,3	211.078.400	252.497.200
Penempatan Dana	2f,4	19.231.715.918	16.751.490.742
Pinjaman Yang Diberikan			
- Kepada Masyarakat	2g,5	24.048.319.854	18.901.501.082
- Penyisihan Penghapusan Pinjaman	2h,5	(3.023.639.099)	(1.706.936.527)
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan		21.024.680.756	17.194.564.555
Aset Tetap dan Inventaris	2j,6	3.451.353.696	3.395.243.197
Akum. Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	2j,6	(2.378.500.369)	(2.265.306.905)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		1.072.853.327	1.129.936.292
Aset Takberwujud	2j,7	227.938.696	227.938.696
Akum. Amortisasi Aset Takberwujud	2j,7	(227.938.696)	(227.938.696)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		-	-
Aset Lain-lain	2k,8	2.382.885.645	3.717.000.585
TOTAL ASET		43.923.214.046	39.045.489.374
<u>LIABILITAS</u>			
Utang yang Harus Segera Dibayar	2l,9	110.990.431	178.229.820
Simpanan	2o,10	11.373.108.196	10.341.728.025
Liabilitas Imbalan Kerja	2t,11	625.693.517	675.336.600
Liabilitas Lainnya	,17	61.773.942	61.773.942
Jumlah Liabilitas		12.171.566.086	11.257.068.387
<u>EKUITAS</u>			
<u>Modal:</u>			
Modal Disetor	2q,18	40.146.843.741	27.906.843.741
Tambahan Modal Disetor	2q,18	10.000.000.000	12.240.000.000
Cadangan	2q,19	761.961.524	761.961.524
<u>Saldo Laba</u>			
- Laba (Rugi) Awal Tahun	2q,20	(13.120.384.278)	(13.132.945.734)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(6.036.773.027)	12.561.456
Jumlah Saldo Laba		(19.157.157.305)	(13.120.384.278)
Jumlah Ekuitas		31.751.647.960	27.788.420.987
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		43.923.214.046	39.045.489.374

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024 *Disajikan Kembali
<u>Pendapatan Operasional</u>			
Pendapatan Bunga	2r,21	4.157.388.046	7.311.151.992
Pendapatan Operasional Lainnya	2r,22	3.847.898.519	1.990.880.981
Jumlah Pendapatan Operasional		8.005.286.565	9.302.032.973
<u>Beban Operasional</u>			
Beban Bunga		1.543.314.945	1.845.118.235
Beban Tenaga Kerja		5.595.408.365	4.859.008.088
Beban Penyusutan Aset Tetap & Inventaris		113.193.463	210.143.857
Beban Amortisasi		-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman		5.301.430.318	1.003.872.872
Beban Operasional Lainnya		1.620.665.157	1.435.211.331
Jumlah Beban Operasional		14.174.012.247	9.353.354.383
Laba (Rugi) Operasional		(6.168.725.682)	(51.321.410)
<u>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</u>			
Pendapatan Non Operasional	2r,24	121.824.582	217.959.402
Beban Non Operasional	2r,24	(127.524.500)	(154.076.536)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(5.699.918)	63.882.866
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(6.174.425.600)	12.561.456
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2n,25		
- Pajak Kini		-	-
- Pajak Tangguhan		137.652.574	-
		137.652.574	-
Laba (Rugi) Bersih		(6.036.773.027)	12.561.456
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
Total Laba Komprehensif		(6.036.773.027)	12.561.456

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
			Ditentukan Penggunaannya		Belum Ditentukan Penggunaannya	
			Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		
Saldo 1 Januari 2024	17.906.843.741	10.000.000.000	-	761.961.524	(13.132.945.734)	15.535.859.531
Tambahan Modal Disetor	-	12.240.000.000	-	-	-	12.240.000.000
Reklasifikasi Modal Disetor	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Pembagian Laba	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	12.561.456	12.561.456
Saldo 31 Des 2024	27.906.843.741	12.240.000.000	-	761.961.524	(13.120.384.278)	27.788.420.987
Tambahan Modal Disetor	-	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Reklasifikasi Modal Disetor	12.240.000.000	(12.240.000.000)	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(6.036.773.027)	(6.036.773.027)
Saldo 31 Des 2025	40.146.843.741	10.000.000.000	-	761.961.524	(19.157.157.305)	31.751.647.960

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dinyatakan dalam rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024 *Disajikan Kembali
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Operasi Rutin:			
- Penerimaan Kas dari Bunga dan Provisi		4.799.791.520	5.531.642.135
- Penerimaan Kas dari Pendapatan Operasional Lainnya		358.608.620	2.054.763.847
- Pembayaran Kas untuk Beban Bunga		(1.539.487.291)	(1.844.118.951)
- Pembayaran Kas untuk Beban Operasional		(7.766.854.369)	(8.309.348.553)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aset & Liabilitas Operasi		(4.147.941.520)	(2.567.061.522)
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:			
- (Kenaikan) Penurunan Kredit yang Diberikan		(5.146.818.772)	(5.075.173.129)
- (Kenaikan) Penurunan Aset Lain-lain		829.364.039	(566.921.433)
- Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera		(50.412.081)	(109.551.732)
- Kenaikan (Penurunan) Simpanan Masyarakat		1.031.380.171	1.344.656.145
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Sebelum pajak penghasilan		(7.484.428.163)	(6.974.051.671)
- Pembayaran Kas untuk Pajak Penghasilan		(20.654.962)	3.024.174
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		(7.505.083.125)	(6.971.027.497)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>			
Pembelian Aset Tetap dan Inventaris		(56.110.499)	46.614.345
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(56.110.499)	46.614.345
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>			
Modal Disetor		10.000.000.000	12.240.000.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		10.000.000.000	12.240.000.000
Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara Kas Bersih		2.438.806.376	5.315.586.848
Saldo Awal Kas & Setara Kas		17.003.987.942	11.688.401.094
Saldo Akhir Kas & Setara Kas		19.442.794.318	17.003.987.942
<u>Rincian komponen kas dan setara kas:</u>			
Kas		211.078.400	252.497.200
Penempatan pada bank lain, jatuh tempo ≤ 3 bulan		19.231.715.918	16.751.490.742
		19.442.794.318	17.003.987.942

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Artha Kerta Raharja didirikan berdasarkan akta notaris no. 32 tanggal 21 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Syahrudin, SH, Notaris di Pandeglang. Akta ini telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-256.HT.03.01.TH.1999 tanggal 21 Desember 2015.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor akta no. 06 Tanggal 21 Februari 2025 dari Rustianah, SH, M.Kn. notaris di Kabupaten Tangerang, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-AH.01.03-0057039 Tanggal 24 februari 2025.

b. Maksud dan Tujuan

LKM didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha sebagai Lembaga Keuangan Mikro dengan melaksanakan kegiatan usaha:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit
- 3) Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat dan Tabungan;
- 4) Memindahkan uang baik kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- 5) Menempatkan dana pada peminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada LKM Lain;
- 6) Membeli baik melalui pelelangan atau tidak agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank;
- 7) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh LKM sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Lokasi Kantor

LKM berlokasi di Kompleks Ruko Cikupa Niaga Mas, Jl. Raya Serang No.KM. 15 Blok A/9, Talagasari, Cikupa, Tangerang Regency, Banten 15710

d. Susunan Pengurus dan Jumlah Karyawan

Berdasarkan akta no. 06 Tanggal 21 Februari 2025 dari Rustianah, SH, M.Kn. notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pengurus LKM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- Komisaris Utama	: Tn. Yusuf Herawan	Tn. Yusuf Herawan
- Komisaris	: Tn. Herry Hermansyah	Tn. Herry Hermansyah
- Direktur Utama	: Tn. R. Deny Hikmat	Tn. R. Deny Hikmat
- Direktur	: Tn. Diana Rofaidah	Tn. Diana Rofaidah

Jumlah karyawan LKM pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 62 orang pegawai, sebanyak 34 Orang Pegawai Tetap dan 28 Orang Pegawai Tidak Tetap

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan PT Artha Kerta Raharja telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP), Serta SEOJK Nomor 1/SEOJK.06/2025 tentang Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Mikro.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ini merupakan laporan keuangan pertama LKM yang disusun berdasarkan SAK EP dan SEOJK SEOJK Nomor 1/SEOJK.06/2025.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan historis, kecuali untuk beberapa pos tertentu yang diukur menggunakan nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing pos. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Terkait dengan penerapan awal SAK EP pada tanggal 1 Januari 2025, LKM telah menerapkan kebijakan berikut:

1. Tanggal Transisi

Tanggal transisi LKM menuju SAK EP adalah 1 Januari 2024. LKM telah menyajikan kembali informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 agar sesuai dengan SAK EP, kecuali untuk pos-pos yang menggunakan pengecualian dari penerapan retrospektif yang diizinkan oleh standar. Termasuk pajak penghasilan tangguhan.

2. Dampak Penerapan Awal (Pendekatan Retrospektif)

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan berdasarkan SAK EP diterapkan secara retrospektif sejak tanggal transisi. Seluruh dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas akibat perubahan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ke SAK EP pada tanggal 1 Januari 2024 diakui secara langsung sebagai penyesuaian terhadap saldo awal akun "Saldo Laba".

3. Ketidapraktisan Penerapan Retrospektif atas Suku Bunga Efektif (Pengecualian Khusus)

Sesuai dengan pedoman OJK, LKM menemui kondisi tidak praktis untuk menyajikan kembali angka komparatif tahun 2024 terkait penerapan perhitungan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif pada pos Pinjaman yang Diberikan secara retrospektif. Oleh karena itu, angka komparatif untuk pos Pinjaman yang Diberikan dan Pendapatan Bunga per 31 Desember 2024 tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebelumnya (SAK ETAP). Penerapan metode suku bunga efektif secara penuh baru diakui secara prospektif mulai 1 Januari 2025.

4. Estimasi

Estimasi akuntansi LKM yang dibuat pada tanggal transisi (1 Januari 2024) dan pada tanggal 31 Desember 2024 konsisten dengan estimasi yang dibuat pada tanggal yang sama berdasarkan SAK ETAP, tanpa menggunakan informasi setelah kejadian, kecuali jika terdapat bukti objektif bahwa estimasi tersebut keliru.

c. Mata Uang Pelaporan

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah

d. Instrumen Keuangan Dasar (Aset dan Liabilitas Keuangan)

i. Pengakuan dan Pengukuran Awal

LKM mengakui aset keuangan dasar (seperti Kas, Penempatan Dana, Surat Berharga, dan Pinjaman yang Diberikan) serta liabilitas keuangan dasar (seperti Simpanan Nasabah, Simpanan, dan Pinjaman yang Diterima) pada laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, LKM menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan dasar diukur pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan tersebut), kecuali jika kesepakatan tersebut pada dasarnya merupakan transaksi pembiayaan. Jika merupakan transaksi pembiayaan, LKM mengukur instrumen tersebut pada nilai kini dari pembayaran masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen utang sejenis.

ii. Pengukuran Selanjutnya dan Metode Suku Bunga Efektif

Setelah pengakuan awal, LKM mengukur seluruh aset dan liabilitas keuangan dasarnya pada biaya perolehan diamortisasi (amortised cost) menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Dalam perhitungan suku bunga efektif, LKM mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual instrumen keuangan tersebut dan mencakup biaya administrasi/provisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Provisi kredit yang diterima dan biaya transaksi langsung yang terjadi diamortisasi selama jangka waktu kredit.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (Aset dan Liabilitas Keuangan)

iii. Penghentian Pengakuan (Derecognition)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui penggunaan akun penyisihan (CKPN). Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, pemulihan penurunan nilai tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset Keuangan:

LKM menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir (misalnya melalui pelunasan penuh) atau LKM mentransfer hak untuk menerima arus kas secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan. Pinjaman yang Diberikan akan dihapusbukukan (write-off) apabila tidak terdapat lagi ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan tersebut baik secara keseluruhan maupun sebagian, setelah seluruh upaya penagihan dan eksekusi agunan diselesaikan. Hapus buku tidak membatalkan hak tagih LKM kepada debitur.

- Liabilitas Keuangan:

LKM menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

iv. Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan (*Offsetting*)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, LKM saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

e. Kas dan Setara Kas

Kas (terutama terdiri dari kas di kasian dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank umum dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

f. Penempatan pada Dana

Penempatan Dana yaitu jumlah dana setiap penempatan LKM pada bank umum dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito dan pada LKM lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Saldo penempatan dana tidak dapat disaling-hapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari bank atau LKM lain.

Saldo penempatan dana disajikan sebesar nilai nominal tidak dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g. Pinjaman yang Diberikan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara LKM dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Pinjaman yang Diberikan merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak kuotasikan di pasar aktif. LKM mengakui Pinjaman yang Diberikan pada laporan posisi keuangan ketika LKM menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual fasilitas kredit tersebut (yakni pada saat pencairan dana kepada debitur).

Pada saat pengakuan awal, Pinjaman yang Diberikan diukur pada harga transaksi, yaitu sebesar saldo pokok yang dicairkan, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pemberian kredit. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung meliputi provisi, komisi, dan biaya administrasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat imbal hasil kredit tersebut.

Pengukuran Selanjutnya (Metode Suku Bunga Efektif)

Setelah pengakuan awal, Pinjaman yang Diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (amortised cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit yang Direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan LKM dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Apabila terjadi modifikasi atau negosiasi ulang atas persyaratan Pinjaman yang Diberikan (misalnya perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, atau penundaan pembayaran), LKM mengevaluasi apakah modifikasi tersebut mengakibatkan penghentian pengakuan.

Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, LKM menghitung kembali nilai tercatat bruto kredit sebagai nilai kini estimasi arus kas yang baru, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal (orisinal) dari kredit tersebut. Selisih dari penghitungan kembali tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi pada laporan laba rugi. Kredit yang direstrukturisasi tetap tunduk pada evaluasi penurunan nilai (CKPN).

Hapus Buku (Write-off) dan Penghentian Pengakuan

LKM menghentikan pengakuan (mengeluarkan dari laporan posisi keuangan) Pinjaman yang Diberikan apabila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari kredit tersebut telah berakhir, dilunasi, atau LKM telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Pinjaman yang Diberikan dihapusbukukan (write-off), baik sebagian maupun seluruhnya, apabila LKM tidak memiliki lagi ekspektasi yang wajar untuk memulihkan/menagih sisa baki debit kredit tersebut.

Penghapusbukukan dilakukan setelah seluruh upaya penagihan telah dilakukan dan/atau agunan telah dieksekusi, serta sisa kewajiban debitur telah diakui sebagai kerugian yang tidak dapat dipulihkan.

Nilai yang dihapusbukukan dibebankan pada penyisihan yang telah dibentuk (CKPN). Penghapusbukukan kredit tidak membatalkan hak tagih LKM secara hukum kepada debitur. Penerimaan kas di masa mendatang atas kredit yang telah dihapusbukukan akan diakui sebagai "Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan" pada laporan laba rugi.

h. Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / CKPN)

Pada tahun 2025 dan 2024, LKM masih menetapkan perhitungan CKPN berdasarkan ketentuan dalam POJK Nomor 19/POJK.05/2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro.

LKM selanjutnya akan menerapkan SAK EP Bab 11 (Instrumen Keuangan Dasar) dalam mengukur penurunan nilai aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, LKM mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (loss event), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, LKM mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa Pinjaman yang Diberikan mengalami penurunan nilai. Evaluasi ini dilakukan secara berjenjang melalui penilaian kriteria "aset baik", penilaian signifikansi, dan pengujian bukti objektif baik secara individual maupun

Pengecualian Pembentukan CKPN (Kriteria Aset Baik)

LKM dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan atau kredit yang tergolong sebagai "aset baik". Kriteria kredit yang termasuk aset baik meliputi: dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan/atau kredit tersebut tidak memiliki tunggakan (kolektibilitas lancar), serta bukan hasil dari restrukturisasi.

Evaluasi Penurunan Nilai secara Individual

LKM melakukan evaluasi penurunan nilai secara individual terhadap kredit yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan secara saldo tergolong signifikan (eksposur material). Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Evaluasi Penurunan Nilai secara Kolektif

Kredit yang dievaluasi namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai secara individual, atau kredit yang saldonya tidak signifikan secara individual, dikelompokkan ke dalam kelompok kredit dengan karakteristik risiko yang serupa (seperti jenis penggunaan, sektor ekonomi, atau status tunggakan) untuk dievaluasi secara kolektif.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan - (Lanjutan)

Pengakuan dan Penyajian

LKM mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "Beban kerugian penurunan nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai CKPN disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pos pengurang (off-setting account) secara langsung dari saldo "Pinjaman yang Diberikan". Apabila pada periode berikutnya indikasi kerugian penurunan nilai berkurang akibat peristiwa yang terukur secara objektif, LKM akan memulihkan kerugian tersebut menjadi pendapatan pada laba rugi, maksimum sebesar nilai CKPN yang telah dihentikan.

i. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh LKM, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan (penyerahan secara sukarela), yang dimaksudkan untuk menyelesaikan kredit bermasalah dari debitur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya.

LKM mengakui AYDA pada saat hak kepemilikan atau hak penguasaan secara hukum atas agunan tersebut telah beralih kepada LKM. Pada saat pengakuan awal, AYDA diukur pada nilai yang lebih rendah antara:

- Nilai tercatat bersih dari kredit yang diselesaikan (yaitu baki debet kredit dikurangi dengan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN terkait pada saat pengambilalihan); dan
- Nilai wajar agunan dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual (fair value less costs to sell).

Apabila nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual lebih rendah dari nilai tercatat bersih kredit, maka selisihnya diakui seketika sebagai kerugian pada laporan laba rugi pada saat pengambilalihan.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, AYDA diklasifikasikan sebagai aset non-keuangan yang dikuasai untuk dijual dan tidak disusutkan. Pada setiap akhir periode pelaporan, LKM mengevaluasi kembali nilai AYDA.

AYDA diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatatnya dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Jika terdapat penurunan nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual yang berada di bawah nilai tercatatnya, LKM mengakui kerugian penurunan nilai tersebut pada laporan laba rugi. Sebaliknya, jika di periode berikutnya terdapat kenaikan nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual, LKM mengakui pemulihan kerugian penurunan nilai (keuntungan) pada laba rugi, namun pemulihan tersebut tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui.

Penghentian Pengakuan (Penjualan)

Sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku, AYDA harus segera diselesaikan atau dijual. LKM menghentikan pengakuan AYDA pada saat aset tersebut dijual atau dilepaskan dan tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

Selisih antara hasil penerimaan penjualan bersih (net proceeds) dan nilai tercatat AYDA pada saat penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan AYDA pada laporan laba rugi di periode terjadinya pelepasan. Apabila hasil penjualan melebihi kewajiban debitur kepada LKM, selisih lebih tersebut dikembalikan kepada debitur sesuai dengan ketentuan hukum dan perikatan yang berlaku.

j. Aset tetap dan penyusutan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset Tetap yaitu aset berwujud fisik yang dimiliki LKM dan digunakan untuk kegiatan operasional. Aset tetap diakui jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke LKM, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap dan inventaris diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga beli (termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lain) serta seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan Laba-Rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi dan peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, LKM memilih untuk mengukur seluruh kelas aset tetap inventaris menggunakan Model Biaya.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur pemakaian aset tetap, yaitu:

Aset berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I. Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4	25,00%
Kelompok 2	8	12,50%
Kelompok 3	16	6,25%
Kelompok 4	20	5,00%
II. Bangunan		
Permanen	20	5,00%
Kelompok 2	10	10,00%

Pada setiap tanggal pelaporan, LKM menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap dan inventaris mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, LKM mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, LKM mengakui kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penghentian Pengakuan

Jumlah tercatat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (dijual/dihibahkan) atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai selisih antara hasil penerimaan bersih dari pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui pada laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan tersebut.

k. Aset Lainnya

Pos Aset Lainnya digunakan untuk menampung aset-aset LKM yang tidak memenuhi kriteria untuk disajikan dalam pos aset keuangan (seperti kas, penempatan, surat berharga, dan kredit), agunan yang diambil alih (AYDA), aset tetap dan inventaris, maupun aset pajak tangguhan.

Komponen aset lainnya, antara lain:

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka
- Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- Piutang dari perusahaan asuransi.
- Aset pajak tangguhan.
- Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan LKM yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Contoh: tagihan fraud yang didukung dengan dokumen pendukung.
- Pendapatan bunga yang akan diterima.
- Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera yaitu liabilitas LKM yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas LKM berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga lain, pinjaman yang diterima dari bank atau LKM lain, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Utang bunga antara lain terdiri dari:

- Liabilitas bunga yang telah menjadi beban LKM tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain (misalnya surplus revaluasi aset tetap), di mana pajak terkait juga akan diakui secara langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini (Aset dan Liabilitas Pajak Kini)

Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang (atau dapat direstitusi) atas laba kena pajak (atau rugi pajak) untuk periode berjalan.

- Liabilitas Pajak Kini:
LKM mengakui liabilitas pajak kini atas pajak penghasilan yang terutang pada periode berjalan dan periode sebelumnya. Pos ini utamanya mencakup Utang Pajak Penghasilan Badan (PPh Pasal 29) serta pajak-pajak yang dipotong/dipungut dari pihak ketiga yang belum disetorkan ke kas negara (seperti PPh 21, PPh 23, dan PPh 4 ayat 2).
- Aset Pajak Kini:
Apabila jumlah pajak yang telah dibayar (misalnya angsuran PPh 25 atau pajak yang dipotong pihak lain) melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset pajak kini.

Liabilitas (atau aset) pajak kini diukur sebesar jumlah yang diekspektasikan akan dibayar kepada (atau direstitusi dari) otoritas perpajakan, menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pajak Tangguhan (Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas seluruh perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya (dasar

- Liabilitas Pajak Tangguhan:
Diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak (taxable temporary differences). Contoh utamanya adalah ketika nilai tercatat aset tetap lebih tinggi dari dasar pengenaan pajaknya akibat perbedaan metode atau masa penyusutan antara komersial dan fiskal.
- Aset Pajak Tangguhan:
Diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan (deductible temporary differences), seperti penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang melampaui batas atau belum dapat dibiayakan secara fiskal, provisi imbalan pascakerja, serta sisa rugi fiskal yang belum dikompensasi. Aset pajak tangguhan hanya diakui apabila besar kemungkinan (probable) bahwa laba kena pajak pada masa depan akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer atau rugi fiskal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak didiskontokan.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penelaahan Kembali Nilai Tercatat

Pada setiap akhir periode pelaporan, LKM menelaah kembali nilai tercatat aset pajak tangguhan. LKM akan menurunkan nilai tercatat tersebut jika tidak lagi besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan akan memadai untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Penurunan tersebut dipulihkan jika laba kena pajak pada masa depan menjadi besar kemungkinan memadai.

Saling Hapus (Offsetting)

LKM melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, LKM memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto. Hal yang sama berlaku untuk saling hapus antara aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, asalkan keduanya berkaitan dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat maupun LKM lain kepada LKM berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke LKM dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

1) Tabungan

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada LKM yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

2) Deposito

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada LKM yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan LKM. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Dana Setoran Modal (DSM)

Klasifikasi dan Pengakuan

Dana Setoran Modal (DSM) merupakan dana yang diterima oleh LKM dari pemegang saham atau calon pemegang saham dengan tujuan untuk penambahan modal disetor. LKM mengklasifikasikan instrumen keuangan (atau komponennya) yang diterbitkan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas pada saat pengakuan awal sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas serta ekuitas.

p. Dana Setoran Modal (DSM)

Dana Setoran Modal - Liabilitas

Dana setoran modal diakui dan diklasifikasikan sebagai Liabilitas (Kewajiban) apabila dana yang diterima memenuhi salah satu kriteria berikut:

- LKM memiliki kewajiban kontraktual yang tidak dapat dihindari untuk mengembalikan kas atau aset keuangan lainnya kepada penyetor dana (dana dapat ditarik kembali oleh penyetor);
- Penyetoran dana belum mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dikapitalisasi menjadi modal disetor; atau
- Penyetoran dana belum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) bagi pemegang saham pengendali/baru, sehingga masih terdapat ketidakpastian persetujuan administratif.

DSM Liabilitas diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima. DSM Liabilitas disajikan sebagai bagian dari kewajiban dalam laporan posisi keuangan dan tidak dapat diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti (Tier 1) dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana setoran modal diakui dan diklasifikasikan sebagai Ekuitas apabila dana yang diterima memenuhi seluruh kriteria berikut secara kumulatif:

- LKM tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada penyetor dana (bersifat non-refundable atau tidak dapat ditarik kembali);
- Telah terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang sah dan mengikat bahwa dana tersebut dialokasikan untuk penambahan modal disetor; dan
- Dana tersebut telah disetorkan secara efektif ke rekening LKM namun masih dalam proses pengesahan perubahan Anggaran Dasar oleh Kementerian Hukum serta proses administratif pencatatan persetujuan akhir dari OJK.

DSM Ekuitas diukur sebesar nilai nominal kas yang diterima dan disajikan sebagai instrumen ekuitas tersendiri di bawah pos Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Reklasifikasi

LKM mereklasifikasi DSM Liabilitas menjadi DSM Ekuitas pada saat hilangnya kewajiban kontraktual untuk mengembalikan dana dan seluruh persyaratan legalitas (seperti persetujuan RUPS dan OJK) telah terpenuhi. Selanjutnya, LKM akan mereklasifikasi DSM Ekuitas menjadi "Modal Disetor" pada saat perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal dasar dan/atau modal disetor telah disahkan secara resmi oleh Kementerian Hukum.

q. Ekuitas

Kebijakan Akuntansi Ekuitas terdiri dari:

- Modal Dasar, yaitu jumlah modal LKM yang tercantum dalam anggaran dasar LKM.
- Modal Disetor, yaitu dana yang telah disetor secara riil ke rekening LKM dan telah didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Ekuitas (Lanjutan)

- Dana Setoran Modal, yaitu dana yang telah disetor secara riil kerekening LKM di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas:
 - a) Cadangan Tujuan
Cadangan Tujuan yaitu bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disisihkan untuk tujuan tertentu.
 - b) Cadangan Umum
Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
 - c) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuan Penggunaannya
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuan Penggunaannya yaitu laba LKM pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota belum diputuskan penggunaannya, rugi LKM pada periode lalu, laba tahun berjalan, dan rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional LKM diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke LKM dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan operasional utama LKM diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk seluruh instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (seperti Pinjaman yang Diberikan dan Penempatan dana) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan menjadi nilai tercatat bersih aset keuangan tersebut. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya administrasi, provisi kredit, dan biaya transaksi lain yang dapat diatribusikan secara langsung serta merupakan bagian tak terpisahkan dari tingkat imbal hasil instrumen keuangan tersebut.

Berdasarkan metode suku bunga efektif, provisi kredit yang diterima pada saat pencairan tidak lagi diakui sekaligus sebagai pendapatan provisi di awal periode, melainkan diamortisasi secara proporsional sebagai komponen "Pendapatan Bunga" selama jangka waktu kredit.

Penurunan Nilai (Kredit Bermasalah): Apabila suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan sejenis telah mengalami penurunan nilai (NPL), pendapatan bunga selanjutnya diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai (pengakuan *unwinding of discount*), atau diakui pada saat kas diterima (cash basis) sesuai dengan pembatasan dari regulasi otoritas yang berlaku.

Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

2) Pendapatan Provisi, Komisi, dan Administrasi

Pengakuan pendapatan atas provisi dan komisi sangat bergantung pada sifat dari layanan yang diberikan:

- Merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif:
Provisi dan komisi yang terkait langsung dengan proses pemberian (origination) kredit (seperti biaya administrasi pencairan kredit) ditangguhkan dan diamortisasi ke laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" sepanjang umur kredit.
- Bukan bagian dari suku bunga efektif:
Pendapatan komisi dan biaya administrasi yang timbul dari penyediaan layanan LKM lainnya.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

3) Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional LKM sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK.

- 1) pendapatan jasa transaksi;
- 2) pendapatan bunga yang akan diterima
- 3) aset pajak tangguhan
- 4) penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- 5) pemulihan CKPN aset keuangan;
- 6) dividen;
- 7) keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- 8) keuntungan penjualan AYDA;
- 9) pendapatan ganti rugi asuransi; dan

w. Beban Operasional

Beban operasional diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang dapat diukur secara andal. LKM mengakui beban operasional menggunakan dasar akrual (accrual basis). Komponen utama beban operasional LKM diklasifikasikan sebagai berikut:

Beban Bunga

Beban bunga diakui secara akrual pada laporan laba rugi untuk seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, seperti Simpanan Nasabah (Tabungan dan Deposito), Simpanan dari LKM Lain, dan Pinjaman yang Diterima.

Pengakuan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur liabilitas keuangan tersebut. Dalam hal liabilitas keuangan memiliki biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat perolehannya (misalnya provisi yang dibayarkan LKM kepada bank / LKM kreditur atas fasilitas pinjaman yang diterima), biaya transaksi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sebagai penambah komponen "Beban Bunga" selama jangka waktu liabilitas tersebut.

Pengecualian Praktis: Untuk produk simpanan jangka pendek yang tidak memiliki biaya transaksi material (seperti tabungan harian), beban bunga diakui sebesar jumlah kontraktual yang terutang pada periode berjalan.

Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban ini diakui atas pembentukan penyisihan (tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / CKPN) yang timbul dari evaluasi penurunan nilai instrumen aset keuangan (seperti Pinjaman yang Diberikan dan Penempatan Dana) baik secara individual maupun kolektif. Beban kerugian penurunan nilai juga mencakup kerugian dari penurunan nilai wajar atas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) dan aset non-keuangan lainnya.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan diakui untuk mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara sistematis selama estimasi umur manfaatnya. Beban amortisasi diakui untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tak berwujud dan biaya dibayar di muka selama masa manfaat ekonomisnya.

Beban-beban Lain

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode

t. Imbalan Kerja

LKM mengakui kewajiban dan beban atas imbalan kerja yang timbul dari jasa yang diberikan oleh pekerja berdasarkan ketentuan dalam SAK-EP Bab 28. Kebijakan akuntansi untuk masing-masing jenis imbalan kerja adalah sebagai berikut:

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek mencakup upah, gaji, iuran jaminan sosial (BPJS jangka pendek), cuti tahunan berbayar, serta bonus yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan di mana pekerja memberikan jasanya.

LKM mengakui imbalan kerja jangka pendek pada nilai yang tidak didiskontokan (undiscounted amount) sebagai liabilitas (setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar) dan sebagai beban operasional pada laporan laba rugi pada saat pekerja memberikan jasanya kepada LKM.

Imbalan Pascakerja

LKM memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia (termasuk Undang-Undang Cipta Kerja) dan/atau Peraturan Perusahaan. Program ini diklasifikasikan sebagai program imbalan

Liabilitas neto imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban ini dihitung secara berkala oleh menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

LKM memilih mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi.

3. KAS

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Kas Besar/ Induk	211.078.400	252.497.200
Jumlah Kas	211.078.400	252.497.200

5. PENEMPATAN DANA

Penempatan Giro :

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	3.053.957.825	16.348.140.516
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	14.764.217	-
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	50.940.000
	3.068.722.042	16.399.080.516

Penempatan Tabungan :

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	29.138.492	346.049.426
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.876.622	6.360.800
- PD BPR Kerta Raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang	127.978.763	-
	162.993.877	352.410.226

Penempatan Deposito :

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	10.000.000.000	-
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	1.000.000.000	-
- PD BPR Kerta Raharja (Perseroda) Kabupaten Tangerang	1.500.000.000	-
- PT BPR Rama Ganda	1.000.000.000	-
- PT BPR Artatama Sejahtera	1.000.000.000	-
- PT BPR Ciledug Dhana Semesta	1.000.000.000	-
- Fitrah Bank Syariah	500.000.000	-
	16.000.000.000	-

Jumlah penempatan dana	19.231.715.918	16.751.490.742
------------------------	----------------	----------------

Seluruh Penempatan Dana dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan, dilakukan dengan pihak ketiga. Tingkat suku bunga rata-rata Penempatan Dana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 0% - 4,25%.

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

5. PINJAMAN YANG DIBERIKAN	31 Des 2025	31 Des 2024
a. <u>Pinjaman yang Diberikan Kepada Masyarakat:</u>		
- Kredit Usaha Mikro	10.511.861.296	9.508.621.330
- Kredit Konsumtif	59.614.000	59.614.000
- Kredit Guna Bhakti Artha	1.407.086.393	1.243.856.500
- Kredit Multi Usaha Artha	10.818.637.432	7.519.749.798
- Kredit Multi Guna Artha	1.251.120.733	569.659.454
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	24.048.319.854	18.901.501.082
b. Penyisihan Penghapusan Pinjaman	(3.023.639.099)	(1.706.936.527)
Jumlah	21.024.680.756	17.194.564.555
6. ASET TETAP		
- Tanah Dan Gedung	1.808.194.300	1.808.194.300
- Peralatan Dan Perlengkapan	1.021.599.396	965.488.898
- Kendaraan	621.560.000	621.559.999
Jumlah Aset tetap	3.451.353.696	3.395.243.197
<u>AKUMULASI PENYUSUTAN</u>		
- Tanah Dan Gedung	(866.954.653)	(849.468.685)
- Peralatan Dan Perlengkapan	(948.849.393)	(916.461.895)
- Kendaraan	(562.696.323)	(499.376.325)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(2.378.500.369)	(2.265.306.905)
Nilai Bersih Aset Tetap	1.072.853.327	1.129.936.292
7. ASET TIDAK BERWUJUD		
Terdiri dari:		
	31 Des 2025	31 Des 2024
- Nilai Perolehan	227.938.696	227.938.696
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(227.938.696)	(227.938.696)
Jumlah	-	-
8. ASET LAIN-LAIN		
Terdiri dari:		
	31 Des 2025	31 Des 2024
Pendapatan Yang Akan Diterima		
- PYAD Deposito Bank	14.719.001	-
- PYAD Dep Bank Lkm / Lkms	698.630	-
- PYAD Krd Usaha Mikro	1.386.776.062	2.985.361.686
- PYAD Krd Guna Bhakti Artha	8.653.135	6.545.607
- PYAD Krd Multi Usaha Artha	448.942.801	(337.882.389)
- PYAD Krd Multi Guna Artha	48.781.160	-
- PYAD Krd Lainnya	-	(103.050.641)
Jumlah PYAD Penempatan bank Lain	1.908.570.789	2.550.974.263
Biaya Dibayar Dimuka		
- Bdd Sewa Tanah / Gedung	16.086.069	30.586.077
- Bdd Biaya Pansel	93.006.838	199.687.050
- Bdd Asuransi	15.521.589	15.942.496
- Bdd Paket Ceria	35.830.000	-
- Bdd Core Banking System	34.999.988	-
- Bdd Sosialisasi Pembentukan Penyusunan Perda Syariah	33.565.455	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	229.009.939	246.215.623

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

8. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)		
Terdiri dari:		
	31 Des 2025	31 Des 2024
Aset Pajak Tangguhan	137.652.574	-
Uang muka PPh 21	27.673.644	27.673.644
Persediaan Alat tulis Kantor	25.978.700	30.417.190
Lainnya	54.000.000	861.719.865
Jumlah Aset Lain-lain	2.382.885.645	3.717.000.585
9. UTANG YANG HARUS SEGERA DIBAYAR		
- <u>Utang Bunga:</u>		
Dep 1 Bulan	362.087	-
Dep 3 Bulan	1.198.980	-
Dep 6 Bulan	231.847	-
Dep 12 Bulan	10.111.509	-
Deposito 1 - 12 Bulan	-	8.076.769
	11.904.423	8.076.769
- PPh 4(2) Deposito	4.311.664	4.722.874
- PPh 4(2) Tabungan	1.585.860	1.541.601
- PPh Psl 23	91.837	-
- PPh Psl 21 Kary	46.381.355	66.761.203
- Titipan Notaris	2.300.000	2.300.000
- Titipan Pihak Ketiga	1.500.000	1.500.000
- Titipan Jamsostek	34.025.462	32.196.835
- Titipan Asuransi Bumiputera	4.365.432	4.959.832
- BPJS Ketenagakerjaan	298.400	-
- Lainnya	4.225.998	56.170.706
Jumlah Liabilitas Segera	110.990.431	178.229.820
10. SIMPANAN		
Terdiri dari:		
	31 Des 2025	31 Des 2024
- Tabungan	7.964.108.196	7.298.728.025
- Deposito	3.409.000.000	3.043.000.000
Jumlah	11.373.108.196	10.341.728.025
Rincian Tabungan dan Deposito		
Tabungan		
- Tabungan Wajib	43.212.467	73.505.877
- Tabungan Masyarakat Desa	6.969.606.800	6.079.024.999
- Tabungan Warga Pasar	723.749.241	842.570.185
- Tabungan Takwa	227.539.688	303.626.964
Jumlah Tabungan	7.964.108.196	7.298.728.025
Deposito		
- Deposito 1 Bulan	135.000.000	83.000.000
- Deposito 3 Bulan	635.000.000	450.000.000
- Deposito 6 Bulan	125.000.000	30.000.000
- Deposito 12 Bulan	2.514.000.000	2.480.000.000
Jumlah Deposito	3.409.000.000	3.043.000.000
11. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA		
Saldo Awal	675.336.600	526.345.500
Beban Tahun Berjalan	106.004.304	148.991.100
Realisasi Manfaat	(155.647.387)	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja	625.693.517	675.336.600

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

- Cadangan Dana Sosial / Csr	3.809.570	3.809.570
- Cadangan Dana Kesejahteraan	57.964.372	57.964.372
Jumlah Liabilitas Lain-lain	61.773.942	61.773.942

18. MODAL

Modal Disetor		
- Modal Dasar	50.000.000.000	27.906.843.741
- Modal Yg Belum Disetor -/-	(9.853.156.259)	-
	40.146.843.741	27.906.843.741
Tambahan Modal Disetor	10.000.000.000	12.240.000.000
Jumlah Modal	50.146.843.741	40.146.843.741

Struktur Kepemilikan Saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Lbr Saham	Nominal	% Kepemilikan
- Pemerintah kab. Tangerang	23.600.000	35.840.000.000	76,57%
- Provinsi Jawa Barat	2.331.467	2.331.466.533	12,31%
- Provinsi Banten	1.975.377	1.975.377.208	11,12%
Jumlah	27.906.844	40.146.843.741	100,00%

Struktur Kepemilikan Saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Lbr Saham	Nominal	% Kepemilikan
- Pemerintah kab. Tangerang	23.600.000	23.600.000.000	76,57%
- Provinsi Jawa Barat	2.331.467	2.331.466.533	12,31%
- Provinsi Banten	1.975.377	1.975.377.208	11,12%
Jumlah	27.906.844	27.906.843.741	100,00%

19. CADANGAN

Cadangan

- Cadangan Umum	380.980.762	380.980.762
- Cadangan Tujuan	380.980.762	380.980.762
	761.961.524	761.961.524

20. SALDO LABA:

- Laba/(Rugi) Tahun-tahun lalu	(13.120.384.278)	(13.132.945.734)
- Dampak Penerapan Pertama Kali SAK-EP	-	-
Saldo 1 Januari	(13.120.384.278)	(13.132.945.734)
- Pembentukan Cadangan	-	-
- Dividen	-	-
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun-tahun lalu	(13.120.384.278)	(13.132.945.734)
- Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(6.036.773.027)	12.561.456
Saldo Laba Yang Belum ditentukan Tujuannya	(19.157.157.305)	(13.120.384.278)
Jumlah Saldo Laba	(18.395.195.781)	(12.358.422.754)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL

	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Pendapatan Bunga:</u>		
a. Bunga Simpanan :		
- Pend Bng Giro Bank Lainnya	198.295.432	-
- Pend Bng Tab Bank Lainnya	1.719.372	-
- Pend Bng Dep Bank Lainnya	12.338.478	-
- Pend Bng Dep LKM/LKMs Lainnya	120.494.725	-
Bunga Kontraktual - Simpanan	332.848.007	64.316.594

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL (Lanjutan)	31 Des 2025	31 Des 2024
<u>Pendapatan Bunga: (Lanjutan)</u>		
b. Bunga Pinjaman yang Diberikan:		
- Krd Usaha Mikro	1.215.076.354	-
- Krd Guna Bhakti Artha	122.929.520	-
- Krd Multi Usaha Artha	1.903.064.824	-
- Krd Multi Guna Artha	89.287.441	-
Bunga Kontraktual - Pinjaman yang Diberikan	3.330.358.139	6.997.724.498
Jumlah Bunga Kontraktual	3.663.206.146	7.062.041.092
<u>Provisi, Administrasi, dan Administrasi</u>		
- Pendapatan Provisi	327.621.800	249.110.900
- Pendapatan Administrasi	166.560.100	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	494.181.900	249.110.900
Jumlah Pendapatan Bunga	4.157.388.046	7.311.151.992
22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	31 Des 2025	31 Des 2024
- Pendapatan Kredit hapus Buku	192.049.113	-
- Pendapatan pemulihan PPAP	3.611.114.481	-
- Pendapatan Denda	71.429	-
- Pend Adm Kredit	44.662.700	-
- Pend Pembulatan	796	-
Pendapatan Operasional lainnya	3.847.898.519	1.990.880.981
Jumlah Pendapatan Operasional	8.005.286.565	9.302.032.973
23. BEBAN OPERASIONAL	31 Des 2025	31 Des 2024
Beban Bunga		
- PHK ke3 Bukan Bank - Tabungan	128.766.739	194.353.942
- PHK ke3 Bukan Bank - Deposito	296.537.801	265.606.377
- Phk Ke3 Bukan Bank - Kor Pend Bunga	1.118.010.405	1.385.157.916
Jumlah Beban Bunga	1.543.314.945	1.845.118.235
Beban Tenaga Kerja	5.595.408.365	4.859.008.088
Beban Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	113.193.463	210.143.857
Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman		
- Penyisihan Kerugian Kredit	5.301.430.318	1.002.837.872
- Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	1.035.000
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Pinjaman	5.301.430.318	1.003.872.872
Beban Operasional Lainnya		
- Penelitian dan Pengembangan	100.696.367	-
- Pendidikan dan Pelatihan	94.775.000	97.426.000
- Beban Premi	31.463.632	24.570.896
- Beban Sewa	31.719.008	21.789.250
- Beban pemasaran dan Iklan	3.220.000	13.215.000
- Beban Pajak	13.783.992	15.737.859
- Beban Pemeliharaan/Perbaikan	44.493.070	156.491.062
- Beban Barang/Jasa	957.448.131	823.829.802
- Lainnya	343.065.957	282.151.462
Jumlah Operasional Lainnya	1.620.665.157	1.435.211.331
Jumlah Beban Operasional	14.174.012.247	9.353.354.383

PT. LKM ARTHA KERTA RAHARJA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Pendapatan (Beban) Non Operasional

- Pend Kelebihan Kas	1.583	-
- Pend Non Operasional Lainnya	121.822.999	217.959.402
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	121.824.582	217.959.402

Beban Non Operasional

- Beban Non Ops Lainnya	127.524.500	154.076.536
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	127.524.500	154.076.536

25. MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Kini

Perusahaan mengalami akumulasi rugi komersil dan fiskal, sehingga beban pajak kini (PPh Badan Terhutang) pada tahun 2024 dan 2025 adalah nihil.

b. Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui karena ada perbedaan temporer atas pengakuan beban komersil dengan beban fiskal. Jumlah pajak tangguhan diperhitungkan dari beban beda temporer dikalikan dengan tarif pajak efektif.

Terdiri dari:

	31 Des 2025	31 Des 2024
- Liabilitas Imbalan Pascakerja	137.652.574	-
	137.652.574	-

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal periode pelaporan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.